



# **LAMPIRAN KRITERIA 9**

## **Pengabdian Kepada Masyarakat BEM Berdampak**

Prodi D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan  
Poltekkes Bhakti Setya Indonesia  
Tahun 2026



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS  
DAN TEKNOLOGI  
LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI  
WILAYAH V**

Jalan Tentara Pelajar 13 Yogyakarta 55231  
Telepon (0274) 513538, 587249, Fax. (0274) 565131  
Laman: <http://lldikti5.kemdikbud.go.id> Surel: [lldikti5@kemdikbud.go.id](mailto:lldikti5@kemdikbud.go.id)

---

**KONTRAK PELAKSANAAN  
PROGRAM MAHASISWA BERDAMPAK: PEMBERDAYAAN  
MASYARAKAT OLEH BADAN EKSEKUTIF MAHASISWA  
DIREKTORAT PENELITIAN DAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
TAHUN ANGGARAN 2025**

**ANTARA  
LLDIKTI WILAYAH V YOGYAKARTA  
DENGAN  
POLITEKNIK KESEHATAN BHAKTI SETYA INDONESIA**

**NOMOR: 0794.07/LL5-INT/AL.04/2025**

Pada hari ini, **Senin** tanggal **lima belas** bulan **September** tahun **dua ribu dua puluh lima**, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. **Prof. Setyabudi Indartono, M.M., Ph.D.** : dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah V berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 3293/M/06/2024, yang berkedudukan di Jalan Tentara Pelajar Nomor 13 Daerah Istimewa Yogyakarta untuk selanjutnya disebut sebagai **PIHAK KESATU**.
2. **Dra. Yuli Puspito Rini,MSi** : **Direktur Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia** yang berkedudukan di Jl. Janti Gedongkuning No.2 Yogyakarta . Kampus 2. Jl. Purwanggan No 35 Purwokinanti Pakualaman Yogyakarta dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Perguruan Tinggi tersebut yang selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

**PIHAK KESATU** dan **PIHAK KEDUA** secara bersama-sama selanjutnya disebut **PARA PIHAK**.

**PARA PIHAK** sepakat menandatangani Kontrak Pelaksanaan Program Mahasiswa Berdampak: Pemberdayaan Masyarakat Oleh Badan Eksekutif Mahasiswa Tahun Anggaran 2025 yang selanjutnya disebut Kontrak, dengan ketentuan dan syarat sebagai berikut:

**Pasal 1**  
**RUANG LINGKUP**

- (1) Ruang lingkup Kontrak ini meliputi Pelaksanaan Program Mahasiswa Berdampak: Pemberdayaan Masyarakat Oleh Badan Eksekutif Mahasiswa Tahun Anggaran 2025 di Perguruan tinggi **Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia** sebanyak **1 (satu) judul proposal**
- (2) Daftar judul proposal, nama pelaksana, skema, ruang lingkup, jangka waktu, dan besarnya biaya masing-masing judul proposal tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Kontrak ini.

**Pasal 2**  
**SUMBER DANA**

Pendanaan Program Mahasiswa Berdampak: Pemberdayaan Masyarakat Oleh Badan Eksekutif Mahasiswa Tahun Anggaran 2025 sebagaimana diatur dalam ruang lingkup Kontrak ini bersumber pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Riset dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Tahun Anggaran 2025, Nomor SP DIPA-139.04.1.693320/2025 revisi ke 06 tanggal 14 Juli 2025.

**Pasal 3**  
**NILAI KONTRAK**

- (1) **PIHAK KESATU** menyalurkan pendanaan Kontrak Program Mahasiswa Berdampak: Pemberdayaan Masyarakat Oleh Badan Eksekutif Mahasiswa dari Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan nilai kontrak sebesar **Rp 114.058.000,00 (seratus empat belas juta lima puluh delapan ribu rupiah)** kepada **PIHAK KEDUA**.
- (2) Nilai kontrak sebagaimana dimaksud pada ayat 1 digunakan untuk pembiayaan pelaksanaan program Mahasiswa Berdampak: Pemberdayaan Masyarakat Oleh Badan Eksekutif Mahasiswa Tahun Anggaran 2025.
- (3) Pembayaran nilai kontrak sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dilakukan melalui mekanisme transfer dengan detail rekening Institusi/Perguruan tinggi sebagai berikut:

|                             |                                                                  |
|-----------------------------|------------------------------------------------------------------|
| Nama Perguruan Tinggi       | : <b>Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia</b>             |
| Nomor Rekening              | : <b>300801000718505</b>                                         |
| Nama penerima pada rekening | : <b>Politeknik Kesehatan BSI Yogyakarta</b>                     |
| Nama Bank                   | : <b>BRI</b>                                                     |
| Alamat Bank                 | : <b>Jl.Janti Gedong Kuning No 22<br/>Yogyakarta(0274)374661</b> |
| Provinsi                    | : <b>Daerah Istimewa Yogyakarta</b>                              |
| NPWP Perguruan Tinggi       | : <b>02.780.624.9-543.000</b>                                    |

- (4) **PIHAK KESATU** tidak bertanggungjawab atas keterlambatan dan/atau tidak terbayarnya sejumlah dana, yang disebabkan oleh kesalahan **PIHAK KEDUA** dalam menyampaikan informasi detail rekening institusi sebagaimana dimaksud pada ayat (3).

#### **Pasal 4**

#### **TAHAPAN DAN SYARAT PENCAIRAN**

- (1) Nilai kontrak sebagaimana yang dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) dibayarkan oleh **PIHAK KESATU** kepada **PIHAK KEDUA** secara bertahap kepada rekening Institusi melalui mekanisme transfer sebagai berikut:
  - a. pembayaran tahap kesatu sebesar 80% (delapan puluh persen) dari jumlah seluruh pendanaan kegiatan, yaitu **Rp 91.246.400,00** (*sembilan puluh satu juta dua ratus empat puluh enam ribu empat ratus rupiah*) dan;
  - b. pembayaran tahap kedua sebesar 20% (dua puluh persen) dari jumlah seluruh pendanaan kegiatan, yaitu **Rp 22.811.600,00** (*dua puluh dua juta delapan ratus sebelas ribu enam ratus rupiah*).
- (2) Pembayaran tahap kesatu sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, akan dibayarkan setelah dokumen Kontrak yang telah ditandatangani **PARA PIHAK** dan Pelaksana Program Mahasiswa Berdampak: Pemberdayaan Masyarakat oleh Badan Eksekutif Mahasiswa di Perguruan tinggi **PIHAK KEDUA** mengunggah dokumen sebagai berikut ke laman BIMA:
  - a. revisi substansi proposal;
  - b. revisi rencana anggaran biaya (RAB); dan
  - c. surat pernyataan kesanggupan Pelaksanaan Program Mahasiswa Berdampak: Pemberdayaan Masyarakat oleh Badan Eksekutif Mahasiswa.
- (3) Pembayaran tahap kedua sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b dibayarkan setelah pelaksana Program Mahasiswa Berdampak: Pemberdayaan Masyarakat oleh Badan Eksekutif Mahasiswa di Perguruan tinggi **PIHAK KEDUA** mengunggah dokumen laporan kemajuan, laporan penggunaan anggaran 80%, berita acara serah terima alat, dokumen kemajuan luaran wajib serta dokumen lainnya sesuai dengan Panduan Program Mahasiswa Berdampak: Pemberdayaan Masyarakat oleh Badan Eksekutif Mahasiswa Tahun 2025 ke laman BIMA paling lambat tanggal 14 November 2025 dan **PIHAK KEDUA** mengunggah laporan hasil penilaian monitoring dan evaluasi internal ke laman BIMA paling lambat tanggal 21 November 2025.
- (4) Apabila pembayaran tahap kesatu dari Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a dibayarkan setelah tanggal 7 November 2025 kepada **PIHAK KESATU**, maka pelaksana Program Mahasiswa Berdampak: Pemberdayaan Masyarakat Oleh Badan Eksekutif Mahasiswa wajib mengunggah dokumen sebagaimana yang tercantum pada ayat (3) paling lambat 2 (dua) minggu setelah dana diterima ke **PIHAK KESATU** dan **PIHAK KEDUA** mengunggah dokumen laporan hasil penilaian monitoring dan evaluasi internal ke laman BIMA paling lambat 3 (tiga) minggu setelah dana dicairkan kepada **PIHAK KESATU**.
- (5) **PIHAK KEDUA** mewajibkan pelaksana Program Mahasiswa Berdampak: Pemberdayaan Masyarakat oleh Badan Eksekutif Mahasiswa untuk menyampaikan bukti bahwa seluruh pekerjaan telah diselesaikan dengan mengunggah dokumen-dokumen pada laman yang ditentukan oleh Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, paling lambat tanggal 23 Desember 2025. Dokumen yang harus diunggah adalah sebagai berikut:
  - a. luaran kegiatan;
  - b. laporan akhir;
  - c. laporan penggunaan anggaran dana 100% beserta kwitansi/bukti penggunaan anggaran 100%;
  - d. dokumen catatan harian pelaksanaan kegiatan 100%;

- e. dokumen indikator capaian hasil;
  - f. berita acara serah terima alat (BAST);
  - g. surat Pernyataan Penyelesaian Pekerjaan; dan
  - h. dokumen lainnya sesuai dengan Program Mahasiswa Berdampak: Pemberdayaan Masyarakat oleh Badan Eksekutif Mahasiswa Tahun Anggaran 2025.
- (6) Dokumen yang diunggah pelaksana sebagaimana dimaksud pada ayat (5) menjadi dasar pelaporan keuangan tahunan Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.
- (7) Apabila pembayaran tahap kedua dari Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b dilakukan setelah tanggal 12 Desember 2025 kepada PIHAK KESATU, maka pelaksana Program Mahasiswa Berdampak: Pemberdayaan Masyarakat oleh Badan Eksekutif Mahasiswa wajib mengunggah dokumen-dokumen sebagaimana tercantum pada ayat (5), paling lambat 2 (dua) minggu setelah dana disalurkan kepada PIHAK KESATU melalui laman yang ditentukan oleh Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.

## **Pasal 5**

### **JANGKA WAKTU KONTRAK**

- (1) Kontrak ini berlaku sejak tanggal 10 September 2025 sampai dengan tanggal 31 Desember 2025.
- (2) Kontrak ini dapat diubah berdasarkan kesepakatan tertulis PARA PIHAK yang dituangkan dalam suatu addendum dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Kontrak ini.

## **Pasal 6**

### **HAK DAN KEWAJIBAN**

- (1) Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat mempunyai hak:
- a. menerima laporan kemajuan kegiatan;
  - b. menerima laporan akhir pelaksanaan kegiatan;
  - c. menerima laporan penggunaan anggaran 80% dan 100%;
  - d. menerima luaran Program Mahasiswa Berdampak: Pemberdayaan Masyarakat Oleh Badan Eksekutif Mahasiswa;
  - e. menerima laporan indikator capaian hasil pelaksanaan kegiatan;
  - f. menerima Berita Acara Serah Terima Alat (BAST);
  - g. melakukan pemantauan dan evaluasi; dan
  - h. menerima hasil laporan pemantauan dan evaluasi di bawah PIHAK KEDUA
- (2) PIHAK KEDUA mempunyai hak mendapatkan dana Program Mahasiswa Berdampak: Pemberdayaan Masyarakat oleh Badan Eksekutif Mahasiswa dari Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang disalurkan melalui PIHAK KESATU dan PIHAK KEDUA mendistribusikan kepada dosen penerima dana Pengabdian kepada Masyarakat di lingkungan Perguruan tinggi PIHAK KEDUA.
- (3) PIHAK KESATU mempunyai kewajiban:
- a. menyalurkan pendanaan Program Mahasiswa Berdampak: Pemberdayaan Masyarakat Oleh Badan Eksekutif Mahasiswa dari Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat kepada PIHAK KEDUA;
  - b. menyampaikan informasi penilaian luaran Program Mahasiswa Berdampak: Pemberdayaan Masyarakat oleh Badan Eksekutif Mahasiswa dari Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat ke PIHAK KEDUA.

(4) PIHAK KEDUA mempunyai kewajiban:

- a. membuat Kontrak Pelaksanaan Program Mahasiswa Berdampak: Pemberdayaan Masyarakat Oleh Badan Eksekutif Mahasiswa antara Pimpinan Perguruan tinggi swasta atau Pimpinan Unit yang mengelola Pengabdian kepada Masyarakat dengan ketua pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat yang paling sedikit memuat:
  1. Nama pelaksana;
  2. Judul;
  3. Ruang lingkup;
  4. Sumber dana;
  5. Nilai kontrak;
  6. Tata cara dan tahapan pembayaran;
  7. Jangka waktu pelaksanaan dan penyelesaian;
  8. Hak dan kewajiban para pihak;
  9. Batas akhir pelaporan;
  10. Pencantuman pemberi dana dalam publikasi ilmiah;
  11. Luaran;
  12. Kesanggupan pelaksanaan; dan
  13. Sanksi.
- b. mengoordinir dan bertanggung jawab atas terlaksananya kegiatan berdasarkan Kontrak Program Mahasiswa Berdampak: Pemberdayaan Masyarakat oleh Badan Eksekutif Mahasiswa ini yang dilakukan oleh pelaksana di lingkungan PIHAK KEDUA;
- c. Memantau pengunggahan dokumen pelaksanaan Program Mahasiswa Berdampak: Pemberdayaan Masyarakat oleh Badan Eksekutif Mahasiswa oleh pelaksana program di perguruan tinggi PIHAK KEDUA ke laman yang ditentukan oleh Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat atas dokumen-dokumen sebagai berikut:
  1. Revisi Proposal dan RAB;
  2. Pemenuhan seluruh dokumen administrasi;
  3. Surat pernyataan kesanggupan pelaksanaan;
  4. Laporan kemajuan pelaksanaan;
  5. Dokumen catatan harian 80% dan 100%;
  6. Laporan penggunaan anggaran dana 80% dan 100%;
  7. Laporan akhir pelaksanaan;
  8. Dokumen indikator capaian hasil dan luaran;
  9. Berita Acara Serah Terima Alat (BAST); dan
  10. Dokumen lainnya sesuai dengan Panduan Program Mahasiswa Berdampak: Pemberdayaan Masyarakat oleh Badan Eksekutif Mahasiswa Tahun 2025
- d. Melaksanakan pemantauan dan evaluasi secara internal serta penilaian kemajuan pelaksanaan Program Mahasiswa Berdampak: Pemberdayaan Masyarakat Oleh Badan Eksekutif Mahasiswa setelah ketua pelaksana mengunggah laporan kemajuan pelaksanaan kegiatan dan laporan akhir ke laman yang ditentukan oleh Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, dengan berpedoman pada prinsip-prinsip dan/atau kaidah yang berlaku dalam Program Mahasiswa Berdampak: Pemberdayaan Masyarakat oleh Badan Eksekutif Mahasiswa.
- e. apabila dalam pelaksanaan kegiatan terdapat sisa dana, maka PIHAK KEDUA wajib mengembalikan ke kas negara dengan melaporkan ke PIHAK KESATU.

**Pasal 7**  
**PERNYATAAN DAN JAMINAN**

PIHAK KEDUA menyatakan dan menjamin hal-hal sebagai berikut:

- (1) PIHAK KEDUA memastikan bahwa Pelaksana Program Mahasiswa Berdampak: Pemberdayaan Masyarakat oleh Badan Eksekutif Mahasiswa tidak sedang dijatuhi sanksi disiplin/sanksi etik/sanksi yang berkaitan dengan kepegawaian tingkat sedang atau berat dikarenakan melakukan pelanggaran integritas akademik, kode etik, atau peraturan perundang-undangan.
- (2) Semua data dan informasi yang diberikan oleh PIHAK KEDUA kepada Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah benar, sah, dan dapat dipertanggungjawabkan.
- (3) Pendanaan ini hanya akan digunakan untuk pelaksanaan kegiatan sesuai dengan Pasal 1 Kontrak ini dan tidak akan digunakan untuk kepentingan lainnya diluar kegiatan, sehingga oleh karenanya dalam hal terdapat konsekuensi hukum lainnya yang timbul diluar Kontrak ini merupakan tanggung jawab hukum sepenuhnya PIHAK KEDUA tanpa menghilangkan kewajiban PIHAK KEDUA untuk pemenuhan pelaksanaan Kontrak ini.
- (4) PIHAK KEDUA memastikan bahwa pelaksana Program Mahasiswa Berdampak: Pemberdayaan Masyarakat oleh Badan Eksekutif Mahasiswa bertanggung jawab sepenuhnya atas penggunaan pendanaan untuk pelaksanaan kegiatan dengan itikad baik. sehingga oleh karenanya PIHAK KEDUA dengan ini melepaskan PIHAK KESATU dari seluruh tanggung jawab hukum yang timbul atas penggunaan Pendanaan yang tidak sesuai dengan rencana alokasi yang dibuat oleh PIHAK KEDUA.

**Pasal 8**  
**PENGGANTIAN KEANGGOTAAN**

- (1) Apabila terjadi perubahan susunan tim pelaksana penelitian di bawah koordinasi PIHAK KEDUA, maka PIHAK KEDUA wajib menunjuk pengganti serta mengirimkan surat permohonan perubahan kepada Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dengan diketahui PIHAK KESATU.
- (2) Perubahan terhadap susunan tim pelaksana Program Mahasiswa Berdampak: Pemberdayaan Masyarakat oleh Badan Eksekutif Mahasiswa dapat dibenarkan apabila telah mendapat persetujuan dari Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat;
- (3) Apabila ketua tim pelaksana tidak dapat menyelesaikan kegiatan atau mengundurkan diri, maka PIHAK KEDUA wajib menunjuk pengganti ketua tim pelaksana yang merupakan salah satu anggota tim pelaksana dan juga merupakan pembimbing aktif badan eksekutif kemahasiswaan serta memenuhi persyaratan sebagai ketua pelaksana setelah mendapat persetujuan dari Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- (4) Dalam hal dilakukan penggantian ketua tim pelaksana sebagaimana dimaksud pada ayat (3), PIHAK KEDUA wajib menambah anggota tim pelaksana sesuai dengan ketentuan dalam Panduan Program Mahasiswa Berdampak: Pemberdayaan Masyarakat oleh Badan Eksekutif Mahasiswa Tahun 2025.
- (5) Dalam hal PIHAK KEDUA tidak dapat menunjuk pengganti ketua tim pelaksana yang merupakan salah satu anggota tim yang berasal dari perguruan tinggi yang sama serta memenuhi persyaratan sebagai ketua pelaksana sebagaimana dimaksud pada ayat (2), maka Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat membatalkan pendanaan Program Mahasiswa Berdampak: Pemberdayaan Masyarakat Oleh Badan Eksekutif Mahasiswa dan PIHAK KEDUA wajib mengembalikan sisa dari dana yang diterima ke Kas Negara

berdasarkan hasil pemeriksaan dan penilaian Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.

#### **Pasal 9**

##### **PAJAK**

Ketentuan pengenaan pajak pertambahan nilai dan/atau pajak penghasilan dalam rangka pelaksanaan kegiatan Program Mahasiswa Berdampak: Pemberdayaan Masyarakat oleh Badan Eksekutif Mahasiswa ini wajib dilaksanakan oleh PIHAK KEDUA sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan.

#### **Pasal 10**

##### **KEKAYAAN INTELEKTUAL**

- (1) Hak Kekayaan Intelektual yang dihasilkan dari pelaksanaan Program Mahasiswa Berdampak: Pemberdayaan Masyarakat oleh Badan Eksekutif Mahasiswa berdasarkan Kontrak ini diatur dan dikelola sesuai dengan ketentuan peraturan dan perundang-undangan.
- (2) Hak Kekayaan Intelektual hasil dari kegiatan ini dimiliki dan dikelola oleh PIHAK KEDUA sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

#### **Pasal 11**

##### **LUARAN DAN PUBLIKASI**

- (1) Setiap luaran, publikasi, makalah, dan/atau ekspos dalam bentuk apapun yang berkaitan dengan hasil Program Mahasiswa Berdampak: Pemberdayaan Masyarakat Oleh Badan Eksekutif Mahasiswa wajib mencantumkan Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat sebagai pemberi dana.
- (2) Pencantuman nama PIHAK KESATU sebagaimana dimaksud pada ayat (1), paling sedikit mencantumkan logo dan nama Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Riset dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi.

#### **Pasal 12**

##### **INTEGRITAS AKADEMIK**

- (1) Pelaksana Program Mahasiswa Berdampak: Pemberdayaan Masyarakat oleh Badan Eksekutif Mahasiswa di bawah koordinasi PIHAK KEDUA wajib menjunjung tinggi integritas akademik yaitu komitmen dalam bentuk perbuatan yang berdasarkan pada nilai kejujuran, kredibilitas, kewajaran, kehormatan, dan tanggung jawab dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan.
- (2) Pelaksanaan Program Mahasiswa Berdampak: Pemberdayaan Masyarakat Oleh Badan Eksekutif Mahasiswa dilakukan sesuai dengan kerangka etika, hukum, dan profesionalitas serta kewajiban sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (3) Pelaksanaan Program Mahasiswa Berdampak: Pemberdayaan Masyarakat Oleh Badan Eksekutif Mahasiswa dilakukan dengan menjunjung tinggi standar ketelitian dan integritas tertinggi dalam semua aspek Program Pengabdian kepada Masyarakat.

#### **Pasal 13**

##### **LARANGAN**



Selama jangka waktu Pemberian Pendanaan sebagaimana diatur dalam Pasal 5 dan/atau sampai dengan berakhirnya Kontrak ini, PIHAK KEDUA tidak diperkenankan memperoleh pendanaan lainnya yang memiliki tujuan dan ruang lingkup yang sama tanpa mendapatkan persetujuan secara tertulis dari Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, kecuali dana tersebut dimaksudkan sebagai dukungan dengan pola kemitraan.

#### **Pasal 14**

##### **KEADAAN KAHAR**

- (1) Apabila terjadi keadaan kahar (*force majeure*) suatu keadaan yang terjadi di luar kehendak PARA PIHAK dalam Kontrak, dan tidak dapat diperkirakan sebelumnya, sehingga kewajiban yang ditentukan dalam Kontrak menjadi tidak dapat dipenuhi, maka PARA PIHAK sepakat tidak akan saling menuntut pelaksanaan pemenuhan ketentuan dalam Kontrak ini.
- (2) Peristiwa atau kejadian yang dapat digolongkan keadaan kahar (*force majeure*) sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi namun tidak terbatas pada bencana alam, wabah penyakit, kebakaran, perang, blokade, peledakan, sabotase, revolusi, pemberontakan, huru-hara, serta adanya tindakan pemerintah dalam bidang ekonomi dan moneter yang secara nyata berpengaruh terhadap pelaksanaan Kontrak ini.
- (3) Apabila terjadi keadaan kahar (*force majeure*) sebagaimana dimaksud pada ayat (2), maka pihak yang mengalami wajib memberitahukan kepada pihak lainnya secara tertulis, selambat-lambatnya dalam waktu 7 (tujuh) hari kerja sejak terjadinya keadaan kahar (*force majeure*), disertai dengan bukti-bukti yang sah dari pihak yang berwajib, dan PARA PIHAK dengan iktikad baik akan segera membicarakan penyelesaiannya.

#### **Pasal 15**

##### **PENYELESAIAN PERSELISIHAN**

- (1) Dalam hal terjadi perselisihan atau perbedaan penafsiran terkait Kontrak Program Mahasiswa Berdampak: Pemberdayaan Masyarakat oleh Badan Eksekutif Mahasiswa ini, PARA PIHAK sepakat untuk menyelesaikannya secara musyawarah dan mufakat.
- (2) Dalam hal musyawarah dan mufakat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak tercapai, PARA PIHAK sepakat untuk menyelesaikannya melalui Pengadilan Negeri Yogyakarta.

#### **Pasal 16**

##### **SANKSI**

- (1) Apabila sampai dengan batas waktu yang telah ditetapkan untuk melaksanakan Program Mahasiswa Berdampak: Pemberdayaan Masyarakat Oleh Badan Eksekutif Mahasiswa Tahun 2025 telah berakhir, PIHAK KEDUA tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 ayat (4), maka PIHAK KEDUA dikenai sanksi administratif sesuai dengan Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2025.
- (2) Apabila dikemudian hari terbukti bahwa judul-judul proposal yang diajukan pada Program Mahasiswa Berdampak: Pemberdayaan Masyarakat Oleh Badan Eksekutif Mahasiswa sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 ditemukan adanya duplikasi judul, mitra, lokasi, dan substansi maupun pendanaan dan/atau ditemukan adanya ketidakjujuran/iktikad buruk yang tidak sesuai dengan kaidah ilmiah, maka kegiatan Program Mahasiswa Berdampak: Pemberdayaan Masyarakat Oleh Badan Eksekutif Mahasiswa Tersebut Dinyatakan Batal Dan/Atau Pelaksana Program Mahasiswa Berdampak: Pemberdayaan Masyarakat Oleh Badan Eksekutif Mahasiswa di bawah naungan PIHAK KEDUA dikenai sanksi administratif.

- (3) Sanksi administratif sebagaimana dimaksud pada ayat (2) berupa pemberhentian pencairan dan/atau ketua pelaksana Program Mahasiswa Berdampak: Pemberdayaan Masyarakat Oleh Badan Eksekutif Mahasiswa tidak dapat mengajukan proposal Program Pengabdian kepada Masyarakat dalam kurun waktu 2 (dua) tahun berturut-turut.
- (4) Sanksi administratif lainnya sesuai dengan panduan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat tahun 2025

**Pasal 17**  
**PENUTUP**

Kontrak Program Mahasiswa Berdampak: Pemberdayaan Masyarakat Oleh Badan Eksekutif Mahasiswa ini dibuat dan ditandatangani oleh PARA PIHAK dalam rangkap 3 (tiga) asli bermeterai cukup yang biayanya dibebankan kepada PIHAK KEDUA, untuk tiap-tiap PIHAK dan memiliki kekuatan hukum yang sama.

**PIHAK KESATU,**  
Kepala  
LLDIKTI Wilayah V



Prof. Setyabudi Indartono, M.M., Ph.D.  
NIP 197207202003121001

**PIHAK KEDUA,**

Direktur

Poltekkes Kesehatan Bhakti Setya  
Indonesia



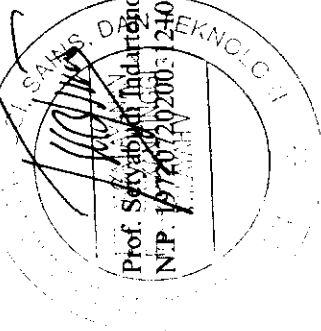
Yogyakarta Puspito Rini.,MSi

Lampiran Penerima Pelaksanaan Program Mahasiswa Berdampak: Pemberdayaan Masyarakat Oleh Badan Eksekutif Mahasiswa  
 Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun Anggaran 2025  
 Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia

Nomor : 0794.07/LLS-INT/AL.04/2025  
 Tanggal : 15 September 2025

| No | Institusi                                   | Nama       | NIDN             | Skema  | Judul                                                                                                                               | Dana (100%)       | Dana (80%)      | Dana (20%)      |
|----|---------------------------------------------|------------|------------------|--------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|-----------------|-----------------|
| 1  | Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia | RESMI AINI | 6836749650230162 | PM-BEM | Pemberdayaan Kader Posyandu Dalam Pencegahan Stunting melalui Edukasi dan Aplikasi Pencatatan Tumbuh Kembang Balita Berbasis Mobile | Rp 114.058.000,00 | Rp91.246.400,00 | Rp22.811.600,00 |
|    |                                             |            |                  |        |                                                                                                                                     | Rp114.058.000,00  | Rp91.246.400,00 | Rp22.811.600,00 |

Kepala,  
 LLDIKTI Wilayah V



Prof. Setyabudi Indarand, MM.,Ph.D.  
 N.P. 197007202003124001

Kepala,  
 Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia



Drs. Yuli Puspito Rini.,MSi

## **BERITA ACARA PEMBAYARAN**

**Nomor : 0809.07/LL5-INT/AL.04/2025**

**Tanggal : 19 September 2025**

Pada hari ini **Jum'at** tanggal **Sembilan belas** bulan **September** Tahun **dua ribu dua puluh lima**, yang bertanda tangan di bawah ini :

- I. Nama : Jengger Woro Hapsari, S.E.  
NIP : 198706252009122006  
Jabatan : Pejabat Pembuat Komitmen LLDIKTI Wilayah V Yogyakarta  
Alamat : Jalan Tentara Pelajar Nomor 13 Yogyakarta

Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Kuasa Pengguna Anggaran Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah V Yogyakarta yang selanjutnya dalam berita acara pembayaran ini, disebut sebagai **PIHAK KESATU**.

- II. Nama : Dra. Yuli Puspito Rini.,MSi  
Jabatan : Direktur Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia  
Alamat : Jl. Janti Gedongkuning No.2 Yogyakarta Kampus 2. Jl. Purwanggan No 35 Purwokinanti Pakualaman Yogyakarta

Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama **Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia**, yang selanjutnya dalam berita acara pembayaran ini disebut **PIHAK KEDUA**.

Berdasarkan:

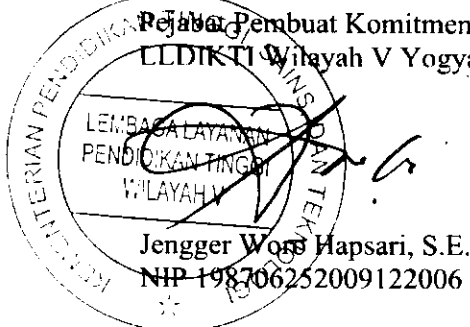
1. Nomor DIPA : Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Riset dan Pengembangan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi Tahun Anggaran 2025, Nomor SP DIPA-139.04.1.693320/2025 revisi ke 06 tanggal 14 Juli 2025;
2. Nomor dan Tanggal Kontrak : 435/C3/DT.05.00/PM-BEM/2025 tanggal 10 September 2025 dan 0794.07/LL5-INT/AL.04/2025 tanggal 15 September 2025;
3. Nilai Kontrak : Rp 114.058.000,00 (seratus empat belas juta lima puluh delapan ribu rupiah);
4. Uraian Pekerjaan : Dana Pelaksanaan Program Mahasiswa Berdampak: Pemberdayaan Masyarakat Oleh Badan Eksekutif Mahasiswa di **Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia** Tahun Anggaran 2025 untuk **1 (satu)** judul Pengabdian.

maka **PIHAK KEDUA** berhak menerima pembayaran tahap pertama dari **PIHAK KESATU** sebesar 80% (delapan puluh persen) dari nilai kontrak, yaitu **80% X Rp 114.058.000,00 = Rp91.246.400,00 (sembilan puluh satu juta dua ratus empat puluh enam ribu empat ratus rupiah)**

Demikian Berita Acara Pembayaran ini dibuat dengan sebenarnya dan ditandatangani oleh kedua belah pihak pada hari dan tanggal tersebut di atas, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

### **PIHAK KESATU**

Pejabat Pembuat Komitmen  
LLDIKTI Wilayah V Yogyakarta



Jengger Woro Hapsari, S.E.  
NIP 198706252009122006

### **PIHAK KEDUA**

Direktur  
Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia



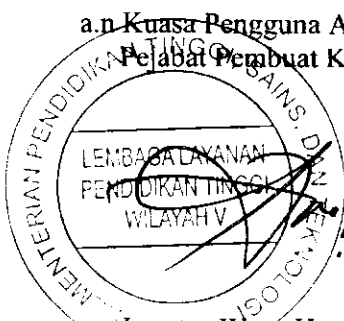
Dra. Yuli Puspito Rini.,MSi

## KUITANSI

Sudah Terima dari : Kuasa Pengguna Anggaran LLDIKTI Wilayah V Yogyakarta  
Jumlah Uang : **Rp91.246.400,00**  
Terbilang : **sembilan puluh satu juta dua ratus empat puluh enam ribu empat ratus rupiah**  
Untuk Pembayaran : Dana Pelaksanaan Program Mahasiswa Berdampak: Pemberdayaan Masyarakat Oleh Badan Eksekutif Mahasiswa di **Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia** Tahap Pertama Tahun Anggaran 2025 untuk **1 (satu)** judul pengabdian.

BERDASARKAN : - Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Riset dan Pengembangan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi Tahun Anggaran 2025, Nomor SP DIPA-139.04.1.693320/2025 revisi ke 06 tanggal 14 Juli 2025;  
- Kontrak Pelaksanaan Program BOPTN Program Mahasiswa Berdampak: Pemberdayaan Masyarakat Oleh Badan Eksekutif Mahasiswa Tahun Anggaran 2025 antara Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah V Nomor **435/C3/DT.05.00/PM-BEM/2025** tanggal **10 September 2025**;  
- Kontrak Pelaksanaan Program Mahasiswa Berdampak: Pemberdayaan Masyarakat Oleh Badan Eksekutif Mahasiswa Tahun Anggaran 2025 antara Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah V dengan **Direktur Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia** Nomor **0794.07/LL5-INT/AL.04/2025** tanggal **15 September 2025**.

a.n Kuasa Pengguna Anggaran  
Pejabat Pembuat Komitmen

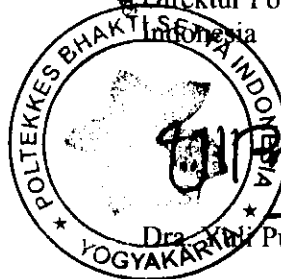


Jengger Woro Hapsari, S.E.  
NIP 198706252009122006

Yogyakarta, 19 September 2025

Yang Menerima,

Direktur Politeknik Kesehatan Bhakti Setya  
Indonesia



Dra. Kiki Puspito Rini.,MSi

**SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB MUTLAK  
PELAKSANAAN PROGRAM PROGRAM MAHASISWA BERDAMPAK:  
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT OLEH BADAN EKSEKUTIF MAHASISWA  
TAHUN ANGGARAN 2025**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

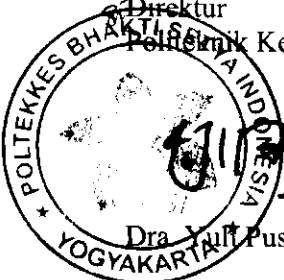
Nama : Dra. Yuli Puspito Rini.,MSi  
Jabatan : Direktur  
Institusi : Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia  
Nomor Kontrak : 435/C3/DT.05.00/PM-BEM/2025 dan 0794.07/LL5-INT/AL.04/2025  
Jumlah Judul : 1 (satu)  
Nilai Kontrak : **Rp114.058.000,00**  
Terbilang : **seratus empat belas juta lima puluh delapan ribu rupiah**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Bertanggung jawab mutlak dalam pembelanjaan dana Kontrak Pelaksanaan Program Mahasiswa Berdampak: Pemberdayaan Masyarakat Oleh Badan Eksekutif Mahasiswa Anggaran 2025 dan berkewajiban untuk menyimpan semua bukti-bukti pengeluaran sesuai dengan jumlah dana yang diberikan;
2. Berkewajiban mengembalikan sisa dana yang tidak dibelanjakan ke Kas Negara;
3. Bertanggung jawab penuh atas data administrasi pelaksana penerima dana Kontrak Pelaksanaan Program Program Mahasiswa Berdampak: Pemberdayaan Masyarakat Oleh Badan Eksekutif Mahasiswa Anggaran 2025;
4. Berkewajiban untuk menindaklanjuti dan mengupayakan hasil Kontrak Pelaksanaan Program Mahasiswa Berdampak: Pemberdayaan Masyarakat Oleh Badan Eksekutif Mahasiswa Anggaran 2025 yang dilakukan terlaksana secara efektif dan efisien;
5. Berkewajiban untuk menyimpan *hardcopy* dan *softcopy* laporan kemajuan dan laporan akhir Kontrak Pelaksanaan Program Mahasiswa Berdampak: Pemberdayaan Masyarakat Oleh Badan Eksekutif Mahasiswa Tahun Anggaran 2025 beserta hasil luarannya.

Yogyakarta, 19 September 2025

Direktur  
Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia



Dra. Yuli Puspito Rini.,MSi



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS  
DAN TEKNOLOGI  
LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI  
WILAYAH V**

Jalan Tentara Pelajar 13 Yogyakarta 55231  
Telepon (0274) 513538, 587249, Fax. (0274) 565131  
Laman: <http://lldikti5.kemdikbud.go.id> Surel: [lldikti5@kemdikbud.go.id](mailto:lldikti5@kemdikbud.go.id)

---

**KONTRAK PELAKSANAAN  
PROGRAM MAHASISWA BERDAMPAK: PEMBERDAYAAN  
MASYARAKAT OLEH BADAN EKSEKUTIF MAHASISWA  
DIREKTORAT PENELITIAN DAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
TAHUN ANGGARAN 2025**

**ANTARA  
LLDIKTI WILAYAH V YOGYAKARTA  
DENGAN  
POLITEKNIK KESEHATAN BHAKTI SETYA INDONESIA**

**NOMOR: 0794.07/LI.5-INT/AL.04/2025**

Pada hari ini, **Senin** tanggal **lima belas** bulan **September** tahun **dua ribu dua puluh lima**, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. **Prof. Setyabudi Indartono, : dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Kepala**  
**M.M., Ph.D.** Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah V berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 3293/M/06/2024, yang berkedudukan di Jalan Tentara Pelajar Nomor 13 Daerah Istimewa Yogyakarta untuk selanjutnya disebut sebagai **PIHAK KESATU**.
2. **Dra. Yuli Puspito : Direktur Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia**  
**Rini.,MSi** yang berkedudukan di Jl. Janti Gedongkuning No.2 Yogyakarta Kampus 2. Jl. Purwanggan No 35 Purwokinanti Pakualaman Yogyakarta dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Perguruan Tinggi tersebut yang selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

**PIHAK KESATU dan PIHAK KEDUA secara bersama-sama selanjutnya disebut PARA PIHAK.**

**PARA PIHAK** sepakat menandatangani Kontrak Pelaksanaan Program Mahasiswa Berdampak: Pemberdayaan Masyarakat Oleh Badan Eksekutif Mahasiswa Tahun Anggaran 2025 yang selanjutnya disebut Kontrak, dengan ketentuan dan syarat sebagai berikut:

**Pasal 1**  
**RUANG LINGKUP**

- (1) Ruang lingkup Kontrak ini meliputi Pelaksanaan Program Mahasiswa Berdampak: Pemberdayaan Masyarakat Oleh Badan Eksekutif Mahasiswa Tahun Anggaran 2025 di Perguruan tinggi **Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia** sebanyak **1 (satu) judul proposal**
- (2) Daftar judul proposal, nama pelaksana, skema, ruang lingkup, jangka waktu, dan besarnya biaya masing-masing judul proposal tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Kontrak ini.

**Pasal 2**  
**SUMBER DANA**

Pendanaan Program Mahasiswa Berdampak: Pemberdayaan Masyarakat Oleh Badan Eksekutif Mahasiswa Tahun Anggaran 2025 sebagaimana diatur dalam ruang lingkup Kontrak ini bersumber pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Riset dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Tahun Anggaran 2025, Nomor SP DIPA-139.04.1.693320/2025 revisi ke 06 tanggal 14 Juli 2025.

**Pasal 3**  
**NILAI KONTRAK**

- (1) PIHAK KESATU menyalurkan pendanaan Kontrak Program Mahasiswa Berdampak: Pemberdayaan Masyarakat Oleh Badan Eksekutif Mahasiswa dari Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan nilai kontrak sebesar **Rp 114.058.000,00 (seratus empat belas juta lima puluh delapan ribu rupiah)** kepada PIHAK KEDUA.
- (2) Nilai kontrak sebagaimana dimaksud pada ayat 1 digunakan untuk pembiayaan pelaksanaan program Mahasiswa Berdampak: Pemberdayaan Masyarakat Oleh Badan Eksekutif Mahasiswa Tahun Anggaran 2025.
- (3) Pembayaran nilai kontrak sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dilakukan melalui mekanisme transfer dengan detail rekening Institusi/Perguruan tinggi sebagai berikut:

|                             |                                                                  |
|-----------------------------|------------------------------------------------------------------|
| Nama Perguruan Tinggi       | : <b>Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia</b>             |
| Nomor Rekening              | : <b>300801000718505</b>                                         |
| Nama penerima pada rekening | : <b>Politeknik Kesehatan BSI Yogyakarta</b>                     |
| Nama Bank                   | : <b>BRI</b>                                                     |
| Alamat Bank                 | : <b>Jl.Janti Gedong Kuning No 22<br/>Yogyakarta(0274)374661</b> |
| Provinsi                    | : <b>Daerah Istimewa Yogyakarta</b>                              |
| NPWP Perguruan Tinggi       | : <b>02.780.624.9-543.000</b>                                    |

- (4) PIHAK KESATU tidak bertanggungjawab atas keterlambatan dan/atau tidak terbayarnya sejumlah dana, yang disebabkan oleh kesalahan PIHAK KEDUA dalam menyampaikan informasi detail rekening institusi sebagaimana dimaksud pada ayat (3).



#### **Pasal 4**

#### **TAHAPAN DAN SYARAT PENCAIRAN**

- (1) Nilai kontrak sebagaimana yang dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) dibayarkan oleh **PIHAK KESATU** kepada **PIHAK KEDUA** secara bertahap kepada rekening Institusi melalui mekanisme transfer sebagai berikut:
  - a. pembayaran tahap kesatu sebesar 80% (delapan puluh persen) dari jumlah seluruh pendanaan kegiatan, yaitu **Rp 91.246.400,00** (*sembilan puluh satu juta dua ratus empat puluh enam ribu empat ratus rupiah*) dan;
  - b. pembayaran tahap kedua sebesar 20% (dua puluh persen) dari jumlah seluruh pendanaan kegiatan, yaitu **Rp 22.811.600,00** (*dua puluh dua juta delapan ratus sebelas ribu enam ratus rupiah*).
- (2) Pembayaran tahap kesatu sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, akan dibayarkan setelah dokumen Kontrak yang telah ditandatangani **PARA PIHAK** dan Pelaksana Program Mahasiswa Berdampak: Pemberdayaan Masyarakat oleh Badan Eksekutif Mahasiswa di Perguruan tinggi **PIHAK KEDUA** mengunggah dokumen sebagai berikut ke laman BIMA:
  - a. revisi substansi proposal;
  - b. revisi rencana anggaran biaya (RAB); dan
  - c. surat pernyataan kesanggupan Pelaksanaan Program Mahasiswa Berdampak: Pemberdayaan Masyarakat oleh Badan Eksekutif Mahasiswa.
- (3) Pembayaran tahap kedua sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b dibayarkan setelah pelaksana Program Mahasiswa Berdampak: Pemberdayaan Masyarakat oleh Badan Eksekutif Mahasiswa di Perguruan tinggi **PIHAK KEDUA** mengunggah dokumen laporan kemajuan, laporan penggunaan anggaran 80%, berita acara serah terima alat, dokumen kemajuan luaran wajib serta dokumen lainnya sesuai dengan Panduan Program Mahasiswa Berdampak: Pemberdayaan Masyarakat oleh Badan Eksekutif Mahasiswa Tahun 2025 ke laman BIMA paling lambat tanggal 14 November 2025 dan **PIHAK KEDUA** mengunggah laporan hasil penilaian monitoring dan evaluasi internal ke laman BIMA paling lambat tanggal 21 November 2025.
- (4) Apabila pembayaran tahap kesatu dari Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a dibayarkan setelah tanggal 7 November 2025 kepada **PIHAK KESATU**, maka pelaksana Program Mahasiswa Berdampak: Pemberdayaan Masyarakat Oleh Badan Eksekutif Mahasiswa wajib mengunggah dokumen sebagaimana yang tercantum pada ayat (3) paling lambat 2 (dua) minggu setelah dana diterima ke **PIHAK KESATU** dan **PIHAK KEDUA** mengunggah dokumen laporan hasil penilaian monitoring dan evaluasi internal ke laman BIMA paling lambat 3 (tiga) minggu setelah dana dicairkan kepada **PIHAK KESATU**.
- (5) **PIHAK KEDUA** mewajibkan pelaksana Program Mahasiswa Berdampak: Pemberdayaan Masyarakat oleh Badan Eksekutif Mahasiswa untuk menyampaikan bukti bahwa seluruh pekerjaan telah diselesaikan dengan mengunggah dokumen-dokumen pada laman yang ditentukan oleh Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, paling lambat tanggal 23 Desember 2025. Dokumen yang harus diunggah adalah sebagai berikut:
  - a. luaran kegiatan;
  - b. laporan akhir;
  - c. laporan penggunaan anggaran dana 100% beserta kwitansi/bukti penggunaan anggaran 100%;
  - d. dokumen catatan harian pelaksanaan kegiatan 100%;

- e. dokumen indikator capaian hasil;
  - f. berita acara serah terima alat (BAST);
  - g. surat Pernyataan Penyelesaian Pekerjaan; dan
  - h. dokumen lainnya sesuai dengan Program Mahasiswa Berdampak: Pemberdayaan Masyarakat oleh Badan Eksekutif Mahasiswa Tahun Anggaran 2025.
- (6) Dokumen yang diunggah pelaksana sebagaimana dimaksud pada ayat (5) menjadi dasar pelaporan keuangan tahunan Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.
- (7) Apabila pembayaran tahap kedua dari Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b dilakukan setelah tanggal 12 Desember 2025 kepada PIHAK KESATU, maka pelaksana Program Mahasiswa Berdampak: Pemberdayaan Masyarakat oleh Badan Eksekutif Mahasiswa wajib mengunggah dokumen-dokumen sebagaimana tercantum pada ayat (5), paling lambat 2 (dua) minggu setelah dana disalurkan kepada PIHAK KESATU melalui laman yang ditentukan oleh Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.

## **Pasal 5**

### **JANGKA WAKTU KONTRAK**

- (1) Kontrak ini berlaku sejak tanggal 10 September 2025 sampai dengan tanggal 31 Desember 2025.
- (2) Kontrak ini dapat diubah berdasarkan kesepakatan tertulis PARA PIHAK yang dituangkan dalam suatu addendum dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Kontrak ini.

## **Pasal 6**

### **HAK DAN KEWAJIBAN**

- (1) Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat mempunyai hak:
  - a. menerima laporan kemajuan kegiatan;
  - b. menerima laporan akhir pelaksanaan kegiatan;
  - c. menerima laporan penggunaan anggaran 80% dan 100%;
  - d. menerima luaran Program Mahasiswa Berdampak: Pemberdayaan Masyarakat Oleh Badan Eksekutif Mahasiswa;
  - e. menerima laporan indikator capaian hasil pelaksanaan kegiatan;
  - f. menerima Berita Acara Serah Terima Alat (BAST);
  - g. melakukan pemantauan dan evaluasi; dan
  - h. menerima hasil laporan pemantauan dan evaluasi di bawah PIHAK KEDUA
- (2) PIHAK KEDUA mempunyai hak mendapatkan dana Program Mahasiswa Berdampak: Pemberdayaan Masyarakat oleh Badan Eksekutif Mahasiswa dari Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang disalurkan melalui PIHAK KESATU dan PIHAK KEDUA mendistribusikan kepada dosen penerima dana Pengabdian kepada Masyarakat di lingkungan Perguruan tinggi PIHAK KEDUA.
- (3) PIHAK KESATU mempunyai kewajiban:
  - a. menyalurkan pendanaan Program Mahasiswa Berdampak: Pemberdayaan Masyarakat Oleh Badan Eksekutif Mahasiswa dari Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat kepada PIHAK KEDUA;
  - b. menyampaikan informasi penilaian luaran Program Mahasiswa Berdampak: Pemberdayaan Masyarakat oleh Badan Eksekutif Mahasiswa dari Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat ke PIHAK KEDUA.

(4) PIHAK KEDUA mempunyai kewajiban:

- a. membuat Kontrak Pelaksanaan Program Mahasiswa Berdampak: Pemberdayaan Masyarakat Oleh Badan Eksekutif Mahasiswa antara Pimpinan Perguruan tinggi swasta atau Pimpinan Unit yang mengelola Pengabdian kepada Masyarakat dengan ketua pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat yang paling sedikit memuat:
  1. Nama pelaksana;
  2. Judul;
  3. Ruang lingkup;
  4. Sumber dana;
  5. Nilai kontrak;
  6. Tata cara dan tahapan pembayaran;
  7. Jangka waktu pelaksanaan dan penyelesaian;
  8. Hak dan kewajiban para pihak;
  9. Batas akhir pelaporan;
  10. Pencantuman pemberi dana dalam publikasi ilmiah;
  11. Luaran;
  12. Kesanggupan pelaksanaan; dan
  13. Sanksi.
- b. mengoordinir dan bertanggung jawab atas terlaksananya kegiatan berdasarkan Kontrak Program Mahasiswa Berdampak: Pemberdayaan Masyarakat oleh Badan Eksekutif Mahasiswa ini yang dilakukan oleh pelaksana di lingkungan PIHAK KEDUA;
- c. Memantau pengunggahan dokumen pelaksanaan Program Mahasiswa Berdampak: Pemberdayaan Masyarakat oleh Badan Eksekutif Mahasiswa oleh pelaksana program di perguruan tinggi PIHAK KEDUA ke laman yang ditentukan oleh Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat atas dokumen-dokumen sebagai berikut:
  1. Revisi Proposal dan RAB;
  2. Pemenuhan seluruh dokumen administrasi;
  3. Surat pernyataan kesanggupan pelaksanaan;
  4. Laporan kemajuan pelaksanaan;
  5. Dokumen catatan harian 80% dan 100%;
  6. Laporan penggunaan anggaran dana 80% dan 100%;
  7. Laporan akhir pelaksanaan;
  8. Dokumen indikator capaian hasil dan luaran;
  9. Berita Acara Serah Terima Alat (BAST); dan
  10. Dokumen lainnya sesuai dengan Panduan Program Mahasiswa Berdampak: Pemberdayaan Masyarakat oleh Badan Eksekutif Mahasiswa Tahun 2025
- d. Melaksanakan pemantauan dan evaluasi secara internal serta penilaian kemajuan pelaksanaan Program Mahasiswa Berdampak: Pemberdayaan Masyarakat Oleh Badan Eksekutif Mahasiswa setelah ketua pelaksana mengunggah laporan kemajuan pelaksanaan kegiatan dan laporan akhir ke laman yang ditentukan oleh Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, dengan berpedoman pada prinsip-prinsip dan/atau kaidah yang berlaku dalam Program Mahasiswa Berdampak: Pemberdayaan Masyarakat oleh Badan Eksekutif Mahasiswa.
- e. apabila dalam pelaksanaan kegiatan terdapat sisa dana, maka PIHAK KEDUA wajib mengembalikan ke kas negara dengan melaporkan ke PIHAK KESATU.

**Pasal 7**  
**PERNYATAAN DAN JAMINAN**

PIHAK KEDUA menyatakan dan menjamin hal-hal sebagai berikut:

- (1) PIHAK KEDUA memastikan bahwa Pelaksana Program Mahasiswa Berdampak: Pemberdayaan Masyarakat oleh Badan Eksekutif Mahasiswa tidak sedang dijatuhi sanksi disiplin/sanksi etik/sanksi yang berkaitan dengan kepegawaian tingkat sedang atau berat dikarenakan melakukan pelanggaran integritas akademik, kode etik, atau peraturan perundang-undangan.
- (2) Semua data dan informasi yang diberikan oleh PIHAK KEDUA kepada Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah benar, sah, dan dapat dipertanggungjawabkan.
- (3) Pendanaan ini hanya akan digunakan untuk pelaksanaan kegiatan sesuai dengan Pasal 1 Kontrak ini dan tidak akan digunakan untuk kepentingan lainnya diluar kegiatan, sehingga oleh karenanya dalam hal terdapat konsekuensi hukum lainnya yang timbul diluar Kontrak ini merupakan tanggung jawab hukum sepenuhnya PIHAK KEDUA tanpa menghilangkan kewajiban PIHAK KEDUA untuk pemenuhan pelaksanaan Kontrak ini.
- (4) PIHAK KEDUA memastikan bahwa pelaksana Program Mahasiswa Berdampak: Pemberdayaan Masyarakat oleh Badan Eksekutif Mahasiswa bertanggung jawab sepenuhnya atas penggunaan pendanaan untuk pelaksanaan kegiatan dengan itikad baik. sehingga oleh karenanya PIHAK KEDUA dengan ini melepaskan PIHAK KESATU dari seluruh tanggung jawab hukum yang timbul atas penggunaan Pendanaan yang tidak sesuai dengan rencana alokasi yang dibuat oleh PIHAK KEDUA.

**Pasal 8**  
**PENGGANTIAN KEANGGOTAAN**

- (1) Apabila terjadi perubahan susunan tim pelaksana penelitian di bawah koordinasi PIHAK KEDUA, maka PIHAK KEDUA wajib menunjuk pengganti serta mengirimkan surat permohonan perubahan kepada Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dengan diketahui PIHAK KESATU.
- (2) Perubahan terhadap susunan tim pelaksana Program Mahasiswa Berdampak: Pemberdayaan Masyarakat oleh Badan Eksekutif Mahasiswa dapat dibenarkan apabila telah mendapat persetujuan dari Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat;
- (3) Apabila ketua tim pelaksana tidak dapat menyelesaikan kegiatan atau mengundurkan diri, maka PIHAK KEDUA wajib menunjuk pengganti ketua tim pelaksana yang merupakan salah satu anggota tim pelaksana dan juga merupakan pembimbing aktif badan eksekutif kemahasiswaan serta memenuhi persyaratan sebagai ketua pelaksana setelah mendapat persetujuan dari Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- (4) Dalam hal dilakukan penggantian ketua tim pelaksana sebagaimana dimaksud pada ayat (3), PIHAK KEDUA wajib menambah anggota tim pelaksana sesuai dengan ketentuan dalam Panduan Program Mahasiswa Berdampak: Pemberdayaan Masyarakat oleh Badan Eksekutif Mahasiswa Tahun 2025.
- (5) Dalam hal PIHAK KEDUA tidak dapat menunjuk pengganti ketua tim pelaksana yang merupakan salah satu anggota tim yang berasal dari perguruan tinggi yang sama serta memenuhi persyaratan sebagai ketua pelaksana sebagaimana dimaksud pada ayat (2), maka Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat membatalkan pendanaan Program Mahasiswa Berdampak: Pemberdayaan Masyarakat Oleh Badan Eksekutif Mahasiswa dan PIHAK KEDUA wajib mengembalikan sisa dari dana yang diterima ke Kas Negara

berdasarkan hasil pemeriksaan dan penilaian Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.

#### **Pasal 9**

##### **PAJAK**

Ketentuan pengenaan pajak pertambahan nilai dan/atau pajak penghasilan dalam rangka pelaksanaan kegiatan Program Mahasiswa Berdampak: Pemberdayaan Masyarakat oleh Badan Eksekutif Mahasiswa ini wajib dilaksanakan oleh PIHAK KEDUA sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan.

#### **Pasal 10**

##### **KEKAYAAN INTELEKTUAL**

- (1) Hak Kekayaan Intelektual yang dihasilkan dari pelaksanaan Program Mahasiswa Berdampak: Pemberdayaan Masyarakat oleh Badan Eksekutif Mahasiswa berdasarkan Kontrak ini diatur dan dikelola sesuai dengan ketentuan peraturan dan perundang-undangan.
- (2) Hak Kekayaan Intelektual hasil dari kegiatan ini dimiliki dan dikelola oleh PIHAK KEDUA sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

#### **Pasal 11**

##### **LUARAN DAN PUBLIKASI**

- (1) Setiap luaran, publikasi, makalah, dan/atau ekspos dalam bentuk apapun yang berkaitan dengan hasil Program Mahasiswa Berdampak: Pemberdayaan Masyarakat Oleh Badan Eksekutif Mahasiswa wajib mencantumkan Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat sebagai pemberi dana.
- (2) Pencantuman nama PIHAK KESATU sebagaimana dimaksud pada ayat (1), paling sedikit mencantumkan logo dan nama Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Riset dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi.

#### **Pasal 12**

##### **INTEGRITAS AKADEMIK**

- (1) Pelaksana Program Mahasiswa Berdampak: Pemberdayaan Masyarakat oleh Badan Eksekutif Mahasiswa di bawah koordinasi PIHAK KEDUA wajib menjunjung tinggi integritas akademik yaitu komitmen dalam bentuk perbuatan yang berdasarkan pada nilai kejujuran, kredibilitas, kewajaran, kehormatan, dan tanggung jawab dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan.
- (2) Pelaksanaan Program Mahasiswa Berdampak: Pemberdayaan Masyarakat Oleh Badan Eksekutif Mahasiswa dilakukan sesuai dengan kerangka etika, hukum, dan profesionalitas serta kewajiban sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (3) Pelaksanaan Program Mahasiswa Berdampak: Pemberdayaan Masyarakat Oleh Badan Eksekutif Mahasiswa dilakukan dengan menjunjung tinggi standar ketelitian dan integritas tertinggi dalam semua aspek Program Pengabdian kepada Masyarakat.

#### **Pasal 13**

##### **LARANGAN**

Selama jangka waktu Pemberian Pendanaan sebagaimana diatur dalam Pasal 5 dan/atau sampai dengan berakhirnya Kontrak ini, PIHAK KEDUA tidak diperkenankan memperoleh pendanaan lainnya yang memiliki tujuan dan ruang lingkup yang sama tanpa mendapatkan persetujuan secara tertulis dari Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, kecuali dana tersebut dimaksudkan sebagai dukungan dengan pola kemitraan.

#### **Pasal 14**

##### **KEADAAN KAHAR**

- (1) Apabila terjadi keadaan kahar (*force majeure*) suatu keadaan yang terjadi di luar kehendak PARA PIHAK dalam Kontrak, dan tidak dapat diperkirakan sebelumnya, sehingga kewajiban yang ditentukan dalam Kontrak menjadi tidak dapat dipenuhi, maka PARA PIHAK sepakat tidak akan saling menuntut pelaksanaan pemenuhan ketentuan dalam Kontrak ini.
- (2) Peristiwa atau kejadian yang dapat digolongkan keadaan kahar (*force majeure*) sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi namun tidak terbatas pada bencana alam, wabah penyakit, kebakaran, perang, blokade, peledakan, sabotase, revolusi, pemberontakan, huru-hara, serta adanya tindakan pemerintah dalam bidang ekonomi dan moneter yang secara nyata berpengaruh terhadap pelaksanaan Kontrak ini.
- (3) Apabila terjadi keadaan kahar (*force majeure*) sebagaimana dimaksud pada ayat (2), maka pihak yang mengalami wajib memberitahukan kepada pihak lainnya secara tertulis, selambat-lambatnya dalam waktu 7 (tujuh) hari kerja sejak terjadinya keadaan kahar (*force majeure*), disertai dengan bukti-bukti yang sah dari pihak yang berwajib, dan PARA PIHAK dengan iktikad baik akan segera membicarakan penyelesaiannya.

#### **Pasal 15**

##### **PENYELESAIAN PERSELISIHAN**

- (1) Dalam hal terjadi perselisihan atau perbedaan penafsiran terkait Kontrak Program Mahasiswa Berdampak: Pemberdayaan Masyarakat oleh Badan Eksekutif Mahasiswa ini, PARA PIHAK sepakat untuk menyelesaikannya secara musyawarah dan mufakat.
- (2) Dalam hal musyawarah dan mufakat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak tercapai, PARA PIHAK sepakat untuk menyelesaikannya melalui Pengadilan Negeri Yogyakarta.

#### **Pasal 16**

##### **SANKSI**

- (1) Apabila sampai dengan batas waktu yang telah ditetapkan untuk melaksanakan Program Mahasiswa Berdampak: Pemberdayaan Masyarakat Oleh Badan Eksekutif Mahasiswa Tahun 2025 telah berakhir, PIHAK KEDUA tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 ayat (4), maka PIHAK KEDUA dikenai sanksi administratif sesuai dengan Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2025.
- (2) Apabila dikemudian hari terbukti bahwa judul-judul proposal yang diajukan pada Program Mahasiswa Berdampak: Pemberdayaan Masyarakat Oleh Badan Eksekutif Mahasiswa sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 ditemukan adanya duplikasi judul, mitra, lokasi, dan substansi maupun pendanaan dan/atau ditemukan adanya ketidakjujuran/iktikad buruk yang tidak sesuai dengan kaidah ilmiah, maka kegiatan Program Mahasiswa Berdampak: Pemberdayaan Masyarakat Oleh Badan Eksekutif Mahasiswa Tersebut Dinyatakan Batal Dan/Atau Pelaksana Program Mahasiswa Berdampak: Pemberdayaan Masyarakat Oleh Badan Eksekutif Mahasiswa di bawah naungan PIHAK KEDUA dikenai sanksi administratif.

- (3) Sanksi administratif sebagaimana dimaksud pada ayat (2) berupa pemberhentian pencairan dan/atau ketua pelaksana Program Mahasiswa Berdampak: Pemberdayaan Masyarakat Oleh Badan Eksekutif Mahasiswa tidak dapat mengajukan proposal Program Pengabdian kepada Masyarakat dalam kurun waktu 2 (dua) tahun berturut-turut.
- (4) Sanksi administratif lainnya sesuai dengan panduan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat tahun 2025

**Pasal 17**

**PENUTUP**

Kontrak Program Mahasiswa Berdampak: Pemberdayaan Masyarakat Oleh Badan Eksekutif Mahasiswa ini dibuat dan ditandatangani oleh PARA PIHAK dalam rangkap 3 (tiga) asli bermeterai cukup yang biayanya dibebankan kepada PIHAK KEDUA, untuk tiap-tiap PIHAK dan memiliki kekuatan hukum yang sama.

**PIHAK KESATU,**

Kepala

LLDIKTI Wilayah V

Prof. Setyabudi Indartono, M.M., Ph.D.  
NIP 197207202003121001

**PIHAK KEDUA,**

g-Direktur

Politeknik Kesehatan Bhakti Setya  
Indonesia

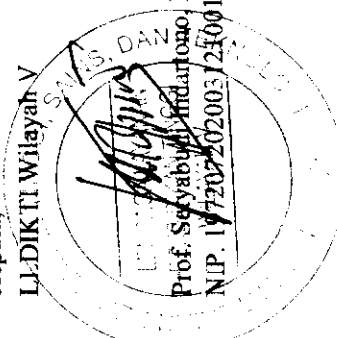


Ira. Yuni Puspito Rini.,MSi

Lampiran Penerima Pelaksanaan Program Mahasiswa Berdampak: Pemberdayaan Masyarakat Oleh Badan Eksekutif Mahasiswa  
 Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun Anggaran 2025  
 Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia

Nomor : 0794.07/LL5-INT/AL.04/2025  
 Tanggal : 15 September 2025

| No | Institusi                                   | Nama       | NIDN             | Skema  | Judul                                                                                                                               | Dana (100%)       | Dana (80%)      | Dana (20%)      |
|----|---------------------------------------------|------------|------------------|--------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|-----------------|-----------------|
| 1  | Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia | RESMI AINI | 6836749650230162 | PM-BEM | Pemberdayaan Kader Posyandu Dalam Pencegahan Stunting melalui Edukasi dan Aplikasi Pencatatan Tumbuh Kembang Balita Berbasis Mobile | Rp 114.058.000,00 | Rp91.246.400,00 | Rp22.811.600,00 |
|    |                                             |            |                  |        |                                                                                                                                     | Rp114.058.000,00  | Rp91.246.400,00 | Rp22.811.600,00 |

Kepala,  
 LI-DIKTI Wilayah V  
  
 Prof. Setyabudi Andarsono, MM.,Ph.D.  
 NIP. 197202202003125001

Direktur  
 Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia  
  
 Dra. Yuli Puspito Rini,MSi



## **BERITA ACARA PEMBAYARAN**

**Nomor : 0809.07/LL5-INT/AL.04/2025**

**Tanggal : 19 September 2025**

Pada hari ini **Jum'at** tanggal **Sembilan belas** bulan **September** Tahun **dua ribu dua puluh lima**, yang bertanda tangan di bawah ini :

- I. Nama : Jengger Woro Hapsari, S.E.  
NIP : 198706252009122006  
Jabatan : Pejabat Pembuat Komitmen LLDIKTI Wilayah V Yogyakarta  
Alamat : Jalan Tentara Pelajar Nomor 13 Yogyakarta

Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Kuasa Pengguna Anggaran Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah V Yogyakarta yang selanjutnya dalam berita acara pembayaran ini, disebut sebagai **PIHAK KESATU**.

- II. Nama : Dra. Yuli Puspito Rini.,MSi  
Jabatan : Direktur Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia  
Alamat : Jl. Janti Gedongkuning No.2 Yogyakarta Kampus 2. Jl. Purwanggan No 35 Purwokinanti Pakualaman Yogyakarta

Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama **Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia**, yang selanjutnya dalam berita acara pembayaran ini disebut **PIHAK KEDUA**.

Berdasarkan:

1. Nomor DIPA : Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Riset dan Pengembangan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi Tahun Anggaran 2025, Nomor SP DIPA-139.04.1.693320/2025 revisi ke 06 tanggal 14 Juli 2025;
2. Nomor dan Tanggal Kontrak : 435/C3/DT.05.00/PM-BEM/2025 tanggal 10 September 2025 dan 0794.07/LL5-INT/AL.04/2025 tanggal 15 September 2025;
3. Nilai Kontrak : Rp 114.058.000,00 (seratus empat belas juta lima puluh delapan ribu rupiah);
4. Uraian Pekerjaan : Dana Pelaksanaan Program Mahasiswa Berdampak: Pemberdayaan Masyarakat Oleh Badan Eksekutif Mahasiswa di **Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia** Tahun Anggaran 2025 untuk **1 (satu)** judul Pengabdian.

maka **PIHAK KEDUA** berhak menerima pembayaran tahap pertama dari **PIHAK KESATU** sebesar 80% (delapan puluh persen) dari nilai kontrak, yaitu **80% X Rp 114.058.000,00 = Rp91.246.400,00** (*sembilan puluh satu juta dua ratus empat puluh enam ribu empat ratus rupiah*)

Demikian Berita Acara Pembayaran ini dibuat dengan sebenarnya dan ditandatangani oleh kedua belah pihak pada hari dan tanggal tersebut di atas, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

**PIHAK KESATU**

Pejabat Pembuat Komitmen  
LLDIKTI Wilayah V Yogyakarta

Jengger Woro Hapsari, S.E.  
NIP.198706252009122006

**PIHAK KEDUA**

Direktur  
Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia

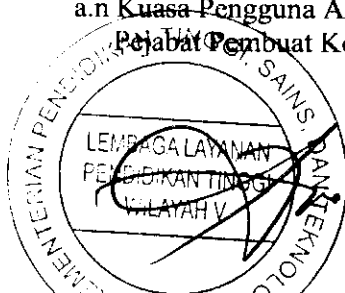
Dra. Yuli Puspito Rini.,MSi

## KUITANSI

Sudah Terima dari : Kuasa Pengguna Anggaran LLDIKTI Wilayah V Yogyakarta  
Jumlah Uang : **Rp91.246.400,00**  
Terbilang : **sembilan puluh satu juta dua ratus empat puluh enam ribu empat ratus rupiah**  
Untuk Pembayaran : Dana Pelaksanaan Program Mahasiswa Berdampak: Pemberdayaan Masyarakat Oleh Badan Eksekutif Mahasiswa di **Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia** Tahap Pertama Tahun Anggaran 2025 untuk **1 (satu)** judul pengabdian.

BERDASARKAN : - Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Riset dan Pengembangan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi Tahun Anggaran 2025, Nomor SP DIPA-139.04.1.693320/2025 revisi ke 06 tanggal 14 Juli 2025;  
- Kontrak Pelaksanaan Program BOPTN Program Mahasiswa Berdampak: Pemberdayaan Masyarakat Oleh Badan Eksekutif Mahasiswa Tahun Anggaran 2025 antara Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah V Nomor **435/C3/DT.05.00/PM-BEM/2025** tanggal **10 September 2025**;  
- Kontrak Pelaksanaan Program Mahasiswa Berdampak: Pemberdayaan Masyarakat Oleh Badan Eksekutif Mahasiswa Tahun Anggaran 2025 antara Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah V dengan **Direktur Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia** Nomor **0794.07/LL5-INT/AL.04/2025** tanggal **15 September 2025**.

a.n Kuasa Pengguna Anggaran  
Pejabat Pembuat Komitmen



Jengger Woro Hapsari, S.E.  
NIP 198706252009122006

Yogyakarta, 19 September 2025

Yang Menerima,

Direktur Politeknik Kesehatan Bhakti Setya



D. Fuli Puspito Rini.,MSi

**SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB MUTLAK  
PELAKSANAAN PROGRAM PROGRAM MAHASISWA BERDAMPAK:  
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT OLEH BADAN EKSEKUTIF MAHASISWA  
TAHUN ANGGARAN 2025**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dra. Yuli Puspito Rini.,MSi  
Jabatan : Direktur  
Institusi : Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia  
Nomor Kontrak : 435/C3/DT.05.00/PM-BEM/2025 dan 0794.07/LL5-INT/AL.04/2025  
Jumlah Judul : 1 (satu)  
Nilai Kontrak : **Rp114.058.000,00**  
Terbilang : **seratus empat belas juta lima puluh delapan ribu rupiah**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Bertanggung jawab mutlak dalam pembelanjaan dana Kontrak Pelaksanaan Program Mahasiswa Berdampak: Pemberdayaan Masyarakat Oleh Badan Eksekutif Mahasiswa Anggaran 2025 dan berkewajiban untuk menyimpan semua bukti-bukti pengeluaran sesuai dengan jumlah dana yang diberikan;
2. Berkewajiban mengembalikan sisa dana yang tidak dibelanjakan ke Kas Negara;
3. Bertanggung jawab penuh atas data administrasi pelaksana penerima dana Kontrak Pelaksanaan Program Program Mahasiswa Berdampak: Pemberdayaan Masyarakat Oleh Badan Eksekutif Mahasiswa Anggaran 2025;
4. Berkewajiban untuk menindaklanjuti dan mengupayakan hasil Kontrak Pelaksanaan Program Mahasiswa Berdampak: Pemberdayaan Masyarakat Oleh Badan Eksekutif Mahasiswa Anggaran 2025 yang dilakukan terlaksana secara efektif dan efisien;
5. Berkewajiban untuk menyimpan *hardcopy* dan *soficopy* laporan kemajuan dan laporan akhir Kontrak Pelaksanaan Program Mahasiswa Berdampak: Pemberdayaan Masyarakat Oleh Badan Eksekutif Mahasiswa Tahun Anggaran 2025 beserta hasil luarannya.

Yogyakarta, 19 September 2025

Direktur  
Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia



Dra. Yuli Puspito Rini.,MSi

**LAPORAN AKHIR**  
**PROGRAM MAHASISWA BERDAMPAK:**  
**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT OLEH BADAN EKSEKUTIF MAHASISWA**  
**TAHUN 2025**



**MAHASISWA  
BERDAMPAK**



**JUDUL**

**Pemberdayaan Kader Posyandu Dalam Pencegahan Stunting melalui Edukasi dan Aplikasi Pencatatan  
Tumbuh Kembang Balita Berbasis Mobile**

**Ketua/Anggota Tim Dosen**

Ketua Pengusul : RESMI AINI (0504057103)  
Anggota Pelaksana : ANDHY SULISTYO (0505057202)  
Anggota Pelaksana : AMELIA HANDAYANI BURHAN (0026108803)

**Tim Mahasiswa**

|     |                              |           |
|-----|------------------------------|-----------|
| 1.  | Riskika Amelia               | 23484060  |
| 2.  | Felixitas Antasia            | 24134053  |
| 3.  | Adelia Setyaningsih          | 24484061  |
| 4.  | Difa Malika Andari           | 24484057  |
| 5.  | Shofi Nurul Azizah           | 23484017  |
| 6.  | Isna Rahmawati               | 24484035  |
| 7.  | Nurulita Putri Madina        | 24114030  |
| 8.  | M. Badruzzaman Surya R       | 233484040 |
| 9.  | Astianingrum Intan Permadani | 24134050  |
| 10. | Detafa Salsabilla            | 24134047  |
| 11. | Kevien Daud Pratama          | 23114039  |
| 12. | Bela listiyani               | 24484027  |
| 13. | Athira Salma Khairunnisa     | 24484077  |
| 14. | Dewi Kunti Aisyah            | 24484063  |
| 15. | Ummi Nur Hasanah             | 23484020  |
| 16. | Muhammad Arif Rahman         | 24134037  |
| 17. | Grella Putri Cantika Pandie  | 24114027  |
| 18. | Nurulita Putri Syakina       | 24484020  |
| 19. | Widianingtyas Endah Pratiwi  | 23484068  |
| 20. | Ghufran Mudzaky              | 23114019  |
| 21. | Avita Mei Dhea Herawati      | 2348002   |

**POLITEKNIK KESEHATAN BHAKTI SETYA INDONESIA**

**DIREKTORAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DIREKTORAT JENDERAL RISET DAN PENGEMBANGAN KEMENTERIAN  
PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI**

## HALAMAN PENGESAHAN

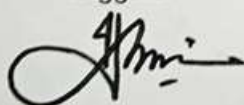
Denganini, telah selesainya kegiatan PM-BEM dengan judul pelaksanaan: **Pemberdayaan Kader Posyandu Dalam Pencegahan Stunting melalui Edukasi dan Aplikasi Pencatatan Tumbuh Kembang Balita Berbasis Mobile**, untuk pelaksanaan 80% anggaran, maka kami:

| No | Nama Mahasiswa (BEM)         | Nomor Mahasiswa | Fakultas, Departemen, Prodi | TTD            |
|----|------------------------------|-----------------|-----------------------------|----------------|
| 1  | Riskika Amelia               | 23484060        | D3 Farmasi                  | Am             |
| 2  | Felixitas Antasia            | 24134053        | D3 TBD                      | Felixitas      |
| 3  | Adelia Setyaningsih          | 24484061        | D3 Farmasi                  | Adelia         |
| 4  | Difa Malika Andari           | 24484057        | D3 Farmasi                  | Difa           |
| 5  | Shofi Nurul Azizah           | 23484017        | D3 Farmasi                  | Shofi          |
| 6  | Isna Rahmawati               | 24484035        | D3 Farmasi                  | Isna           |
| 7  | Nurulita Putri Madina        | 24114030        | D3 TBD                      | Nurulita       |
| 8  | M. Badruzzaman Surya R       | 233484040       | D3 Farmasi                  | M. Badruzzaman |
| 9  | Astianingrum Intan Permadani | 24134050        | D3 RMIK                     | Astianingrum   |
| 10 | Detafa Salsabilla            | 24134047        | D3 RMIK                     | Detafa         |
| 11 | Kevien Daud Pratama          | 23114039        | D3 TBD                      | Kevien         |
| 12 | Bela Istiyani                | 24484027        | D3 Farmasi                  | Bela           |
| 13 | Athira Salma Khairunnisa     | 24484077        | D3 Farmasi                  | Athira         |
| 14 | Dewi Kunti Aisyah            | 24484063        | D3 Farmasi                  | Dewi           |
| 15 | Ummi Nur Hasanah             | 23484020        | D3 Farmasi                  | Ummi           |
| 16 | Muhammad Arif Rahman         | 24134037        | D3 RMIK                     | Muhammad       |
| 17 | Grella Putri Cantika Pandie  | 24114027        | D3 TBD                      | Grella         |
| 18 | Nurulita Putri Syakina       | 24484020        | D3 Farmasi                  | Nurulita       |
| 19 | Widianingtyas Endah Pratiwi  | 23484068        | D3 Farmasi                  | Widianingtyas  |
| 20 | Ghufran Mudzaky              | 23114019        | D3 TBD                      | Ghufran        |
| 21 | Avita Mei Dhea Herawati      | 2348002         | D3 Farmasi                  | Avita          |

Telah menyelesaikan, kegiatan 80% dan laporan kegiatan selama dilokasi mitra sasaran.

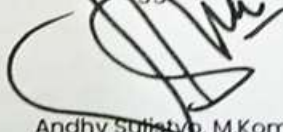
Wonosari, 13 November 2025

Mengetahui/Menyetujui  
Anggota II



Amelia Handayani Burhan, M.Sc.  
NIDN. 0026108803

Mengetahui/Menyetujui  
Anggota I

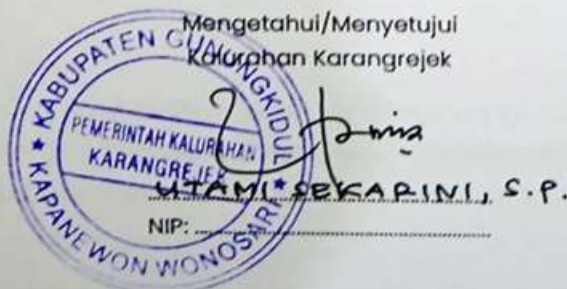


Andhy Sulistyop, M.Kom  
NIDN. 0505057202

Mengetahui/Menyetujui  
Ketua



Resmi Aini, M.Sc.  
NIDN. 0504057103





| <b>LAPORAN KEMAJUAN PROGRAM MAHASISWA BERDAMPAK<br/>PEMBERDAYAAN MASYARAKAT OLEH BADAN EKSEKUTIF MAHASISWA</b> |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>JUDUL</b>                                                                                                   | Pemberdayaan Kader Posyandu Dalam Pencegahan Stunting melalui Edukasi dan Aplikasi Pencatatan Tumbuh Kembang Balita Berbasis Mobile                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| <b>Tim Doesen</b>                                                                                              | 1. Ketua : RESMI AINI (0504057103)<br>2. Anggota: ANDHY SULISTYO (0505057202)<br>3. Anggota: AMELIA HANDAYANI BURHAN (0026108803)                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
| <b>Bidang Fokus Kegiatan</b>                                                                                   | Kesehatan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| <b>Mitra Sasaran 1</b>                                                                                         | Posyandu Lestari (Padukuhan Karang Duwet II, Karangrejek, Wonosari, Gunungkidul)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
| <b>Aspek Kegiatan 1</b>                                                                                        | Pencatatan digital berbasis aplikasi mobile Aplikasi PASTI (Pencatatan AnakStunting Terintegrasi) untuk menggantikan KMS manual.                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
| <b>Rincian Kegiatan/ Level Keberdayaan</b>                                                                     | 1. Pelatihan dan edukasi kader mengenai stunting, anemia, serta pemantauan tumbuh kembang balita.<br>2. Implementasi aplikasi PASTI berbasis Android untuk pencatatan berat badan, tinggi badan, dan grafik pertumbuhan.<br>3. Pendampingan penggunaan alat ukur digital (timbangan bayi, alat ukur tinggi badan, Hb analyzer).<br>4. Evaluasi dan monitoring hasil pencatatan tumbuh kembang melalui laporan digital |
| <b>Aspek Kegiatan 2</b>                                                                                        | 1. <b>Pemberdayaan perempuan melalui penguatan ketahanan pangan keluarga dan pengembangan produk pangan sehat bergizi lokal</b> untuk mendukung pencegahan stunting.<br>2. Pembentukan Unit Usaha "Adek'e Sehat" sebagai wadah kewirausahaan ibu PKK.                                                                                                                                                                 |
| <b>Rincian Kegiatan/ Level Keberdayaan</b>                                                                     | 1. <b>Pelatihan Budikdamber</b> (Budidaya Ikan dalam Ember) untuk pemenuhan sumber protein keluarga.<br>2. <b>Pelatihan Dapur Gizi Bu'e Langsing</b> (Ibu PKK Lawan Stunting) untuk membuat olahan pangan bergizi                                                                                                                                                                                                     |
| <b>Aspek Kegiatan 3 (Jika Mitra Produktif)</b>                                                                 | 1. <b>Pelatihan manajemen usaha dan pemasaran digital</b> (branding produk, kemasan, promosi media sosial).<br>2. <b>Pembentukan dan pendampingan Unit Usaha</b>                                                                                                                                                                                                                                                      |



|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | "Adek'e Sehat" (Aksi Desa Karangduwet II Eling gizi, bebas Stunting, Hebat dan Kuat) agar berkelanjutan secara sosial dan ekonomi.                                                                                                                                                                                                                                                                     |
| Rincian Kegiatan/ Level Keberdayaan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
| <b>Mitra Sasaran 2</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | PKK Padukuhan Karang Duwet II (Kelompok Wanita Tani)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| Rincian Kegiatan/ Level Keberdayaan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | <b>Program Dapur Buk'e LANGSING:</b> Pelatihan dan praktik pengolahan pangan sehat berbasis hasil kebun dan pangan lokal menjadi olahan bergizi (Abon Lele, nugget Lele, Singkong Frozen, Sambel bawang Buk'e.). Disertai buku resep dan edukasi dapur higienis./keberdayaan = Sebelum: 10% (belum mengenal metode pengolahan) → Sesudah: 85% (produk siap saji bergizi dan menarik, mulai dipasarkan) |
| Aspek Kegiatan 1                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | Aspek Produksi / Kesehatan Gizi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
| Rincian Kegiatan/ Level Keberdayaan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | <b>Program Unit Usaha Adek'e Sehat:</b> Pembentukan struktur organisasi warga untuk produksi bersama, distribusi, promosi, dan edukasi gizi. Warga dilatih manajemen usaha, branding produk, dan desain kemasan sederhana./ <b>level keberdayaan</b> Sebelum: 20% (belum ada struktur organisasi dan unit usaha) → Sesudah: 80% (terbentuk unit usaha pangan sehat yang mandiri dan produktif)         |
| Aspek Kegiatan 2                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | <b>Aspek Produksi dan Ketahanan Pangan</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| Rincian Kegiatan/ Level Keberdayaan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | <b>Pelatihan Budikdamber (Budidaya Ikan dan Sayuran dalam Ember):</b> Implementasi teknologi tepat guna untuk ketahanan pangan rumah tangga berbasis air hemat dan ramah lingkungan./ <b>Level Keberdayaa:</b> Sebelum: 10% (belum optimal memanfaatkan pekarangan) → Sesudah: 80% (memiliki sistem pangan berkelanjutan di rumah)                                                                     |
| Aspek Kegiatan 3 (Jika Mitra Produktif)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | <b>Aspek Pemasaran</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| Rincian Kegiatan/ Level Keberdayaan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | <b>Pelatihan Pemasaran Digital Produk "Adek'e Sehat":</b> Pelatihan strategi pemasaran, desain kemasan, promosi digital melalui media sosial dan jejaring lainnya. <b>Level Keberdayaan;</b> Sebelum: 10% (tidak ada strategi pemasaran) → Sesudah: 85% (memiliki brand, harga kompetitif, promosi digital aktif)                                                                                      |
| <b>Mitra Pemerintah</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | Kelurahan Karang Rejek                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| <b>Dana Disetujui Kemdiktisaintek</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | <b>114.058.000</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
| <b>RINGKASAN LAPORAN AKHIR</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
| <p>Uraian singkat berisikan 1 halaman dengan <i>font Poppins</i> ukuran 9 dengan spasi 1 yang menguraikan tentang mitra, lokasi mitra, permasalahan prioritas mitra, rencana kegiatan dan solusi permasalahan, metode pelaksanaan kegiatan, target luaran, dan kata kunci (5 kata dipisahkan dengan koma).</p> <p><b>Latar Belakang</b> Masalah <b>stunting</b> masih menjadi tantangan utama dalam pembangunan</p> |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |

kesehatan nasional, terutama di wilayah pedesaan seperti **Padukuhan Karang Duwet II, Kalurahan Karangrejek, Kecamatan Wonosari, Gunungkidul**, yang memiliki prevalensi stunting lebih dari 20%. Berdasarkan data Puskesmas Wonosari II tahun 2023, sekitar 28% balita mengalami gizi kurang dan sangat kurang. Permasalahan utama di wilayah ini meliputi **pencatatan tumbuh kembang anak yang masih manual, rendahnya literasi gizi keluarga, serta minimnya ketahanan pangan rumah tangga** akibat keterbatasan air dan kondisi ekonomi masyarakat. **Kader Posyandu dan PKK** sebenarnya memiliki peran strategis sebagai garda terdepan dalam pencegahan stunting, namun masih terkendala dalam aspek keterampilan teknologi, pelaporan data, dan inovasi pangan bergizi. Untuk menjawab tantangan tersebut, **tim pengabdian dari Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia (Poltekkes BSI)** mengembangkan program pengabdian berjudul ***"Pemberdayaan Kader Posyandu dalam Pencegahan Stunting melalui Edukasi dan Aplikasi Pencatatan Tumbuh Kembang Balita Berbasis Mobile."***

Program ini mengintegrasikan tiga pendekatan utama, yaitu **digitalisasi pelayanan kesehatan, edukasi gizi dan anemia, serta pemberdayaan ekonomi keluarga melalui inovasi pangan lokal**. Inovasi utama yang diterapkan adalah **aplikasi PASTI (Pemantauan Anak Stunting Terintegrasi)**—sebuah **Kartu Menuju Sehat (KMS) digital berbasis Android** yang membantu kader mencatat dan menganalisis data pertumbuhan anak secara cepat, akurat, dan dapat digunakan tanpa internet. Melalui sistem ini, kader dapat memantau berat badan, tinggi badan, dan status gizi anak dengan grafik WHO, serta mendeteksi risiko stunting secara dini.

Selain inovasi digital, kegiatan ini juga mencakup program **Budikdamber (Budidaya Ikan dalam Ember)** sebagai strategi ketahanan pangan rumah tangga yang hemat lahan dan air. Program ini memungkinkan keluarga membudidayakan ikan lele atau gabus bersama sayuran seperti kangkung dan bayam, sehingga menghasilkan sumber protein dan serat yang berkelanjutan. Hasil panen kemudian diolah melalui kegiatan **Dapur Bu'e Langsing (Ibu PKK Lawan Stunting)** menjadi berbagai Pemberian Makanan Tambahan (PMT) lokal bergizi seperti Abon Lele, nugget Lele dan snack sehat anak. Produk produk ini dikelola dalam unit **usaha "Adek'e Sehat" (Aksi Desa Karang Duwet Eling Gizi, Bebas Stunting, Hebat dan Kuat)** sebagai wujud pemberdayaan ekonomi keluarga.

**Tujuan utama** kegiatan ini meliputi: (1) meningkatkan kapasitas kader Posyandu dan PKK dalam pencatatan tumbuh kembang berbasis digital; (2) meningkatkan literasi gizi keluarga dan skrining anemia; (3) memperkuat ketahanan pangan melalui inovasi budidaya ikan dan sayur; serta (4) membangun kemandirian ekonomi keluarga berbasis produk pangan sehat lokal.

**Metode pelaksanaan** dilakukan melalui tahapan utama, yaitu:

1. **Persiapan dan pemetaan awal** kondisi mitra.
2. **Pelatihan kader** mengenai KMS Digital, skrining anemia, gizi seimbang, Budikdamber, dan manajemen usaha.
3. **Implementasi teknologi dan edukasi lapangan** di dua mitra utama: Posyandu Lestari dan PKK Karang Duwet II.
4. **Pendampingan dan evaluasi** kegiatan oleh tim dosen dan mahasiswa.

**Luaran** yang dihasilkan pada tahun pelaksanaan 2025 meliputi:

1. Aplikasi **PASTI-KMS Offline** dengan fitur pencatatan, analisis gizi, dan laporan digital.
2. **Panduan teknis dan buku resep Dapur Bu'e Langsing**
3. **Video tutorial dan modul pelatihan kader.**
4. **Unit usaha "Adek'e Sehat"** yang memproduksi pangan sehat berbasis hasil Budikdamber.
5. **Artikel ilmiah populer dan video dokumentasi** yang dipublikasikan melalui media **Kedaulatan Rakyat terbit tanggal 11 oktober 2025** dan kanal YouTube lembaga Poltekkes BSI

**Hasil kegiatan** menunjukkan peningkatan signifikan dalam **kualitas pelayanan Posyandu dan kemandirian ekonomi keluarga**. Kader Posyandu kini mampu melakukan pencatatan digital dan melaporkan data ke puskesmas secara efisien. PKK Karang Duwet II telah mengembangkan **diversitas produk pangan sehat** melalui **Dapur Bu'e Langsing** dan mampu melakukan **pemasaran digital sederhana**. Program ini juga menumbuhkan kesadaran gizi dan memperkuat peran ayah melalui kegiatan **Pak'e GANTENG (Bapak Peduli Gizi dan Tumbuh Kembang) Melalui Budikdamber**.

Secara keseluruhan, program pengabdian ini berhasil membangun **model pemberdayaan masyarakat berbasis teknologi, gizi, dan ekonomi lokal yang berkelanjutan**. Dampaknya meliputi



peningkatan literasi gizi keluarga, ketepatan pencatatan tumbuh kembang balita, efisiensi pelaporan kesehatan, serta peningkatan pendapatan keluarga dari usaha pangan sehat. Kegiatan ini mendukung pencapaian **SDGs 2, 3, 5, 8, dan 12**, sekaligus memperkuat visi pembangunan kesehatan masyarakat desa menuju **keluarga yang sehat, cerdas, produktif, dan bebas stunting**.

## PENDAHULUAN

Pendahuluan maksimum 2 halaman dengan *font poppins* ukuran 9 dengan spasi 1 yang berisi:

1. Jelaskan kondisi dan permasalahan mitra pemerintah dan desa berdasarkan latar belakang pemilihan wilayah (kemiskinan ekstrem/daerah tertinggal/rawan bencana)
2. Analisis situasi dan permasalahan mitra sasaran. Uraian analisis situasi dibuat secara komprehensif agar dapat menggambarkan secara lengkap kondisi mitra baik dari segi potensi dan permasalahan, termasuk ragam permasalahan yang dihadapi wilayah tersebut. Prioritas permasalahan mitra diuraikan dalam bentuk prioritas permasalahan pangan, energi, kesehatan, swasembada pangan, ekonomi kreatif, ekonomi hijau, ekonomi biru. Jelaskan dan uraikan setiap aspek kegiatan yang diambil pada setiap mitra dan kaitkan dengan RPJMD/Program Pemerintah
3. Petakan minimal dua aspek kegiatan yang akan dikerjakan dengan ragam masalah dan rincian kegiatan/level keberdayaan yang akan ditingkatkan untuk setiap mitra sasarnya.

### 1. Kondisi dan Permasalahan Mitra Berdasarkan Latar Belakang

Wilayah Kabupaten Gunungkidul, khususnya Padukuhan Karang Duwet II, Kelurahan Karangrejek, Kecamatan Wonosari, termasuk wilayah dengan tingkat kemiskinan ekstrem dan kasus stunting yang cukup tinggi dibandingkan rata-rata provinsi. Hasil studi literasi dan studi pendahuluan yang telah dilakukan pada Bulan Juli 2025 menunjukkan Padukuhan Karang Duwet II memiliki tingkat prevalensi stunting yang tinggi. Desa ini terlelak di Gunung Kidul yang tercatat sebagai salah satu daerah di D.I. Yogyakarta prevalensi stunting tertinggi di angka 22,2% Tahun 2023 (1) dan 17,5% Tahun 2024 (2). Walaupun menurun, akan tetapi Angka ini tetap mengkhawatirkan karena menunjukkan bahwa 1,9% balita sangat kekurangan gizi (Severely Underweight) dan 15,6% (1 dari 6 balita) bergizi kurang (Underweight). Disamping itu, angka kemiskinan di Gunung Kidul Tahun 2024 mencapai 15,18% yang menandakan adanya kemiskinan ekstrim dan diduga menjadi salah satu pemicu tingginya kasus stunting (3). Kondisi geografis yang berbukit, keterbatasan sumber air bersih, serta mata pencaharian yang didominasi oleh sektor pertanian nonproduktif turut memperburuk kondisi gizi anak dan ketahanan pangan keluarga.

Desa Karangrejek sebagai lokasi mitra memiliki 11 Posyandu aktif, salah satunya **Posyandu Lestari**, yang menjadi pusat pelayanan kesehatan ibu dan anak. Namun, pelayanan masih menghadapi keterbatasan sumber daya manusia dan sarana pencatatan manual yang tidak efisien. Di sisi lain, PKK Padukuhan Karang Duwet II yang didominasi **petani wanita** memiliki potensi besar dalam bidang ekonomi kreatif dan pengolahan pangan sehat, tetapi masih belum optimal karena kurangnya keterampilan manajerial dan pemasaran. Permasalahan wilayah ini sejalan dengan prioritas pembangunan daerah sebagaimana tertuang dalam RPJMD Kabupaten Gunungkidul Tahun 2023- 2026, yaitu pengentasan kemiskinan ekstrem, penurunan angka stunting, dan pemberdayaan ekonomi perempuan melalui peningkatan kapasitas sumber daya manusia berbasis teknologi dan inovasi lokal.

### 2. Analisis Situasi dan Permasalahan Mitra Sasaran

- a. **Mitra 1: Posyandu Lestari** Posyandu Lestari berperan sebagai garda terdepan dalam pemantauan tumbuh kembang anak. Namun, kader masih menghadapi kendala dalam hal

pencatatan manual yang tidak efisien, kurangnya pengetahuan tentang deteksi dini stunting dan anemia, minimnya penggunaan teknologi digital, dan keterbatasan alat ukur. Potensi mitra terlihat dari semangat kader dan dukungan desa, sehingga penerapan Aplikasi PASTI (Pencatatan Anak Stunting Terintegrasi) diharapkan mampu meningkatkan efisiensi dan akurasi pencatatan.

- b. **Mitra 2: PKK Padukuhan Karang Duwet II yang didominasi petani Wanita** memiliki potensi ekonomi kreatif tinggi melalui program Dapur Gizi Bu e Langsing dan Adek'e Sehat yang memanfaatkan bahan pangan lokal. **Hasil tani lokal yang seperti singkong, cabe, dan bawang merah hanya dijual langsung dipengepul dan apabila sedang panen berlimpah harga jual menjadi sangat rendah.** Pelatihan yang diberikan pemerintah belum menyentuh seluruh elemen Dusun Karang Duwet II sehingga **kemampuan warga dalam mengolah hasil tani menjadi pangan fungsional sekaligus sumber ekonomi baru masih rendah.** **Keterbatasan modal dan peralatan produksi juga menjadi permasalahan lainnya,** ditambah masih minimnya edukasi tentang keuangan, perizinan usaha, desain kemasan dan pemasaran digital.

Pemberdayaan ekonomi melalui penguatan produksi pangan bergizi mampu mendorong kemandirian pangan sekaligus mendukung pencegahan stunting, yang sejalan dengan upaya nasional untuk mewujudkan Indonesia Bebas Stunting. Program ini relevan dengan arah strategis pembangunan daerah seperti tercantum dalam RPJMD Kabupaten Gunungkidul (2021-2026) yang menargetkan penurunan angka stunting, pengentasan kemiskinan, dan peningkatan pemberdayaan ekonomi Perempuan (4). Kegiatan ini selaras dengan visi Desa Sehat, Cerdas, dan Produktif yang Bebas Stunting dan secara langsung mendukung pencapaian SDG 2: Tanpa Kelaparan, SDG 3: Kehidupan Sehat dan Sejahtera, serta SDG 5: Kesetaraan Gender melalui pelibatan aktif kader dan wanita tani. Lebih jauh, program ini juga sejalan dengan arah pembangunan nasional dalam kerangka Asta Cita, khususnya pada aspek peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui perbaikan gizi, pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta penguatan peran perempuan dalam membangun keluarga yang sehat dan mandiri.

3. Pemetaan Aspek Kegiatan, Ragam Masalah, dan Level Keberdayaan Mitra

- a. Mitra 1 Posyandu Lestari Berdasarkan analisis masalah pada poin (2.a), pada kondisi awal, mitra memiliki keinginan yang besar dalam pencatatan tumbuh kembang anak yang efektif akan tetapi diperlukan kolaborasi dan pendampingan dalam digitalisasi data tumbuh kembang anak. Oleh karena itu, ada dua kegiatan utama yang akan diintervensi yang selanjutnya disebut dengan POS **CANTIK (Posyandu Cegah Anemia & Stunting, Inovatif, Teknologis, dan Kuat):**

- o Instalasi aplikasi PASTI (Pemantauan Anak Stunting Terintegrasi) pada perangkat android warga serta pemanfaatannya dalam pencegahan stunting.
- o Edukasi dan Screening Anemia serta tanda-tanda kesehatan yang berhubungan dengan penyebab dan pencegahan stunting; serta penambahan fasilitas skrining kesehatan.

Setelah intervensi kegiatan ini, level keberdayaan mitra akan **meningkat** dimana kader mampu melakukan monitoring tumbuh kembang anak secara mandiri dan berkelanjutan berbasis data digital yang aktual.

b. **Mitra 2 PKK Padukuhan Karang Duwet II (Wanita Tani)**

Berdasarkan analisis masalah pada poin (2.b), sangat terlihat bahwa warga belum memiliki fasilitas dan kapasitas untuk mengubah potensi lokal hasil pertanian menjadi pangan fungsional yang bergizi dan sekaligus sumber ekonomi tambahan bagi warga. Adanya peningkatan kapasitas warga dalam hal ini tentunya juga diharapkan mampu menjadi garda terdepan dalam menekan angka stunting di Karang Duwet II. Oleh karena itu, ada dua aspek yang menjadi perhatian yaitu fasilitas dan kapasitas warga dalam produksi dan pengolahan pangan, yang selanjutnya dikemas dalam program-program berikut:

- o Kemandirian produksi pangan tinggi protein melalui **program Pak'e Ganteng (Bapak Peduli Gizi dan Tumbuh Kembang)** yaitu dengan pelatihan Budikdamber (Budidaya Ikan dalam ember)
- o Bantuan peralatan dapur, edukasi gizi, dan menu gizi dalam rangka pencegahan stunting melalui program **Dapur Gizi Bu'e Langsing (Ibu-Ibu PKK Lawang Stunting)**

- **Inisiasi dan Pendampingan dalam Pembentukan Unit Usaha Adek'e Sehat (Aksi Desa Karang Duwet Eling Gizi, Bebas Stunting, Hebat, dan Kuat)** agar berwirausaha secara kolektif dengan tetap menekankan aspek edukasi gizi, pemberdayaan ekonomi, dan keberlanjutan pangan sehat lokal. Pada program ini warga diberikan pelatihan produksi & pengemasan produk pangan bergizi, perizinan, manajemen usaha dan keuangan sederhana, desain branding dan promosi produk.

### HASIL ANALISIS KONDISI EKSISTING MITRA SESUAI ASPEK KEGIATAN YANG DIANGKAT

Uraian singkat berisikan 2 halaman dengan *font Poppins* ukuran 9 dengan spasi 1 yang berisi tentang kondisi mitra sebelum pelaksanaan program buat analisis situasi secara kuantitatif dan kualitatif. Uraikan dan jelaskan dengan berdasarkan kondisi eksisting dari setiap mitra/masyarakat yang akan diberdayakan, didukung dengan profil mitra dengan data dan gambar yang informatif. Khususnya untuk mitra yang bergerak di bidang ekonomi dan belajar berwirausaha, kondisi eksisting mitra sasaran dibuat secara lengkap hulu dan hilir sedapat mungkin dalam bentuk data terkuantifikasi.

Kaitkan analisis kondisi eksisting setiap mitra dengan setiap aspek kegiatan yang diangkat, penjelasan wajib menggambarkan kondisi mitra sasaran berdasarkan setiap rincian kegiatan/level keberdayaan pada setiap mitra sasaran sebelum adanya program. Contoh, pada aspek produksi rincian kegiatan/level keberdayaan yang dipilih adalah peningkatan kuantitas produk, maka wajib dijawabkan kondisi mitra sasaran terkait kuantitas produknya sebelum adanya program

Studi pendahuluan yang dilakukan dengan pendekatan wawancara kepada kepala dusun, Kader Posyandu Lestari dan PKK Padukuhan Karang Duwet II mengidentifikasi adanya tiga permasalahan besar yang diperkirakan menyebabkan angka prevalensi stunting menjadi tinggi, yaitu (1) belum optimalnya sistem pemantauan tumbuh kembang balita, (2) masih rendahnya literasi gizi keluarga, khususnya dalam memilih, dan mengolah makanan bergizi, dan (3) permasalahan ekonomi (kemiskinan). Hasil sejalan dengan Data Puskesmas Wonosari II Tahun 2023 bahwa di daerah tersebut sebanyak 28% balita tercatat sangat kekurangan gizi (Severely Underweight) bergizi kurang (Underweight) (5).

**Pertama**, Saat ini proses pencatatan tumbuh kembang anak masih dilakukan melalui **Kartu Menuju Sehat (KMS) berbasis kertas**. Hal ini tidak hanya menyulitkan proses monitoring, tetapi juga menyulitkan dalam melakukan evaluasi jangka panjang. Posyandu adalah kader yang memiliki peran penting dalam pendataan kasus stunting, belum adanya aplikasi berbasis digital untuk memudahkan proses pendataan dapat menghambat proses validasi data yang dilaporkan ke Pusat dan kemudian akan berdampak pula dalam ketepatan pengambilan Keputusan dalam penanganan kasus stunting di Desa Karangrejek, Karang Duwet II, Wonosari, Gunung Kidul, D.I. Yogyakarta. **Kedua**, Jumlah edukasi dan intervensi gizi yang ada juga relatif rendah di Desa ini, padahal edukasi dan intervensi gizi pada bayi dan anak dapat dilakukan secara berkelanjutan oleh Kader PKK (yang didominasi Petani Wanita atau Wanita Tani) dan Posyandu, tentunya dengan melibatkan peran Pemerintah dan Perguruan Tinggi Kesehatan seperti Poltekkes BSI, khususnya BEM Poltekkes BSI. Ketiga, permasalahan ekonomi/kemiskinan yang ada di padukuhan ini juga menjadi salah penyebab tingginya angka stunting. Desa ini didominasi pekerja informal seperti petani dan buruh harian dengan penghasilan tidak tetap (6). Hal ini juga berdampak pada daya beli pangan bergizi yang rendah. Oleh karena itu diperlukan intervensi gizi berbasis lokal/ komunitas seperti seperti budikdamber, kebun sayur keluarga, dan dapur sehat keluarga. Upaya ini bertujuan menciptakan kemandirian pangan rumah tangga sekaligus memperbaiki akses terhadap pangan bergizi. Berdasarkan temuan permasalahan yang ada di Padukuhan Karang Duwet II, maka keterlibatan Mitra yaitu Posyandu, Ibu-Ibu PKK/ Wanita Tani Desa Karangrejek dan Pemerintahan Kalurahan Karangrejek, Wonosari, Gunung Kidul, D.I Yogyakarta menjadi bagian penting

dalam penurunan angka stunting saat ini. Tabel 1 memberikan informasi profil Kondisi eksisting mitra dari Hulu ke Hilir.

**Tabel 1. Profil dan Kondisi Eksisting Mitra Sasaran dari Hulu ke Hilir Mitra 1 (Posyandu Lestari)**

| Aspek                            | Kondisi Eksisting                                                                  | Keterangan                                                                                                                            |
|----------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Jumlah Kader Posyandu            | Kader aktif = 15 orang                                                             | Berperan dalam proses pendataan dan edukasi stunting                                                                                  |
| Jumlah balita                    | Balita yang diasuh = 53 balita                                                     | Data yang diukur sebatas tinggi dan berat badan, <b>belum</b> pencatatan/ <i>screening</i> kesehatan yang berhubungan dengan stunting |
| Konsumsi Protein Hewani Keluarga | Belum rutin, umumnya telur dan tempe                                               | Telah ada himbauan dari Puskesmas                                                                                                     |
| Konsumsi Vitamin                 | Posyandu telah memiliki program rutin (2x dalam 1 tahun)                           | Permasalahan: pemahaman masyarakat tentang pentingnya dan <b>frekuensi pemberian masih rendah</b>                                     |
| PMT                              | Ada program dari pemerintah yang diselenggarakan rutin                             | Kader mengeluhkan <b>kurangnya inovasi</b> dan variasi menu agar lebih disukai balita                                                 |
| Akses Sayuran & Air Bersih       | Kurang stabil, terganggu saat musim kemarau                                        | Tersedia lahan atau pekarangan rumah yang bervariasi untuk dimaksimalkan                                                              |
| Dukungan Pemerintah Kalurahan    | Tinggi, ada alokasi dana desa untuk Posyandu dan kader sudah ada untuk Gizi Balita | Jumlah dana terbatas dan <b>belum ada</b> penerapan digitalisasi pendataan dan penerapan teknologi tepat guna                         |

Sumber: Studi Pendahuluan Juli 2025 dan Website <https://desakarangrejek.gunungkidulkab.go.id/>

**Tabel 2. Profil dan Kondisi Eksisting Mitra Sasaran dari Hulu ke Hilir Mitra 1 (PKK Karang Duwet II)**

| Aspek                                           | Kondisi Eksisting                                          | Keterangan                                                                                                          |
|-------------------------------------------------|------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Jumlah Kader PKK/ Wanita Tani                   | 50 orang dan lebih dari 80% Adalah Ibu Tani (Petani aktif) | Program PKK/ Wanita Tani belum tersusun dengan baik                                                                 |
| Komoditi Pangan Lokal                           | Pangan lokal terbanyak singkong, bawang merah dan cabe     | Dijual langsung dan saat berlimpa <b>harga jual sangat rendah</b>                                                   |
| Keberadaan Unit Usaha Warga & Edukasi Wirausaha | Belum ada                                                  | Telah ada pelatihan untuk Desa Prima di Wonosari tapi belum menyentuh lini desa sehingga edukasi usaha belum merata |
| Fasilitasi Usaha                                | Belum ada                                                  | Warga memiliki semangat berwirausaha akan tetapi terbatas dengan fasilitas dan biaya                                |

Kondisi eksisting ini menunjukkan bahwa program intervensi perlu dirancang terintegrasi dari hulu ke hilir, dengan penguatan pada aspek: (1) pemanfaatan digitalisasi pendataan dan teknologi tepat guna, (2) edukasi berbasis praktik, dan (3) penguatan ketahanan pangan rumah tangga. Pendekatan semacam ini akan membantu kader dan keluarga memiliki alat, pengetahuan, dan kemandirian untuk memperbaiki status gizi anak secara berkelanjutan. Berdasarkan analisis permasalahan tersebut, terlihat bahwa Padukuhan Karang Duwet II termasuk dalam skala prioritas nasional yaitu dalam upaya percepatan penurunan stunting. BEM Poltekkes BSI dan Tim PkM Poltekkes BSI yang berasal dari lintas prodi memiliki rekam jejak yang baik dan sesuai (**Gambar 1**)

untuk pencapaian tujuan tersebut melalui 3 langkah nyata berbasis teknologi tepat guna dan kearifan lokal:

1. **Digitalisasi Pencatatan Tumbuh Kembang Balita melalui Aplikasi KMS berbasis mobile.** Aplikasi ini akan mempermudah kader dan ibu-ibu untuk mencatat serta memantau perkembangan balita secara lebih akurat, terpusat, dan berkelanjutan. Aplikasi juga dapat memberikan rekomendasi otomatis berdasarkan status gizi anak dan hasil pengukuran antropometri.(7) - dilakukan oleh **Mahasiswa BEM dari Prodi D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (RMK)**
2. **Skrining Anemia dan Pelatihan Budidaya Ikan Lele Dan Ikan Gabus Dalam Ember (budikdamber)** yang dipadukan dengan **penanaman sayuran** seperti kangkung dan bayam di atas ember. Konsep ini merupakan inovasi yang ramah lingkungan dan hemat lahan, sangat cocok diterapkan di wilayah dengan keterbatasan ruang dan air. Budikdamber mampu menyediakan sumber protein hewani (lele) serta sayuran hijau kaya zat besi dalam satu sistem, menjadikan rumah tangga lebih mandiri dalam pemenuhan kebutuhan gizinya.(8) - dilakukan oleh **Mahasiswa BEM dari Prodi D3 Teknologi Bank Darah (TBD).**
3. **Pembedayaan PKK/ Wanita Tani** dalam Edukasi, Intervensi Gizi, dan Unit Ekonomi Warga melalui penguatan kapasitas, produksi pangan sehat, serta penyebarluasan edukasi gizi kepada ibu rumah tangga lainnya (9-13). - **dilakukan oleh Mahasiswa BEM dari Prodi D3 Farmasi**

## TUJUAN DAN MANFAAT

Tujuan dan Manfaat maksimum 2 halaman dengan dengan *font Poppins* ukuran 9 dengan spasi 1 yang berisi:

1. Uraikan tujuan pelaksanaan kegiatan dan kaitannya dengan Bidang Fokus Prioritas, SDGs, dan Asta Cita.
2. Uraikan sentuhan teknologi dan inovasi ber KI (Hak cipta alat peraga/paten sederhana/paten) yang diberikan dalam akselerasi kualitas dan kuantitas kemajuan masyarakat tanpa meninggalkan nilai unggul atau ciri khas yang telah dimiliki masyarakat tersebut dan dikaitkan RPJMD/RPJMDes.
3. Uraikan manfaat kegiatan terhadap masyarakat sasaran.

### 1. Tujuan Pelaksanaan Kegiatan dan Kaitannya dengan Bidang Fokus Prioritas, SDGs, dan Asta Cita

Program ini bertujuan untuk memberdayakan kader Posyandu dan PKK di Padukuhan Karang Duwet II, Gunungkidul, melalui pendekatan edukasi dan teknologi dalam upaya percepatan penurunan stunting. Tujuan utama meliputi:

- Meningkatkan kapasitas kader dalam pemantauan tumbuh kembang balita melalui aplikasi KMS digital (PASTI) yang akurat, cepat, dan berkelanjutan.
- Memperkuat literasi gizi keluarga melalui edukasi berbasis praktik dan pemanfaatan pangan lokal.
- Mendorong ketahanan pangan rumah tangga dengan teknologi tepat guna budikdamber (budidaya ikan dalam ember).
- Mengembangkan unit usaha warga berbasis pangan sehat untuk meningkatkan ekonomi keluarga.

Program ini selaras dengan:

- Bidang Fokus Prioritas: Kesehatan, khususnya pencegahan stunting dan anemia pada ibu dan anak.
- SDGs: SDG 2 (Tanpa Kelaparan): Melalui peningkatan akses pangan bergizi. SDG 3 (Kehidupan Sehat dan Sejahtera): Dengan intervensi gizi dan kesehatan berbasis komunitas. SDG 5 (Kesetaraan Gender): Melalui pelibatan aktif perempuan dan laki-laki dalam pengasuhan. SDG 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi): Via pengembangan unit usaha warga.

- Asta Cita:

Memperkuat SDM melalui peningkatan kesehatan dan gizi.  
Membangun dari desa melalui pemberdayaan ekonomi lokal.  
Mendorong kesetaraan gender dengan melibatkan Bapak dalam program pengasuhan.

## 2. Sentuhan Teknologi dan Inovasi Ber-KI dalam Akselerasi Kemajuan Masyarakat

- Program ini mengimplementasikan dua inovasi utama yang telah dilindungi Hak Kekayaan Intelektual (HKI): Aplikasi PASTI (Pemantauan Anak Sehat Terintegrasi):

Aplikasi KMS digital berbasis Android yang telah terdaftar dengan nomor EC002025092099. Fiturnya meliputi pencatatan antropometri, visualisasi grafik pertumbuhan WHO, deteksi dini stunting, dan pelaporan otomatis. Aplikasi ini dapat digunakan secara offline, mudah diakses oleh kader, dan mempercepat proses pelaporan ke puskesmas.

- Budikdamber (Budidaya Ikan dalam Ember):

Teknologi tepat guna yang memadukan budidaya ikan (lele/gabus) dan sayuran dalam satu sistem ember. Teknologi ini hemat lahan, air, dan cocok untuk daerah kering seperti Gunungkidul. Hasil panen digunakan untuk memenuhi kebutuhan gizi keluarga sekaligus menjadi sumber pendapatan.

**Kedua inovasi ini tidak meninggalkan nilai kearifan lokal, melainkan justru memperkuatnya dengan memanfaatkan potensi setempat** seperti pangan lokal dan partisipasi komunitas. Inovasi ini juga sejalan dengan RPJMD Kabupaten Gunungkidul yang berfokus pada pengurangan stunting, ketahanan pangan, dan pemanfaatan teknologi tepat guna untuk pemberdayaan masyarakat

## PERMASALAHAN DAN SOLUSI

### A. Permasalahan

Permasalahan prioritas maksimum 1 halaman dengan *font Poppins* ukuran 9 dengan spasi 1 yang berisi uraian permasalahan yang akan ditangani pada setiap mitra sasaran yang **membutuhkan kepakaran dalam rumpun ilmu level dua yang berbeda** dalam tim dosen dan juga bidang keahlian mahasiswa(prodi) untuk menangani setiap aspek kegiatannya.

Uraikan permasalahan prioritas tersebut dalam poin-poin permasalahan sesuai kesepakatan dengan mitra sasaran dan dilengkapi dengan sub permasalahan masing-masing yang akan diberikan solusi.

Jelaskan setiap aspek kegiatan yang diambil untuk setiap mitra sasaran. Untuk kelompok masyarakat yang bergerak dalam bidang ekonomi maka permasalahan prioritasnya dapat meliputi aspek produksi, aspek manajemen, aspek pemasaran (hulu hilir usaha). Untuk masyarakat non produktif ekonomi dapat meliputi aspek sosial kemasyarakatan seperti peningkatan pelayanan, peningkatan ketentraman masyarakat, memperbaiki/membantu fasilitas layanan dalam segala bidang, seperti bidang sosial, budaya, ekonomi, keamanan, kesehatan, pendidikan, hukum atau aspek lainnya yang sesuai kebutuhan masyarakat

Prioritas permasalahan dibuat secara spesifik. Penentuan permasalahan prioritas harus mendapatkan persetujuan mitra sasaran dan mitra pemberi dana.

#### Mitra 1: Posyandu Lestari

Posyandu Lestari di Padukuhan Karang Duwet II, Karangrejek, Wonosari menghadapi dua permasalahan utama, yaitu **(1) tingginya angka stunting dan (2) belum optimalnya pemantauan tumbuh kembang balita**. Prevalensi stunting mencapai 20%, lebih tinggi dibanding target pemerintah (<14,2%). Kondisi ini dipicu oleh rendahnya konsumsi protein hewani, literasi gizi



keluarga yang masih rendah, menu PMT yang kurang variatif, serta belum adanya skrining anemia yang akurat akibat keterbatasan alat dan kapasitas kader. Permasalahan kedua muncul **dari pencatatan tumbuh kembang yang masih manual melalui KMS kertas sehingga data sering tidak lengkap, sulit dianalisis, dan memperlambat deteksi dini masalah gizi.** Kader mayoritas memiliki literasi digital yang terbatas, sehingga penggunaan teknologi kesehatan belum optimal. Kedua aspek tersebut menunjukkan perlunya intervensi terintegrasi melalui edukasi gizi, skrining anemia, peningkatan kapasitas kader, serta digitalisasi KMS untuk memperkuat layanan dasar Posyandu dan menurunkan risiko stunting secara berkelanjutan.

#### Mitra 2: PKK/ Wanita Tani Karang Duwet II

PKK Karang Duwet II merupakan kelompok perempuan produktif, di mana lebih dari 90% anggotanya adalah petani atau *wanita tani* yang memiliki peran strategis sebagai penggerak gizi keluarga. Hasil studi awal (Juli 2025) menunjukkan bahwa kelompok ini menghadapi tiga permasalahan utama, yaitu: (1) **keterbatasan kapasitas kader dalam edukasi stunting dan kesehatan keluarga, (2) belum optimalnya praktik ketahanan pangan rumah tangga, dan (3) terbatasnya inisiatif ekonomi produktif berbasis pangan lokal.**

Pada aspek pertama, kader belum mampu mengolah data stunting secara digital, belum terampil menyusun media edukasi yang menarik, serta belum memiliki pendekatan edukasi yang responsif gender. Keterbatasan literasi digital, kurangnya pelatihan public speaking, dan belum adanya dokumen edukasi berbasis budaya lokal memperlemah peran kader sebagai agen perubahan.

Aspek kedua berkaitan dengan **rendahnya pemanfaatan pekarangan, kurangnya pendampingan budidaya pangan keluarga,** minimnya pengetahuan tentang pangan lokal bergizi, serta rendahnya keterampilan mengolah pangan sehat yang higienis. PKK juga belum memiliki buku resep komunitas atau praktik PMT berbasis hasil pekarangan.

Pada aspek ketiga, hingga saat ini belum terbentuk Unit Usaha Wanita Tani, keterampilan kewirausahaan anggota masih terbatas, dan belum ada pengetahuan tentang pengemasan, penyimpanan, branding, maupun pemasaran digital. Produk pangan yang dihasilkan pun belum memiliki standar higienitas, masa simpan, atau identitas merek yang layak jual. Permasalahan tersebut saling berkaitan dan berdampak langsung pada ketahanan pangan keluarga, edukasi gizi, dan potensi ekonomi lokal. Oleh karena itu, diperlukan solusi terintegrasi melalui penguatan kapasitas kader, budidaya pangan (budikdamber), inovasi pengolahan pangan sehat, serta pembentukan unit usaha “Adek’e Sehat” sebagai motor ekonomi produktif wanita tani di Karang Duwet II.

## B. Solusi

Solusi permasalahan maksimum 1 halaman dengan *font Poppins* ukuran 9 dengan spasi 1 yang berisi uraian semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra sasaran. Deskripsi lengkap bagian solusi permasalahan memuat hal-hal berikut.

1. Tuliskan semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra sasaran secara sistematis sesuai dengan prioritas permasalahan. Solusi harus terkait betul dengan permasalahan prioritas mitra sasaran.
2. Kaitkan solusi yang diambil dengan teknologi dan inovasi yang akan diberikan pada setiap mitra sasaran.
3. Tuliskan capaian target luaran yang telah dihasilkan dari masing-masing solusi tersebut baik dalam segi produksi maupun manajemen usaha atau sesuai dengan solusi spesifik atas permasalahan yang dihadapi mitra sasaran.
4. Setiap solusi mempunyai target tersendiri/indikator capaian dan harus terukur dan dapat diquantifikasi berupa data peningkatan

kapasitas/kompetensi/keberdayaan mitra sasaran.

5. Uraikan dan jelaskan masing masing tugas dari tim dosen dan mahasiswa dalam ketercapaian kegiatan

#### Mitra 1 Posyandu Lestari

Program POS CANTIK dirancang untuk menjawab tiga masalah utama Posyandu Lestari: pencatatan tumbuh kembang yang masih manual, rendahnya literasi gizi, serta belum sistematisnya skrining anemia–stunting. Solusi pertama adalah digitalisasi KMS melalui pengembangan Aplikasi KMS Digital (offline–online) disertai pelatihan kader. Teknologi ini memastikan data balita terdokumentasi baik dan mendukung pemetaan stunting secara cepat. Target luaran: 100% kader terlatih,  $\geq 50$  data balita terekam, dan tersedianya dashboard bulanan. Indikator capaian: instalasi program, update data dan konsistensi pelaporan. Solusi kedua adalah edukasi gizi seimbang dan formulasi PMT lokal menggunakan media inovatif “LAWAN MONSTER”. Target luaran: 3 resep PMT lokal siap uji, peningkatan pemahaman  $> 70\%$ , serta media edukasi yang dapat direplikasi. Indikator capaian: skor evaluasi, dokumentasi kegiatan, dan tingkat penerimaan PMT ( $\geq 70\%$  anak suka). Solusi ketiga adalah implementasi skrining anemia–stunting dengan alat digital (HB meter, pita LILA, KMS elektronik). Luaran:  $\geq 30$  peserta terskrining dan 100% kader mampu mengoperasikan alat. Indikator capaian: kelengkapan pencatatan dan laporan bulanan hasil skrining. Peran tim: dosen memimpin perancangan teknologi, pelatihan, validasi data, serta monitoring–evaluasi; sedangkan mahasiswa mendampingi kader, membantu operasional aplikasi dan skrining, memfasilitasi permainan edukasi, serta mengelola dokumentasi dan pelaporan. Kolaborasi ini memastikan peningkatan kapasitas dan keberdayaan Posyandu Lestari secara terukur dan berkelanjutan.

#### Mitra 2 PKK/Wanita Tani Karang Duwet II

Program GELORA disusun untuk menjawab tiga masalah utama PKK: rendahnya kapasitas kader dalam edukasi gizi, terbatasnya praktik pengolahan pangan sehat, dan belum optimalnya peran keluarga serta peluang ekonomi berbasis pangan lokal. Solusi pertama, Buk’e Langsing, meningkatkan kapasitas kader melalui pelatihan gizi, PMBA, penggunaan media edukasi, dan pendirian Dapur Buk’e Langsing berbasis inovasi pangan sehat. **Target luaran meliputi Buku Saku, media edukasi, Buku Resep, dan 5 produk PMT lokal.** Indikator capaian: kehadiran  $\geq 85\%$  kader, peningkatan skor pre–post test, dan distribusi resep kepada warga. **Solusi kedua, Pak’e Ganteng,** menguatkan peran ayah dalam pemenuhan gizi anak melalui pelatihan dan Starter Kit Ayah, serta **praktik Budikdamber sebagai teknologi pangan keluarga.** Target luaran: modul edukasi ayah, implementasi budikdamber di rumah warga, dan peningkatan pemahaman  $\geq 70\%$ . Indikator:  $\geq 60\%$  keluarga mampu praktik mandiri. Solusi ketiga, Adek’e Sehat, membentuk unit usaha warga berbasis produk dapur sehat dan hasil budikdamber. Target luaran: struktur unit usaha dan minimal 1x produksi produk. Peran tim: dosen menyusun kurikulum, modul pelatihan, desain teknologi (dapur sehat & budikdamber), serta Monev. Mahasiswa mendampingi praktik dapur, instalasi budikdamber, pencatatan data panen, pembuatan media edukasi, dokumentasi, dan membantu produksi–promosi. Pendekatan ini memastikan peningkatan kapasitas gizi, produksi pangan, dan keberdayaan ekonomi keluarga secara terukur.

### METODE DAN LIMA TAHAPAN PELAKSANAAN KEGIATAN

Uraikan maksimum 2 halaman dengan *font Poppins* ukuran 9 dengan spasi 1 yang berisi metode kegiatan dan uraian lima tahapan pengabdian yang dilakukan (sosialisasi, pelatihan, penerapan teknologi, pendampingan dan evaluasi, keberlanjutan program), serta teknis pelaksanaan kaitkan dan jelaskan setiap metode dan tahapan tersebut dengan peran setiap dosen dan mahasiswa.

Jelaskan tahapan dan metode apa yang dikerjakan pada 20% pendanaan



### Mitra 1: Posyandu Lestari

Pelaksanaan Program *Pos Cantik* menggunakan metode **participatory community-based action** dengan keterlibatan aktif kader posyandu, dosen, dan mahasiswa. Seluruh kegiatan dilakukan melalui lima tahapan yang saling terintegrasi untuk memastikan peningkatan kapasitas kader dan keberlanjutan program.

1. **Sosialisasi dan Persiapan Program:** Pada tahap awal, dosen memimpin kegiatan identifikasi kebutuhan mitra, pemetaan kondisi Posyandu, serta verifikasi kesiapan perangkat seperti timbangan, alat ukur, dan HP Android. Mahasiswa mendampingi proses survei dan dokumentasi data dasar. Dilanjutkan rapat koordinasi tiga unsur (PT–Mitra– Pemerintah) untuk penyepakatan alur teknis, pembagian tugas, dan pembentukan Tim Kerja Lokal. Dosen menyiapkan *Pos Cantik Starter Kits*, modul edukasi, media permainan “LAWAN MONSTER”, serta SOP penggunaan KMS Mobile; mahasiswa membantu produksi bahan, pengecekan perangkat, dan uji coba aplikasi bersama kader.
2. **Pelatihan (Capacity Building):** Pelatihan dilakukan dalam tiga bentuk: **(a) Pelatihan Aplikasi KMS Mobile;** **(b) Pelatihan Edukasi Pencegahan Stunting & (c) Skrining Anemia.** Dosen berperan sebagai narasumber, fasilitator utama, dan evaluator kompetensi kader. Mahasiswa menjadi co-fasilitator di meja praktik, membantu instalasi aplikasi, simulasi pengisian data balita, pengukuran antropometri, serta pendampingan pembuatan leaflet dan broadcast edukatif.
3. **Penerapan Teknologi:** Tahapan ini mencakup implementasi KMS Mobile untuk pencatatan tumbuh kembang balita. Dosen melakukan supervisi teknis, validasi data digital, dan memastikan pengoperasian aplikasi berjalan konsisten. Mahasiswa memandu kader dalam input data real-time dan merakit dua unit Budikdamber bersama ibu balita (ember, benih ikan, tanaman daun). Monitoring awal dilakukan secara harian oleh mahasiswa dan mingguan oleh dosen.
4. **Pendampingan dan Evaluasi:** Pendampingan dilakukan selama 60 hari melalui kunjungan lapangan dan *monitoring & evaluation* berkala tiga kali. Dosen menyusun instrumen keberhasilan (kapasitas KMS, edukasi kader, dan hasil Budikdamber), memimpin audit lapangan, serta melakukan evaluasi kinerja kader. Mahasiswa mendukung dalam wawancara, dokumentasi, rekap data KMS, dan pengukuran ulang antropometri.
5. **Keberlanjutan Program:** Tahap akhir berfokus pada penguatan kemandirian kader melalui supervisi ringan, pelatihan ulang singkat, serta serah terima perangkat (SOP, leaflet, logbook). Dosen memastikan integrasi program dengan agenda PKK dan Pemerintah Desa untuk replikasi di padukuhan lain. Mahasiswa membantu penyusunan laporan akhir dan materi edukasi yang akan digunakan kader secara mandiri.

### Mitra 2: PKK/Wanita Tani Karang Duwet II

Pelaksanaan Program WANITA TANI GELORA pada PKK Karang Duwet II menggunakan metode **collaborative community-based empowerment**, di mana ibu, ayah, dan remaja dilibatkan sebagai pelaku utama. Program bergerak dari hulu ke hilir melalui tiga subprogram—Buk’e LANGSING, Pak’e GANTENG, dan Adek’e Sehat—yang memadukan edukasi gizi, teknologi tepat guna, serta pemberdayaan ekonomi keluarga. Dosen bertindak sebagai perencana, fasilitator utama, dan evaluator; sedangkan mahasiswa mendukung pada aspek teknis, praktik lapangan, dokumentasi, dan pendampingan keluarga.



Gambar 1. Tahapan Pendampingan dan Evaluasi Program GELORA dari Hulu ke Hilir

Tahap Sosialisasi dan Persiapan: Dosen menyusun kurikulum tiga subprogram, menetapkan alur teknis, dan memimpin koordinasi lintas unsur (PKK–Posyandu– Pemerintah Dusun). Mahasiswa membantu penyusunan materi, asesmen kebutuhan mitra, dan pendataan peserta. Mitra membentuk 3 Tim Kerja Lokal untuk menjalankan program secara mandiri. Peralatan inti dipersiapkan: Dapur Buk'e (alat masak & modul PMT), Kebun Pak'e (budikdamber lengkap), serta Unit Usaha Adek'e Sehat (alat pengemasan, label, freezer). Tahap ini memastikan kesiapan ruang, bahan, dan pembagian tugas untuk pelatihan dan implementasi berikutnya.

1. **Tahap Pelatihan:** Pelatihan diberikan dalam format workshop dan praktik langsung.
  - a. Buk'e LANGSING: dosen mengajar prinsip gizi seimbang dan PMT lokal; mahasiswa memandu praktik memasak pangan bergizi (cookies, es krim sehat, mie pelangi, nugget bangjo).
  - b. Pak'e GANTENG: ayah dilatih merakit dan merawat budikdamber; dosen memberikan panduan teknis dan mahasiswa mendampingi simulasi.
  - c. Adek'e Sehat: peserta belajar pengemasan, labeling, manajemen usaha, dan pemasaran digital; mahasiswa mendampingi branding dan pencatatan usaha. Pelatihan dirancang adaptif sesuai kebutuhan keluarga dan potensi lokal Karang Duwet II.
2. **Tahap Penerapan Teknologi Tepat Guna:** Teknologi budikdamber diterapkan oleh Tim Pak'e dengan pendampingan mahasiswa untuk perakitan, penebaran benih, perawatan harian, hingga panen 45–60 hari. Dapur Buk'e memproduksi menu bergizi secara rutin, sementara Unit Usaha Adek'e Sehat menerapkan teknologi pengemasan (press, vakum, labeling) untuk meningkatkan nilai jual. Dosen memastikan standar teknis terpenuhi, sedangkan mahasiswa mengawasi produksi, monitoring pertumbuhan sayur–ikan, dan kualitas produk olahan.
3. **Tahap Pendampingan dan Evaluasi:** Dosen memimpin 2–3 kali kunjungan monev untuk menilai indikator keberhasilan: peningkatan literasi gizi, kemandirian budikdamber, kualitas produk olahan, hingga kesiapan unit usaha. Mahasiswa mendampingi observasi lapangan, diskusi kelompok, pengisian instrumen evaluasi, dan dokumentasi. Mitra (Ketua PKK & Kepala Dukuh) memfasilitasi umpan balik komunitas dalam forum refleksi hasil.
4. **Tahap Keberlanjutan Program:** Program diarahkan menuju kemandirian melalui alih kelola kepada kader PKK dan dasawisma, digitalisasi modul pelatihan, sistem tabungan alat/bahan, serta penguatan pemasaran digital. Dosen memastikan integrasi program ke agenda desa, sedangkan mahasiswa melakukan monitoring pasca-program sebanyak 3 kali. Dengan **strategi ini, GELORA** dikembangkan sebagai gerakan keluarga sehat dan produktif yang mampu berlanjut tanpa ketergantungan pada tim kampus.

Peran mahasiswa direkognisi melalui 184 JKEM dan beberapa mata kuliah terkait (Promkes, Hematologi, KTI, dan Teknologi Informasi). Seluruh tahapan dirancang agar kompetensi mahasiswa berkembang melalui kegiatan edukasi, pendampingan, praktik pengukuran, serta pengelolaan data digital bersama kader posyandu.

Pada tahap penggunaan **20% pendanaan**, metode yang diterapkan berfokus pada **program "Adek'e Sehat"**, yaitu kegiatan pemberdayaan ekonomi keluarga berbasis produk pangan sehat hasil pelatihan sebelumnya. Tahapan yang dilakukan mencakup **persiapan dan pelatihan awal** berupa edukasi gizi, praktik pengolahan pangan lokal bergizi, serta pelatihan dasar manajemen usaha dan pengemasan produk. Dosen berperan sebagai perancang modul dan fasilitator pelatihan, sementara mahasiswa mendampingi praktik lapangan, dokumentasi, serta membantu warga dalam formulasi dan uji coba lima produk pangan fungsional lokal. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan **collaborative community-based empowerment**, yang menekankan kolaborasi aktif antara dosen, mahasiswa, dan mitra PKK. Kegiatan pada tahap ini menjadi pondasi bagi pembentukan unit usaha "Adek'e Sehat", sehingga dana 20% digunakan untuk mendukung uji coba resep, penyediaan bahan baku, pelatihan pengemasan, serta persiapan menuju inkubasi bisnis warga

**HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN, PENYELESAIAN SETIAP ASPEK KEGIATAN YANG DITANGANI DAN LUARAN YANG DICAPAI**

Uraikan maksimum 6 halaman dengan *font Poppins* ukuran 9 dengan spasi 1 yang berisi:

1. Uraian ketercapaian target dari masing-masing solusi dengan indikator terkuantifikasi.
2. Uraikan Peralatan (dalam bentuk teknologi dan inovasi atau bentuk lainnya) yang diinvestasikan kepada mitra. Jelaskan berapa banyak mitra sasaran yang dapat memanfaatkan teknologi dan inovasi yang diberikan dan sampai sejauh mana keberdayaan/hasil penerapannya. Jabarkan secara kuantitatif
3. *Uraikan dan jabarkan secara kuantitatif dan kualitatif Output dan Outcome* yang diperoleh (luaran dari level keberdayaan mitra dan ketercapaian luaran akademik).
4. Uraikan dan rekapitulasikan seluruh tugas dan pelaksanaan dari setiap mahasiswanya kedalam rincian Jam Kerja Efektif Mahasiswa
5. Seluruh penjelasan dapat dipisahkan mana yang dikerjakan 80% dan mana yang 20%

#### **1. Tahapan Sosialisasi Program (Rabu, 8 Oktober 2025)**

Tahapan sosialisasi menjadi langkah awal untuk memperkenalkan rangkaian program BEM Berdampak kepada pemerintah Kalurahan Karangrejek, kader PKK, dan warga. Sosialisasi dihadiri seluruh kader Posyandu dan PKK Karang Duwet II. Materi sosialisasi mencakup pengenalan lima program: **POS CANTIK, Bu'e Langsing, Pak'e Ganteng, Adek'e Sehat, serta penjelasan mengenai manfaat teknologi (KMS Digital, Dapur Gizi, Budikdamber, dan Media Edukasi).**

**Output utama** dari tahap ini adalah komitmen formal pemerintah desa untuk mendukung fasilitas tempat, mobilisasi warga, monitoring kegiatan, serta kolaborasi kader untuk pendampingan. **Outcome** yang diperoleh ialah meningkatnya pemahaman awal kader mengenai konsep stunting, pangan fungsional, dan ketahanan pangan keluarga, tercermin dari sesi tanya jawab yang aktif. Kontribusi mahasiswa meliputi penyusunan materi, publikasi kegiatan, dokumentasi, dan fasilitasi diskusi dengan total 18 JKEM.

#### **2. Tahapan Persiapan Internal**

Tahap ini difokuskan pada peningkatan kapasitas mahasiswa dan penyiapan seluruh perangkat teknologi dan edukasi yang akan digunakan di lapangan. Kegiatan meliputi:

- a. Pelatihan Dapur Gizi : mahasiswa mempraktikkan 4 resep pangan fungsional, teknik sanitasi dapur, dan manajemen penyajian.
- b. Pelatihan Budikdamber mencakup instalasi ember, perawatan ikan, penanaman kangkung-bayam, dan monitoring kualitas air.
- c. Pelatihan KMS Digital pembelajaran input data, analisis grafik pertumbuhan, dan troubleshooting bagi warga.
- d. Pembuatan Media Edukasi menghasilkan Games Monopoli Lawan Monster Stunting, 2 lagu edukasi, 2 poster kesehatan, 2 modul pelatihan, 5 desain grafis dan 1 publikasi koran.

Ketercapaian tahapan ini mencapai 100%, dengan total kontribusi mahasiswa 80 JKEM. Persepsi mahasiswa terhadap kesiapan intervensi meningkat, dan mereka siap menjadi fasilitator kompeten pada kegiatan lapangan.

#### **3. Program POS CANTIK**

**Program POS CANTIK** dilaksanakan pada tanggal 2 November 2025 di Padukuhan Karangrejek sebagai bagian dari upaya peningkatan literasi gizi dan kesehatan keluarga melalui pendekatan yang mudah dipahami dan relevan dengan kebutuhan ibu-ibu balita. Program ini mengintegrasikan tiga komponen utama, yaitu pendampingan penggunaan KMS Digital, skrining kesehatan (Hb dan tekanan darah), serta edukasi interaktif melalui permainan Monopoli "Lawan Monster Stunting".

Kegiatan ini dihadiri oleh 38 ibu-ibu, sebagian besar merupakan ibu balita dan kader posyandu. Meski jumlah pesertanya relatif kecil, kehadiran ibu-ibu sangat fokus dan kondusif sehingga proses edukasi berjalan efektif. Kegiatan diawali dengan

pendampingan penggunaan KMS Digital, di mana mahasiswa memandu ibu-ibu menginput data tinggi dan berat badan anak, membaca grafik pertumbuhan, mengenali kategori status gizi, dan memahami arti warna pada aplikasi. Para ibu terlihat antusias dan cepat memahami fungsi KMS Digital, terutama karena aplikasi tersebut memudahkan mereka memantau tumbuh kembang anak di rumah.

Komponen kedua berupa skrining kesehatan menjadi bagian yang paling diminati oleh peserta. Dari 35 ibu yang hadir, lebih dari 80% (sekitar 22 orang) melakukan skrining lengkap meliputi pemeriksaan hemoglobin dan tekanan darah. Skrining dilakukan oleh mahasiswa dengan supervisi dosen pendamping. Hasil pemeriksaan memberikan informasi penting mengenai kondisi kesehatan ibu, terutama terkait risiko anemia dan tekanan darah tinggi yang berpotensi berdampak pada pola asuh dan kesehatan keluarga. Data skrining ini kemudian diserahkan kepada kader posyandu sebagai dasar pemantauan lanjutan dalam kegiatan rutin.

Untuk memperkuat pemahaman tentang gizi dan pencegahan stunting, kegiatan ditutup dengan sesi edukasi melalui permainan Monopoli "Lawan Monster Stunting". Meskipun permainan ini awalnya dibuat untuk ibu dan anak, pada sesi ini ibu-ibu tetap dapat mengikuti alurnya dengan baik karena pertanyaan dan tantangan dalam permainan berkaitan langsung dengan pola makan sehat, kebutuhan gizi anak, kebiasaan hidup bersih, serta pentingnya konsumsi makanan tinggi protein. Permainan ini memberikan suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif, sekaligus memperkuat pemahaman yang telah disampaikan dalam materi awal. Sebanyak 1 set permainan kemudian dibagikan untuk keperluan edukasi posyandu dan kegiatan PKK.

Secara keseluruhan, Program POS CANTIK berhasil memberikan dampak nyata dalam meningkatkan literasi gizi dan kesehatan ibu-ibu di Padukuhan Karangrejek. Ibu-ibu tidak hanya mendapatkan pengetahuan baru, tetapi juga keterampilan praktis untuk memantau kesehatan diri dan anak melalui teknologi digital serta pemeriksaan rutin. Bagi mahasiswa, kegiatan ini menjadi pengalaman penting dalam melatih kemampuan komunikasi kesehatan, edukasi masyarakat, dan pelayanan skrining dasar. **Program POS CANTIK memberikan pondasi kuat bagi kegiatan lanjutan seperti Bu'e Langsing dan Adek'e Sehat, sehingga upaya peningkatan kesehatan keluarga dapat berjalan lebih terarah dan berkelanjutan.**

#### 4. Program Bu'e Langsing

Program Bu'e Langsing dilaksanakan pada tanggal 9–11 November 2025 sebagai upaya penguatan literasi gizi keluarga dan peningkatan keterampilan ibu-ibu PKK dalam mengolah pangan fungsional menggunakan peralatan dapur yang lebih modern. Program ini diikuti oleh 35 ibu PKK, dengan fokus pada praktik pengolahan makanan sehat, pemahaman gizi dasar, serta pengenalan teknologi dapur yang mendukung usaha pangan berbasis komunitas.

Kegiatan diawali dengan penyampaian materi mengenai pangan fungsional, sumber gizi dari bahan pangan lokal, serta cara pengolahan yang aman dan higienis. Para peserta kemudian mempraktikkan berbagai resep yang telah disiapkan oleh tim BEM Berdampak, seperti smoothies sehat, kudapan tinggi serat, olahan protein rendah minyak, serta mie sehat berbahan dasar sayur. Selama praktik, ibu-ibu mendapatkan pendampingan langsung mengenai teknik memasak, sanitasi dapur, penyimpanan makanan, dan penggunaan alat-alat modern.

Sebagai bentuk dukungan jangka panjang, tim BEM Berdampak menyediakan paket Dapur Gizi lengkap untuk PKK. Peralatan ini memungkinkan ibu-ibu menjalankan pelatihan lanjutan, simulasi pembuatan produk, hingga rintisan usaha pangan fungsional. Peralatan yang diserahkan meliputi:

- ✓ Kompor 2 tungku Rinnai
- ✓ Oven listrik
- ✓ Kulkas 1 pintu
- ✓ Blender
- ✓ Freezer 200 liter
- ✓ Snowcase (lemari pendingin display)
- ✓ Vacuum sealer
- ✓ Timbangan badan dewasa
- ✓ Timbangan sayur
- ✓ Mesin spinner sayuran
- ✓ Cooper daging (mesin pencacah daging)
- ✓ Etalase display produk
- ✓ Noodle maker / alat pembuat mie sehat

- ✓ Selang gas + regulator
- ✓ Peralatan dapur lainnya

Seluruh peralatan ditempatkan sebagai fasilitas bersama di Dapur Gizi PKK, sehingga dapat digunakan untuk pelatihan rutin, pemrosesan bahan pangan, pengemasan, hingga penyimpanan produk. Kehadiran alat-alat ini memperkuat kapasitas PKK untuk mengembangkan usaha makanan sehat, karena mencakup alat produksi (cooper, noodle maker), alat pengolahan (oven, blender, spinner), alat penyimpanan (freezer, kulkas), serta alat display yang dapat digunakan untuk pemasaran awal.

Pada kegiatan ini, PKK juga menerima 1 buku resep pangan fungsional yang memuat langkah-langkah pembuatan menu sehat berbasis bahan lokal. Buku ini menjadi panduan utama ibu-ibu PKK dalam mempraktikkan kembali resep dan memperluas variasi olahan makanan sehat di rumah maupun dalam kegiatan posyandu.

Secara keseluruhan, **Program Bu'e Langsing** memberikan dampak nyata terhadap **peningkatan keterampilan ibu-ibu PKK dalam pengolahan pangan fungsional dan manajemen dapur**. Peserta menunjukkan antusiasme tinggi, dan sebagian besar menyatakan siap menerapkan resep sehat di rumah. Dengan dukungan peralatan yang lengkap dan buku resep yang dapat digunakan bersama, Dapur Gizi kini berfungsi sebagai pusat edukasi gizi, pelatihan kuliner sehat, serta potensi pengembangan usaha pangan

#### 5. berbasis komunitas di Padukuhan Karangrejek. Program Pak'e Ganteng

Program Pak'e Ganteng dilaksanakan pada **9 November 2025** di Padukuhan Karang Duwet II dan dihadiri oleh 10 bapak, 35 ibu, dan 3 anak. Kegiatan ini berfokus pada instalasi awal dan praktik langsung teknologi Budikdamber (budidaya ikan dan sayur dalam ember) sebagai upaya peningkatan ketahanan pangan keluarga.

Tim BEM Berdampak memandu warga untuk memasang sendiri setiap komponen budikdamber, mulai dari penyiapan ember, pemasangan netpot, penanaman benih kangkung-bayam, hingga pelepasan bibit ikan. Para bapak terlibat aktif dalam proses instalasi, sementara para ibu ikut membantu menata media tanam dan memahami cara perawatan harian. Pendampingan awal juga diberikan mengenai pemberian pakan, cara menjaga kualitas air, serta proyeksi panen ikan dan sayur.

Tahapan kegiatan masih berada pada fase instalasi dan edukasi dasar, namun warga berhasil memahami konsep budidaya tanpa aerator dan menilai teknologi ini mudah diterapkan di rumah. Antusiasme peserta menunjukkan kesiapan mereka untuk melanjutkan perawatan mandiri hingga masuk tahap monitoring berikutnya.

#### 6. Program Adek'e Sehat

Program Adek'e Sehat merupakan lanjutan dari penguatan Dapur Gizi dan pemberdayaan ibu-ibu PKK dalam pengolahan pangan sehat. Kegiatan ini dijadwalkan pada 1a November 2025, dengan fokus pada pendampingan pengembangan produk pangan fungsional sebagai embrio inkubasi bisnis warga. Hingga tahap persiapan saat ini, para ibu telah berhasil membuat lima jenis produk awal, yang disusun berdasarkan potensi bahan pangan lokal dan kebutuhan gizi keluarga.

Kelima produk tersebut masih berada pada tahap formulasi dan uji coba internal, sehingga belum memasuki proses pengemasan, perizinan PIRT, maupun strategi pemasaran. Fokus kegiatan pra-pelaksanaan adalah memastikan kualitas rasa, tekstur, serta kesesuaian dengan prinsip gizi seimbang. Pada pelaksanaan 1a November nanti, kegiatan akan meliputi finalisasi resep, perbaikan formulasi, sesi demonstrasi penyajian, serta pelatihan mengenai standar keamanan pangan untuk mempersiapkan proses inkubasi bisnis pada tahap berikutnya.

Program Adek'e Sehat diharapkan menjadi jembatan antara edukasi gizi dan peluang ekonomi warga, sekaligus menguatkan peran ibu-ibu PKK dalam memproduksi pangan sehat yang layak dikembangkan sebagai usaha keluarga. Tahap lanjutan seperti desain kemasan, perizinan, dan pemasaran baru akan dimulai setelah kegiatan pendampingan tanggal 1a November selesai dan produk dinilai siap untuk proses inkubasi bisnis

#### **Program Dapur Gizi Bu'e Langsing (ibu-ibu PKK Lawan Stunting) dan Inisiasi Unit Usaha Warga.**

Pelaksanaan Program Pengabdian kepada Masyarakat Hibah BEM Berdampak telah mencapai target yang ditetapkan sesuai dengan solusi yang direncanakan. Solusi peningkatan kapasitas kader Posyandu dan PKK dalam pencegahan stunting diwujudkan melalui kegiatan edukasi gizi dan pelatihan praktik pengolahan PMT berbasis pangan lokal. Indikator ketercapaian menunjukkan bahwa dari total 25 kader sasaran (100% target), seluruh peserta mengikuti kegiatan secara penuh. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan skor pengetahuan kader sebesar rata-rata 30% berdasarkan perbandingan

nilai pre-test dan post-test, yang menandakan keberhasilan transfer pengetahuan secara terukur.

Peralatan dan inovasi yang diinvestasikan kepada mitra berupa paket Dapur Gizi Bu'e Langsing yang mencakup peralatan masak, alat pengemasan sederhana, modul edukasi gizi, serta standar resep PMT dan prosedur pengolahan pangan higienis. Teknologi terapan tersebut dimanfaatkan secara langsung oleh 20 kader aktif (80% dari total peserta) yang terlibat dalam praktik. Tingkat keberdayaan mitra meningkat, ditunjukkan dengan kemampuan 20 kader (80%) dalam memproduksi menu PMT sesuai standar gizi, melakukan pengemasan, serta merencanakan pemanfaatan dapur gizi sebagai unit kegiatan berkelanjutan dan cikal bakal unit usaha warga dan Pemberian Makanan Tambahan (PMT) untuk kegiatan posyandu

**Output kegiatan meliputi terbentuknya satu unit Dapur Gizi Bu'e Langsing, tersusunnya modul edukasi gizi, Buku panduan, dokumentasi kegiatan, serta peningkatan kapasitas sumber daya manusia mitra.** Outcome yang dihasilkan secara kualitatif adalah meningkatnya kesadaran dan komitmen masyarakat dalam pencegahan stunting berbasis pemberdayaan lokal. Secara akademik, luaran kegiatan mencakup laporan akhir pengabdian, dokumentasi institusional, serta penguatan peran dosen dan mahasiswa dalam implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Keterlibatan mahasiswa direalisasikan melalui Jam Kerja Efektif Mahasiswa (JKEM) yang meliputi tahap persiapan kegiatan, pelaksanaan lapangan, pendampingan dan evaluasi, serta penyusunan laporan dan dokumentasi. Kegiatan mahasiswa ini sangat signifikan dalam mendukung keberhasilan program pengabdian kepada masyarakat.

Pelaksanaan kegiatan dengan pendanaan **80%** difokuskan pada tahapan utama program, yaitu **sosialisasi, pelatihan, penerapan teknologi, serta pendampingan kader Posyandu dan PKK**. Kegiatan tersebut mencakup pelaksanaan **Program POS CANTIK, Bu'e Langsing, dan Pak'e Ganteng**, yang meliputi pelatihan aplikasi KMS digital, edukasi gizi dan stunting, skrining anemia, serta praktik pengolahan pangan sehat dan instalasi Budikdamber di rumah warga. Dana 80% digunakan untuk mendukung pembelian alat, bahan pelatihan, modul edukasi, media edukatif, serta peralatan dapur dan teknologi tepat guna yang dihibahkan kepada mitra. Sementara itu, **20% pendanaan** digunakan untuk kegiatan **Program Adek'e Sehat**, yang berfokus pada tahap lanjutan berupa pengembangan produk pangan fungsional, pelatihan pengemasan dan branding, serta persiapan pembentukan unit usaha warga berbasis pangan sehat. Pada tahap ini kegiatan masih berada dalam fase uji coba resep, perbaikan formulasi, dan pelatihan kewirausahaan dasar sebagai langkah awal menuju inkubasi bisnis masyarakat

### **DELIVERY PENERAPAN PRODUK TEKNOLOGI DAN INOVASI KE MASYARAKAT**

Uraikan maksimum 2 halaman dengan *font Poppins* ukuran 9 dengan spasi 1 yang berisi:

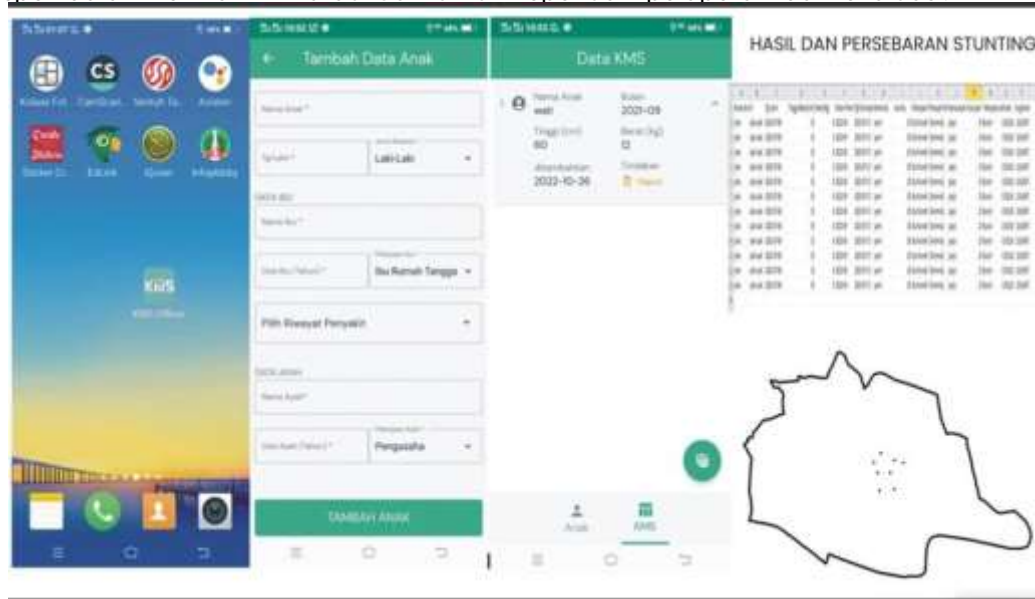
1. Produk teknologi dan inovasi ber KI (hak cipta alat peraga/paten sederhana/paten) yang diterapkan. Gambar, spesifikasi, kegunaan dan penerapan yang sudah pernah dilakukan
2. penerapan teknologi dan inovasi kepada masyarakat pada setiap mitra sasaran (relevansi dan partisipasi masyarakat)
3. *impact* (kebermanfaatan dan produktivitas) Jabarkan secara kuantitatif dan kualitatif
4. Seluruh penjelasan dapat dipisahkan mana yang dikerjakan 80% dan mana yang 20%

Mitra 1: Posyandu Lestari



Salah satu inovasi utama yang diimplementasikan dalam Program POS CANTIK adalah PASTI (Pemantauan Anak Sehat Terintegrasi), sebuah aplikasi KMS Offline Berbasis Mobile yang dirancang untuk mendukung pemantauan tumbuh kembang balita serta deteksi dini risiko stunting di tingkat komunitas. Aplikasi ini telah resmi mendapatkan perlindungan Hak Cipta dari Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual Kemenkumham dengan nomor pencatatan EC002025092099, atas nama LPPM Poltekkes BSI Yogyakarta dan dikembangkan oleh Tim PKM Rekam Medis dan Informasi Kesehatan.

PASTI dibangun menggunakan platform Android dengan basis bahasa pemrograman Java/Kotlin atau Flutter. Aplikasi ini memungkinkan kader posyandu dan tenaga kesehatan untuk melakukan pencatatan antropometri anak (berat badan, tinggi badan, usia, jenis kelamin), serta memvisualisasikan grafik pertumbuhan sesuai standar WHO. Selain itu, terdapat fitur pemetaan risiko stunting berbasis lokasi, histori pertumbuhan, dan pemberian edukasi gizi sesuai usia anak. Aplikasi dapat berjalan secara offline, dengan ukuran file hanya 30 MB, serta mampu menyimpan hingga 300 data balita dalam satu perangkat. Hasil input dapat diekspor dalam format PDF atau CSV untuk keperluan pelaporan dan evaluasi.



Gambar 2. Tampilan KMS Berbasis Mobile – PASTI (Pemantauan Anak Sehat Terintegrasi) yang dikembangkan oleh Poltekkes BSI

Spesifikasi perangkat yang dibutuhkan mencakup smartphone Android minimal versi 8.0, RAM 2 GB, dan ruang penyimpanan 200 MB. Dalam praktiknya, kader Posyandu akan dibekali pelatihan instalasi, input data real-time, serta latihan pembuatan grafik pertumbuhan berbasis hasil pengukuran. Proses implementasi juga disertai modul pelatihan, infografis, serta SOP digitalisasi layanan Posyandu. Kehadiran aplikasi ini telah melalui serangkaian uji coba lapangan dan pengembangan berbasis hasil riset terapan, salah satunya adalah integrasi dengan pendekatan geospasial serta sistem edukatif yang adaptif. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa aplikasi KMS berbasis mobile secara signifikan meningkatkan keterampilan kader dalam pencatatan dan pelaporan, serta mempercepat proses pengambilan keputusan dalam program gizi berbasis komunitas (14–1a).

Tabel 19. Keterampilan Kader Sebelum dan Sesudah KMS Mobile

| Aspek              | Sebelum Implementasi                  | Setelah Implementasi                        |
|--------------------|---------------------------------------|---------------------------------------------|
| Keterampilan Kader | Terbatas pada pencatatan manual       | Mahir menginput dan membaca data digital    |
| Akses Data Balita  | Tersimpan dalam buku dan mudah hilang | Aman dalam bentuk digital dan dapat direkap |
| Edukasi Ibu Balita | Kurang terarah dan visualisasi lemah  | Lebih interaktif dengan poster & med visual |

|                       |                                   |                                              |
|-----------------------|-----------------------------------|----------------------------------------------|
| Kecepatan Pelaporan   | Manual dan lambat                 | Otomatis dan berbasis form                   |
| Partisipasi Komunitas | Pasif, menunggu kegiatan posyandu | Aktif melalui WhatsApp edukatif dan reminder |

Dengan inovasi ini, Program POS CANTIK tidak hanya menawarkan efisiensi dalam dokumentasi dan pelaporan, namun juga memberdayakan kader posyandu sebagai agen teknologi di akar rumput. Aplikasi PASTI menjadi tulang punggung digitalisasi layanan posyandu dan meningkatkan keberdayaan masyarakat melalui literasi digital yang inklusif, mudah diakses, dan berkelanjutan.

#### Mitra 2: PKK/ Wanita Tani Karang Duwet II

Teknologi Tepat Guna yang diimplementasikan pada Mitra 2, yaitu PKK Karangduwet II, adalah Budikdamber (Budidaya Ikan dalam Ember), sebuah inovasi sederhana dan tepat guna yang memadukan budidaya ikan dan tanaman dalam satu sistem integratif. Budikdamber dipilih karena sesuai dengan kebutuhan masyarakat sasaran yang sebagian besar adalah ibu rumah tangga tanpa lahan luas, namun memiliki keinginan kuat untuk berkontribusi dalam peningkatan ketahanan pangan keluarga. Diamping itu TTG ini sangat sesuai dengan Program GELORA – khususnya Kebun Pak'e Ganteng yaitu program ketahanan gizi berbasis rumah tangga melalui produksi protein hewani dan sayuran secara mandiri dan berkelanjutan.

Budikdamber merupakan teknologi akuaponik sederhana berbasis ember berukuran 80 liter yang diisi air dan benih ikan lele atau gabus. Di atas ember dipasang tutup yang dilubangi untuk menempatkan 5–7 netpot berisi media tanam (kerikil atau arang sekam) dan tanaman seperti kangkung, bayam, atau daun kelor. Kotoran ikan yang kaya nitrogen dan fosfor akan diserap akar tanaman sebagai nutrisi, sehingga tidak memerlukan pupuk tambahan. Sistem ini minim perawatan dan tidak memerlukan aerator, cukup dengan pemberian pakan teratur dan penggantian air secara berkala (17). Adapun spesifikasinya adalah sebagai berikut ini.

Tabel 20. Spesifikasi Budikdamber

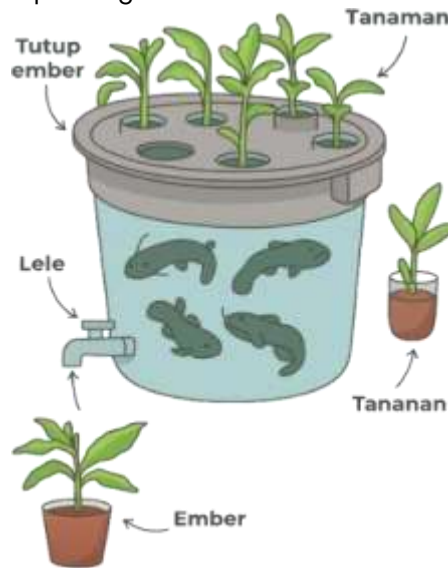
| Komponen      | Spesifikasi                               | Fungsi                              |
|---------------|-------------------------------------------|-------------------------------------|
| Ember plastik | ±80 liter, tinggi a0 cm                   | Wadah budidaya ikan                 |
| Netpot        | Diameter ±7 cm (5–7 buah/ember)           | Menanam sayuran hidroponik          |
| Tutup ember   | Plastik/akrilik dilubangi                 | Menopang netpot                     |
| Bibit ikan    | Lele atau gabus (10–15 ekor/ember)        | Sumber protein                      |
| Bibit tanaman | Kangkung, bayam (kelor jika memungkinkan) | Sayuran bergizi                     |
| Media tanam   | Kerikil/arang sekam                       | Penyangga akar dan penyaring limbah |

Program Budikdamber memberikan dampak gizi, ekonomi, dan edukatif secara bersamaan. Dari sisi gizi, ikan lele dan gabus dikenal sebagai sumber protein tinggi (9), sementara kangkung, bayam, dan kelor kaya akan zat besi, vitamin, dan folat yang penting untuk mencegah stunting dan anemia (17). Dari aspek pemberdayaan, ibu-ibu PKK akan memperoleh keterampilan teknis budidaya, pengelolaan pakan, serta perawatan tanaman. Hasil panen dievaluasi dalam a0 hari pasca-implementasi dengan tiga kali monitoring dan evaluasi (monev) oleh tim. Diharapkan setiap unit dapat memproduksi minimal 1 kg ikan dan 2–3 kali panen sayuran dalam 2 bulan, mendukung konsumsi pangan sehat keluarga dan potensi ekonomi rumah tangga.

Program Budikdamber telah diteliti sebagai solusi inovatif dalam pencegahan anemia pada remaja, khususnya remaja putri, dengan mengombinasikan budidaya ikan lele dan tanaman sayuran seperti kangkung dan bayam dalam satu sistem ember. Penelitian menunjukkan bahwa ikan lele kaya akan protein dan zat besi yang penting untuk mencegah anemia, sementara kangkung dan bayam mendukung penyerapan zat besi secara optimal. Sistem ini terbukti efektif diterapkan di lingkungan rumah tangga karena hemat tempat, biaya rendah, dan mudah



dipelihara. Temuan ini memperkuat dasar penerapan Budikdamber sebagai teknologi tepat guna dalam meningkatkan ketahanan pangan dan status gizi keluarga secara berkelanjutan, serta membuka peluang untuk edukasi mandiri di komunitas masyarakat (17).



#### **Dampak (Impact) Kebermanfaatan dan Produktivitas** *(Kuantitatif dan Kualitatif)*

Secara **kuantitatif**, penerapan aplikasi PASTI meningkatkan efisiensi pencatatan Posyandu hingga **±60% lebih cepat** dibanding metode manual. Seluruh kader (100%) mampu melakukan input dan membaca grafik KMS Digital secara mandiri. Akurasi dan keteraturan data meningkat, serta laporan bulanan dapat dihasilkan dalam waktu <1 hari.

**Pada Mitra 2, 80% rumah tangga sasaran** mampu memanen hasil budikdamber minimal satu siklus, dan **75% kader PKK** mampu memproduksi minimal 3 jenis produk olahan pangan bergizi (nugget, cilok, mie sayur). Terbentuk **1 unit usaha warga (Adek'e Sehat)** yang mulai melakukan produksi dan promosi lokal.

Secara **kualitatif**, terjadi peningkatan kepercayaan diri kader, perubahan pola pikir dari konsumtif menjadi produktif, serta tumbuhnya kesadaran gizi keluarga. Teknologi tidak hanya digunakan, tetapi dipahami sebagai alat pemberdayaan berkelanjutan.

**Capaian 80%** meliputi:

- Pengembangan dan legalitas KI aplikasi PASTI
- Penerapan KMS Digital pada Posyandu Lestari
- Implementasi Budikdamber dan inovasi pangan
- Pembentukan unit usaha Adek'e Sehat
- Pelatihan, pendampingan, dan evaluasi utama

**Capaian 20%** meliputi:

- Peresmian Dapur Gizi Bu'e Langsing
- Penguatan branding produk dan presentasi warga terkait menu sehat
- Serah terima peralatan dan simbolisasi keberlanjutan
- Evaluasi akhir terkait keberlanjutan program, refleksi warga, dan dokumentasi dampak

### **FAKTOR PENDUKUNG DAN HAMBATAN KEGIATAN**

Uraikan maksimum 1 halaman dengan *font Poppins* ukuran 9 dengan spasi 1 yang berisi uraian faktor pendukung kegiatan dan hambatan kegiatan

#### **Faktor Pendukung Kegiatan**

- Mitra 1 (Posyandu Lestari) dan Mitra 2 (PKK Karangduwet II) serta seluruh warga **Dukungan Penuh dari Mitra dan Masyarakat**

menunjukkan partisipasi aktif dan antusiasme yang tinggi dalam setiap kegiatan. Hal ini menjadi modal sosial yang sangat penting bagi kelancaran dan keberlanjutan program.

- **Dukungan Pemerintah Desa dan Kelurahan**

Pemerintah Kelurahan Karang Rejek memberikan izin lokasi untuk pertemuan dan kegiatan, sementara Dukuh setempat memfasilitasi penggunaan balai Padukuhan Karangduwet II sebagai tempat pelatihan. Dukungan ini memudahkan akses dan legitimasi program di tingkat komunitas.

- **Fasilitas dari Kampus**

Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia memberikan dukungan sarana prasarana seperti LCD, proyektor, alat skrining kesehatan, dan laboratorium untuk pelatihan mahasiswa. Fasilitas ini meningkatkan kualitas dan efektivitas pelaksanaan kegiatan.

#### **Factor penghambat Kegiatan**

- **Kesulitan Menyusun Jadwal Pertemuan**

Terdapat kendala dalam menyelaraskan jadwal antara kesibukan warga dan ketersediaan waktu mahasiswa. Hal ini menyebabkan beberapa kegiatan harus disesuaikan berulang kali untuk memastikan partisipasi maksimal.

- **Jarak Lokasi yang Jauh dari Kampus**

Lokasi mitra di Karangduwet II yang berjarak cukup jauh dari kampus menambah kompleksitas logistik, waktu tempuh, dan biaya transportasi, sehingga mempengaruhi intensitas pendampingan.

- **Waktu yang Terbatas**

Durasi program yang terbatas menyebabkan pendampingan dan pengawasan, khususnya dalam aspek kewirausahaan, belum dapat dilakukan secara optimal. Proses pendampingan membutuhkan waktu yang lebih panjang untuk mencapai hasil yang berkelanjutan.

- **Tingkat Pendidikan Mitra yang Beragam**

Sebagian besar mitra memiliki latar belakang pendidikan hingga tingkat SMA. Hal ini mempengaruhi kecepatan pemahaman terhadap materi, terutama yang bersifat teknis dan digital, sehingga diperlukan pendekatan dan metode penyampaian yang lebih sederhana dan repetitif.

#### **Rekomendasi untuk Mengatasi Hambatan**

- **Fleksibilitas Jadwal:** Menggunakan pendekatan *block schedule* atau sistem rotasi tim untuk memastikan pendampingan tetap berjalan.
- **Optimasi Logistik:** Menggunakan kendaraan kampus atau bekerja sama dengan pihak desa untuk transportasi.
- **Pendampingan Berkelanjutan:** Merancang program lanjutan atau pendampingan pasca-kegiatan untuk memastikan keberlanjutan usaha dan kemampuan mitra.

Penyederhanaan Materi: Menggunakan media visual, praktik langsung, dan pendampingan individual untuk meningkatkan pemahaman.

### **PERAN SERTA MITRA SASARAN, PEMERINTAH**

Uraikan maksimum 1 halaman dengan *font Poppins* ukuran 9 dengan spasi 1 yang berisi peran serta mitra sasaran dan pemerintah dalam pelaksanaan kegiatan. Jabarkan setiap dukungan dan keterlibatan yang ada. Seluruh penjelasan dapat dipisahkan mana yang 80% dan mana yang 20%

Pemerintah Kelurahan Karang Rejek memainkan peran strategis dan fasilitatif dalam mendukung keberhasilan program pemberdayaan masyarakat. Berikut adalah bentuk peran serta yang diberikan: 2025. Balai Kelurahan dipilih karena lokasinya yang strategis, mudah diakses oleh seluruh warga, dan memiliki kapasitas yang memadai untuk menampung peserta dalam jumlah yang lebih besar.

2. **Perluasan Jangkauan Peserta.**

Tidak hanya mengundang Mitra 1 (Posyandu Lestari) dan Mitra 2 (PKK Karangduwet II), Kelurahan turut mengajak kader-kader lain dari posyandu dan kelompok masyarakat lain di wilayah Karang Rejek.

Hal ini menunjukkan komitmen Kelurahan untuk memperluas dampak program sehingga manfaatnya dapat dirasakan oleh lebih banyak kader dan masyarakat.

3. **Dukungan Administratif dan Komunikasi.**

Kelurahan membantu menyebarluaskan informasi mengenai jadwal sosialisasi melalui saluran komunikasi resmi desa, seperti grup WhatsApp, pengumuman di balai, atau melalui kepala dusun.

Pihak kelurahan juga memastikan bahwa undangan sampai tidak hanya kepada mitra inti, tetapi juga kepada kader-kader potensial yang dapat berkontribusi dalam penurunan stunting.

4. **Legitimasi dan Dukungan Moral**

Kehadiran perangkat kelurahan atau perwakilan dalam acara sosialisasi maupun acara pelatihan di Balai Padukuhan Karangduwet 2 memberikan nilai legitimasi yang tinggi di mata masyarakat. Hal ini mendorong partisipasi aktif dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap program yang diusung oleh tim BEM Poltekkes BSI.

5. **Sinergi Program dengan Kebijakan Desa.**

Dengan membuka akses seluas-luasnya, Kelurahan menunjukkan bahwa program pencegahan stunting ini sejalan dengan prioritas pembangunan desa, terutama dalam bidang kesehatan dan pemberdayaan perempuan. Kelurahan berperan sebagai jembatan antara program kampus dengan kebutuhan riil masyarakat.

### **Dampak dari Peran Serta Kelurahan**

- **Peningkatan Partisipasi:** Dengan melibatkan kader-kader lain, sosialisasi tidak hanya menjangkau dua mitra utama, tetapi juga membangun jaringan kader yang lebih luas dan berkelanjutan.
- **Efektivitas Sosialisasi:** Pesan dan materi sosialisasi tersampaikan kepada audiens yang lebih beragam, sehingga meningkatkan pemahaman kolektif tentang pentingnya pencegahan stunting.

Keberlanjutan Program: Dukungan pemerintah desa/kelurahan memastikan bahwa program tidak berhenti setelah kegiatan selesai, tetapi dapat diadopsi dan dilanjutkan oleh kader dan masyarakat secara mandiri.

1. **Penyediaan Akses dan Fasilitas.** Kelurahan Karang Rejek memberikan izin penggunaan Balai Kelurahan sebagai tempat pelaksanaan sosialisasi pada tanggal 8 Oktober 2025. Balai Kelurahan dipilih karena lokasinya yang strategis, mudah diakses oleh seluruh warga, dan memiliki kapasitas yang memadai untuk menampung peserta dalam jumlah yang lebih besar.

6. **Perluasan Jangkauan Peserta.**

Tidak hanya mengundang Mitra 1 (Posyandu Lestari) dan Mitra 2 (PKK Karangduwet II), Kelurahan turut mengajak kader-kader lain dari posyandu dan kelompok masyarakat lain di wilayah Karang Rejek.

Hal ini menunjukkan komitmen Kelurahan untuk memperluas dampak program sehingga manfaatnya dapat dirasakan oleh lebih banyak kader dan masyarakat.

7. **Dukungan Administratif dan Komunikasi.**

Kelurahan membantu menyebarluaskan informasi mengenai jadwal sosialisasi melalui saluran komunikasi resmi desa, seperti grup WhatsApp, pengumuman di balai, atau melalui kepala dusun.

Pihak kelurahan juga memastikan bahwa undangan sampai tidak hanya kepada mitra inti, tetapi juga kepada kader-kader potensial yang dapat berkontribusi dalam penurunan stunting.

8. **Legitimasi dan Dukungan Moral**

Kehadiran perangkat kelurahan atau perwakilan dalam acara sosialisasi maupun acara pelatihan di Balai Padukuhan Karangduwet 2 memberikan nilai legitimasi yang tinggi di mata masyarakat. Hal ini mendorong partisipasi aktif dan meningkatkan kepercayaan

masyarakat terhadap program yang diusung oleh tim BEM Poltekkes BSI.

9. **Sinergi Program dengan Kebijakan Desa.**

Dengan membuka akses seluas-luasnya, Kelurahan menunjukkan bahwa program pencegahan stunting ini sejalan dengan prioritas pembangunan desa, terutama dalam bidang kesehatan dan pemberdayaan perempuan. Kelurahan berperan sebagai jembatan antara program kampus dengan kebutuhan riil masyarakat.

Dampak dari Peran Serta Kelurahan

- Peningkatan Partisipasi: Dengan melibatkan kader-kader lain, sosialisasi tidak hanya menjangkau dua mitra utama, tetapi juga membangun jaringan kader yang lebih luas dan berkelanjutan.
- Efektivitas Sosialisasi: Pesan dan materi sosialisasi tersampaikan kepada audiens yang lebih beragam, sehingga meningkatkan pemahaman kolektif tentang pentingnya pencegahan stunting.

Pemerintah Kelurahan Karangrejek memberikan dukungan administratif dan fasilitatif berupa perizinan kegiatan, penyediaan lokasi pelaksanaan di Balai Padukuhan Karangduwet II, serta koordinasi dengan perangkat desa dan tokoh masyarakat. Dukungan pemerintah berperan dalam memperkuat legitimasi kegiatan, meningkatkan partisipasi masyarakat, dan mendorong integrasi program dengan kegiatan Posyandu dan PKK yang telah berjalan.

**Pembagian Kontribusi 80% dan 20%**

**Kontribusi 80%** meliputi keterlibatan aktif mitra sasaran dalam penerapan teknologi KMS Digital, pelaksanaan budikdamber, pengolahan pangan fungsional, serta pendampingan dan evaluasi kegiatan secara langsung.

**Kontribusi 20%** meliputi peran mitra dan pemerintah Khususnya kelurahan Karang Rejek, dalam peresmian Dapur Gizi Bu'e Langsing, **serah terima sarana prasarana, penguatan komitmen keberlanjutan, serta refleksi dan dokumentasi akhir kegiatan.**

**HASIL ANALISIS KEBERLANJUTAN**

Uraikan maksimum 1 halaman dengan *font Poppins* ukuran 9 dengan spasi 1 yang berisi analisis keberlanjutan, atas aspek kegiatan dan teknologi inovasi yang diserahkan kepada mitra sasaran. Jabarkan secara data apakah akan ada keberlanjutan dari pelaksanaan kegiatan.

Analisis keberlanjutan dilakukan pada aspek kegiatan dan teknologi inovasi yang diserahkan kepada mitra sasaran. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa program memiliki potensi keberlanjutan yang tinggi pasca pendampingan.

Pada aspek kegiatan, **100% kader Posyandu Lestari** menyatakan komitmen untuk melanjutkan penggunaan KMS Digital (Aplikasi PASTI) pada kegiatan Posyandu rutin. Seluruh kader telah mampu melakukan input data, membaca grafik pertumbuhan, dan menghasilkan laporan secara mandiri. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan telah terintegrasi dengan sistem kerja Posyandu dan tidak bergantung pada tim pelaksana.

Pada Mitra PKK Karangduwet II, keberlanjutan kegiatan Dapur Gizi Bu'e Langsing ditunjukkan melalui kesepakatan kader untuk menjadikan dapur gizi sebagai bagian dari program PKK. Sebanyak **80% kader** berkomitmen melanjutkan produksi PMT dan pangan fungsional secara berkala. Selain itu, telah

terbentuk **1 unit usaha warga (Adek'e Sehat)** sebagai wadah keberlanjutan aktivitas produksi dan pengolahan pangan.

Pada aspek teknologi, aplikasi PASTI berbasis Android dan offline memiliki tingkat adopsi **100%** oleh kader Posyandu, tanpa biaya operasional tambahan. Teknologi budikdamber dan peralatan dapur gizi memiliki biaya perawatan rendah dan mudah direplikasi. Data menunjukkan **75% rumah tangga sasaran** mampu memelihara budikdamber hingga satu siklus panen dan memanfaatkan hasilnya.

Secara keseluruhan, keberlanjutan program didukung oleh kesiapan sumber daya manusia mitra, integrasi dengan kegiatan rutin Posyandu dan PKK, serta dukungan pemerintah kalurahan. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini berpotensi berlanjut secara mandiri dan memberikan dampak jangka panjang bagi peningkatan status gizi masyarakat.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Uraikan maksimum 1 halaman dengan *font Poppins* ukuran 9 dengan spasi 1 yang berisi rangkuman kesimpulan, pengayaan batin dan petualangan kemanusiaan dari tim mahasiswa serta saran.

Program Pengabdian kepada Masyarakat Hibah BEM Berdampak telah dilaksanakan sesuai dengan tujuan dan luaran yang ditetapkan dalam proposal, melalui penerapan teknologi dan inovasi berupa KMS Digital (Aplikasi PASTI), budikdamber, serta pengolahan pangan fungsional pada mitra sasaran Kader Posyandu Lestari dan Kader PKK Karangduwet II. Hasil pelaksanaan menunjukkan bahwa 100% kader Posyandu mampu mengoperasikan pencatatan tumbuh kembang balita secara digital dan mandiri, serta kader PKK mengalami peningkatan kapasitas dalam produksi PMT, pengelolaan Dapur Gizi Bu'e Langsing, dan inisiasi Unit Usaha Warga **Adek'e Sehat** sebagai indikator peningkatan level keberdayaan mitra dan potensi keberlanjutan program. Pelibatan mahasiswa memberikan kontribusi pada pencapaian luaran pengabdian dan penguatan implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui peningkatan kompetensi komunikasi, kerja tim, dan pemahaman permasalahan kesehatan masyarakat secara kontekstual.

**Saran** agar mitra mengintegrasikan teknologi dan kegiatan yang telah diterapkan ke dalam program rutin Posyandu dan PKK, didukung oleh pemerintah kalurahan untuk keberlanjutan dan replikasi, serta pengembangan program pengabdian selanjutnya diarahkan pada perluasan sasaran dan penguatan hilirisasi inovasi agar dampak program semakin optimal dan berkelanjutan.

## DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor (*Vancouver style*) sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan Program Mahasiswa Berdampak: Pemberdayaan Masyarakat oleh Mahasiswa yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

1. Karuniawati B, Respati SH, Baiquni F, Mulyani S. Is Adolescent Health a Priority Program? a Qualitative Study on The Stunting Prevention Program in Gunungkidul, Yogyakarta, Indonesia. *Int J Adolesc Med Health*. 2025 Apr 1;37(2):133–40.
2. Kementerian Kesehatan RI. Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2024 dalam Angka [Internet]. Jakarta; 2025 [cited 2025 Jul 30]. Available from: <https://stunting.go.id/ssgi-2024-prevalensi-stunting-nasional-turun-jadi-198-capai-angka-di-bawah-proyeksi-bappenas/>
3. Badan Pusat Statistik Kabupaten Gunung Kidul. <https://gunungkidulkab.bps.go.id/id/statistics-table/2/MzEjMg==/persentase-penduduk-miskin-kab-gunungkidul.html>. 2024 [cited 2025 Nov 14]. Persentase Penduduk Miskin Kab. Gunungkidul. Available from: <https://gunungkidulkab.bps.go.id/id/statistics-table/2/MzEjMg==/persentase-penduduk-miskin-kab-gunungkidul.html>
4. Bupati Gunung Kidul. Peraturan Daerah Kabupaten Gunungkidul Nomor 4 Tahun 2021 Rencana

- Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Gunungkidul Tahun 2021-202a [Internet]. Perda Gunung Kidul No 4 Tahun 2021 Indonesia: <https://bappeda.gunungkidulkab.go.id/>; 2021. Available from: <https://bappeda.gunungkidulkab.go.id/wp-content/uploads/2021/11/RPJMD-2021-KABUPATEN-GUNUNGKIDUL.pdf>
5. Validasi Stunting – Puskesmas Wonosari II Gunungkidul [Internet]. [cited 2025Jul30]. Available from: <https://wonosari2.puskesmas.gunungkidulkab.go.id/validasi-stunting/>
  6. Pemerintah Desa Karangrejek. Data Kependudukan berdasar Pekerjaan. 2024 [cited 2025 Jul 30]. Data Statistik Pekerjaan Warga Kalurahan Karangrejek, Kapanewon Wonosari, Kabupaten Gunung Kidul, D.I. Yogyakarta. Available from: <https://desakarangrejek.gunungkidulkab.go.id/first/statistik/pekerjaan>
  7. Resmiaini, Sulisty A. Aplikasi Mobile Health Berbasis Smart Village Platform Bagi Penderita Stunting. Jurnal Informatika dan Rekayasa Elektronik. 2023;a(2):148–54.
  8. As B, To AS, Anemia P, Adolescents IN. Review : Budikdamber Anemia Pada Remaja. 2024;8(2):77–81.
  9. Sulaiman F, Handayani Burhan A, Rahmatullah W. Islam, Makanan, dan Kesehatan. Al-Asalmiya Nursing: Jurnal Ilmu Keperawatan (Journal of Nursing Sciences) [Internet]. 2024 Jul 27 [cited 2025 Jul 30];13(1):27–41. Available from: <https://jurnal.ikta.ac.id/keperawatan/article/view/2a28>
  10. Burhan AH, Putri SS, Rini YP, Nurhaeni F. Pengaruh Variasi Bobot Gula Terhadap Kadar Vitamin C pada Puding Bunga Rosela dan Uji Hedonik. Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Setya Indonesia [Internet]. 2024 Jun 19 [cited 2025 Jul 30];9(1). Available from: <https://www.jurnal.poltekkes-bsi.ac.id/index.php/bsm/article/view/140>
  11. Latif AN, Burhan AH, Rini YP, Mardiyarningsih A. Narrative Review: Analisis Kadar Asam Lemak Bebas dan Kadar Air dalam Minyak Jelantah Sawit. Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Setya Medika . 2021;a(1):73–83.
  12. Burhan AH, Rhamadhani EA, Irianto IDK. Pengaruh Waktu Penyeduhan terhadap Kadar Vitamin C pada Minuman Bunga Telang ( Clitoria ternatea ). 2022;1:39–49.  
Putri SS, Burhan AH, Agustiningrum N, Apriliana T, Rini YP, Nurhaeni F. Formulasi Dan Uji Kesukaan Cemilan Sehat “Puding Hibisadrifa” Berbahan Dasar Bunga Rosela Yang Tinggi Vitamin C. In Roundtable for Indonesian Entrepreneurship Educators (RIEE) 2023. Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan; 2023. p. 1–19.
  14. Sulisty A. Aplikasi Moble Health Berbasis Smart Village Platform Digital Bagi Penderita Stunting. Jurnal Informatika dan Rekayasa Elektronik. 2023;a(2):148–54.
  15. Sulisty A, Resmiaini R. Penentuan Indeks Massa Tubuh (IMT) Melalui Pengukuran Berat dan Tinggi Badan Berbasis Aplikasi Appsheet. JIS SIWIRABUDA [Internet]. 2024 Sep 22 [cited 2025 Jul 31];2(2):84–90. Available from: <https://ejournal.universitastaban.ac.id/index.php/jissiwirabuda/article/view/293>
  16. Aini R, Sulisty A, Umar R. Aplikasi Gps Mobile Untuk Pemodelan Area Rawan Demam Berdarah Dengue. Jurnal Informatika & Rekayasa Elektronika) [Internet]. 2021 [cited 2025 Jul 31];4(1):51–a0. Available from: <http://e-journal.stmiklombok.ac.id/index.php/jire>
  17. Setyawan H, Aini R, Sulisty A. Review: Budikdamber Sebagai Solusi Pencegahan Anemia Pada Remaja. Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Setya Medika [Internet]. 2023 [cited 2025 Jul 31];8(2):77–81. Available from: <https://jurnal.poltekkes-bsi.ac.id/index.php/bsm/article/view/12a/73>

|   |                                                                                                       |                |            |                  |                                   |         |                |                                                                                     |
|---|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|------------|------------------|-----------------------------------|---------|----------------|-------------------------------------------------------------------------------------|
| 2 | Optimalisasi Peran Kader Posyandu dalam Pencegahan Stunting melalui Implementasi Aplikasi KMS Offline | ANDHY SULISTYO | 0505057202 | 9837750651130232 | Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat | Didanai | Rp. 39.500.000 |  |
|---|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|------------|------------------|-----------------------------------|---------|----------------|-------------------------------------------------------------------------------------|



### PROTEKSI ISI PROPOSAL

Dilarang menyalin, menyimpan, memperbanyak sebagian atau seluruh isi proposal ini dalam bentuk apapun kecuali oleh pengusul dan pengelola administrasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

### PROPOSAL PENGABDIAN

Rencana Pelaksanaan Pengabdian: tahun 2025 s.d. tahun 2026  
NO. DOKUMEN: PM-251110112701

#### 1. JUDUL PENGABDIAN

Optimalisasi Peran Kader Posyandu dalam Pencegahan Stunting melalui Implementasi Aplikasi KMS Offline

| Kelompok Skema                   | Ruang Lingkup                     | Bidang Fokus | Lama Kegiatan | Tahun Pertama Usulan |
|----------------------------------|-----------------------------------|--------------|---------------|----------------------|
| Pemberdayaan Berbasis Masyarakat | Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat | Kesehatan -  | 1             | 2026                 |

#### 2. IDENTITAS PENGUSUL

##### Personil 1

|                              |                                             |
|------------------------------|---------------------------------------------|
| Nama, Peran                  | ANDHY SULISTYO<br>Ketua Pengusul            |
| Perguruan Tinggi / Institusi | Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia |
| Program Studi / Bagian       | Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan         |
| Bidang Tugas                 | Mengkoordinir Semua Kegiatan                |
| ID Sinta                     | <a href="#">6738520</a>                     |
| Rumpun Ilmu                  | TEKNIK ELEKTRO DAN INFORMATIKA              |

##### Personil 2

|                              |                                                                         |
|------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|
| Nama, Peran                  | RESMI AINI<br>Anggota Pelaksana                                         |
| Perguruan Tinggi / Institusi | Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia                             |
| Program Studi / Bagian       | Teknologi Bank Darah                                                    |
| Bidang Tugas                 | Koordinator skrining Anemia dan BUDIKDAMBER (Budidaya Ikan Dalam Ember) |
| ID Sinta                     | <a href="#">6139847</a>                                                 |
| Rumpun Ilmu                  | ILMU KESEHATAN UMUM                                                     |

##### Personil 3

|                              |                                              |
|------------------------------|----------------------------------------------|
| Nama, Peran                  | AMELIA HANDAYANI BURHAN<br>Anggota Pelaksana |
| Perguruan Tinggi / Institusi | Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia  |
| Program Studi / Bagian       | Farmasi                                      |
| Bidang Tugas                 | koordinasi dapur gizi                        |
| ID Sinta                     | <a href="#">6114230</a>                      |
| Rumpun Ilmu                  | ILMU FARMASI                                 |

#### 3. IDENTITAS MAHASISWA



**Mahasiswa 1**

|                              |                                             |
|------------------------------|---------------------------------------------|
| Nama, Peran                  | Difa Malika Andari<br>Mahasiswa             |
| NIM                          | 24484057                                    |
| Perguruan Tinggi / Institusi | Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia |
| Program Studi / Bagian       | D3 Farmasi                                  |
| Bidang Tugas                 | koordinator Dapur Gizi                      |

**Mahasiswa 2**

|                              |                                             |
|------------------------------|---------------------------------------------|
| Nama, Peran                  | FELIXITAS ANASTASIA<br>Mahasiswa            |
| NIM                          | 24134053                                    |
| Perguruan Tinggi / Institusi | Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia |
| Program Studi / Bagian       | D3 REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN      |
| Bidang Tugas                 | Koordinasi KMS digital secara offline       |

**Mahasiswa 3**

|                              |                                                                         |
|------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|
| Nama, Peran                  | AMANDA MUKTI SAPUTRININGRUM<br>Mahasiswa                                |
| NIM                          | 25114012                                                                |
| Perguruan Tinggi / Institusi | Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia                             |
| Program Studi / Bagian       | D3 TEKNOLOGI BANK DARAH                                                 |
| Bidang Tugas                 | Koordinator Skrining Anemia Dan Budikdamber (Bididaya Ikan Dalam Ember) |

**4. MITRA KERJASAMA**

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dapat melibatkan mitra, yaitu mitra sasaran, mitra pemerintah/pemda, mitra DUDI/ CSR/LSM atau mitra perguruan tinggi

**Mitra Sasaran 1**

|                                                                                                                               |                                                                     |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|
| Jenis Mitra                                                                                                                   | : Mitra Sasaran 1                                                   |
| Kelompok Mitra Sasaran                                                                                                        | : Kelompok masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi           |
| Nama Mitra Sasaran                                                                                                            | : posyandu Duku Nyawiji                                             |
| Pimpinan Mitra                                                                                                                | : Novia Nur Arandita                                                |
| Jenis Kelompok Mitra                                                                                                          | : kelompok posyandu                                                 |
| Lingkup Permasalahan ke 1                                                                                                     | : Aspek Sosial kemasyarakatan                                       |
| Lingkup Permasalahan ke 2                                                                                                     | : Aspek Manajemen                                                   |
| Jumlah Anggota Kelompok                                                                                                       | : 10                                                                |
| Provinsi                                                                                                                      | : D.I. YOGYAKARTA                                                   |
| Kabupaten/Kota                                                                                                                | : Kab. Gunungkidul                                                  |
| Kecamatan                                                                                                                     | : GEDANG SARI                                                       |
| Desa/Kelurahan                                                                                                                | : NGALANG                                                           |
| Alamat Lengkap Mitra Sasaran                                                                                                  | : Karanganyar, RT 01/ 05. Ngalang, Gedangsari, Gunung Kidul (55863) |
| File Bukti Jarak, berupa tangkap gambar Google Maps Jarak Lokasi Perguruan Tinggi ketua pelaksana dengan lokasi mitra sasaran | <a href="#">Lihat</a>                                               |
| File Surat pernyataan kerjasama mitra sasaran dan dilengkapi dengan bukti jumlah keanggotaan                                  | <a href="#">Lihat</a>                                               |

## 5. Asta Cita

| Indikator Asta Cita terkait                                                                                                                                                                           | Uraian Asta Cita                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda, dan penyandang disabilitas. | <p>Proposal ini secara holistik mendukung penguatan pembangunan sumber daya manusia (SDM) melalui pendekatan multidisiplin yang mencakup sains, teknologi, pendidikan, dan kesehatan sesuai dengan prioritas nasional dan tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs). Berikut kaitannya:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Pembangunan SDM o Program memberdayakan kader Posyandu sebagai agen perubahan di tingkat komunitas, meningkatkan kapasitas mereka dalam pemantauan kesehatan dan ketahanan pangan.</li> <li>o Pelibatan ibu rumah tangga dalam edukasi gizi dan budikdamber memperkuat peran perempuan dalam pembangunan keluarga sehat.</li> <li>Sains dan Teknologi - Penerapan Aplikasi KMS berbasis mobilemenggantikan sistem manual, memanfaatkan teknologi digital untuk akurasi data dan efisiensi pelaporan.</li> <li>- Inovasi <b>**budikdamber**</b> (budidaya lele dalam ember) mengintegrasikan prinsip sains pertanian dan ketahanan pangan berbasis rumah tangga.</li> <li>Pendidikan - Pelatihan literasi gizi dan skrining anemia menggunakan metode partisipatif (demo masak, simulasi) untuk meningkatkan pemahaman praktis.</li> <li>- Pendampingan teknologi sederhana (WhatsApp, Google Form) memperkuat keterampilan digital kader dan masyarakat.</li> <li>Kesehatan - Penurunan prevalensi stunting melalui intervensi gizi terpadu dan pemantauan digital tumbuh kembang balita.</li> <li>- Skrining anemia dan edukasi PMT (Pemberian Makanan Tambahan) berbasis lokal mendukung pencegahan malnutrisi.</li> </ul> |

## 6. SDGs

| SDGs terkait                  | Indikator Keberhasilan                                                      | Uraian Kegiatan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|-------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Kehidupan Sehat dan Sejahtera | Cakupan pelayanan kesehatan esensial.                                       | Program KMS Digital mendukung peningkatan cakupan pelayanan kesehatan esensial melalui digitalisasi pencatatan tumbuh kembang balita di Posyandu. Aplikasi ini memudahkan kader dalam memantau status gizi anak secara berkala, mempercepat deteksi dini stunting, dan memperkuat layanan promotif dan preventif berbasis data real-time di tingkat komunitas. |
| Tanpa Kelaparan               | Prevalensi Ketidakcukupan Konsumsi Pangan (Prevalence of Undernourishment). | Program ini ditujukan untuk menurunkan prevalensi stunting pada balita melalui strategi edukasi gizi seimbang, digitalisasi pemantauan tumbuh kembang (KMS Digital), dan pemberian PMT lokal yang bergizi. Kader dan ibu                                                                                                                                       |

|                   |                                                                                                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|-------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                   |                                                                                                                | dilatih menyusun menu bergizi berbasis bahan lokal serta melakukan skrining anemia sebagai deteksi dini risiko stunting. Upaya ini diharapkan meningkatkan status gizi anak secara langsung dan berkelanjutan.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| Kesetaraan Gender | Ketersediaan sistem untuk melacak dan membuat alokasi umum untuk kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan. | Kegiatan Budikdamber dan Literasi Gizi mendukung pencapaian kesetaraan gender melalui penyusunan kurikulum pelatihan yang inklusif serta pelibatan aktif baik ibu maupun ayah dalam edukasi gizi dan pengasuhan anak. Pendekatan ini memperkuat peran ayah dalam pencegahan stunting dan menekankan pentingnya pembagian peran tanpa bias gender di tingkat rumah tangga. Kerangka kegiatan ini sejalan dengan prinsip kesetaraan dan pencegahan diskriminasi berbasis jenis kelamin, serta mendorong budaya pengasuhan yang kolaboratif antara laki-laki dan perempuan. |

#### 7. 8 Bidang Strategis

| 8 Bidang Strategis | Problem Statement                       | Uraian Kegiatan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|--------------------|-----------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 2. Kesehatan       | 2.7 Literasi Digital dan Keamanan Siber | bidang strategis Literasi Digital dan Keamanan Siber dalam konteks layanan Posyandu dapat dirumuskan sebagai berikut: bagaimana meningkatkan kapasitas literasi digital kader Posyandu agar mampu melakukan pencatatan dan pemantauan tumbuh kembang balita secara digital (melalui aplikasi KMS mobile) dengan benar, konsisten, dan berbasis data, sekaligus memastikan tata kelola serta keamanan data kesehatan balita terlindungi dari |

|  |  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|--|--|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  | <p>risiko kehilangan, kerusakan, dan kebocoran informasi? Rumusan ini penting karena kondisi mitra masih mengandalkan pencatatan manual KMS berbasis kertas yang rawan hilang/ rusak dan menyulitkan penelusuran data longitudinal, sementara di sisi lain kesiapan kader dalam penggunaan teknologi digital masih terbatas dan belum tersedia SOP pengelolaan serta perlindungan data kesehatan yang memadai, sehingga digitalisasi layanan perlu diiringi peningkatan literasi digital dan penerapan praktik keamanan data dasar agar layanan Posyandu lebih efektif, akurat, dan terpercaya</p> |
|--|--|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

#### 8. LUARAN DIJANJIKAN

| Tahun Luaran | Kelompok Luaran                                      | Jenis Luaran                    | Status target capaian           | Keterangan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|--------------|------------------------------------------------------|---------------------------------|---------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1            | Karya audio visual                                   | Video kegiatan                  | Unggah di Laman Youtube Lembaga | <p>LINK YOUTUBE POLTEKKES BHAKTI SETYA INDONESIA=<a href="https://www.youtube.com/@PoltekkesBhaktiSetyaIndonesia">https://www.youtube.com/@PoltekkesBhaktiSetyaIndonesia</a></p>                                                                                                                                                                                                                                                   |
| 1            | Peningkatan level keberdayaan mitra: Aspek Manajemen | Peningkatan Kemampuan Manajemen | Tercapai                        | <p>1. KONDISI AWAL (30%) : Dalam penyelenggaraan layanan pemantauan tumbuh kembang anak, Posyandu Lestari secara rutin melakukan pengukuran tinggi badan dan berat badan balita. Namun, kegiatan ini masih dilakukan dengan peralatan yang sangat terbatas; hasil survei menunjukkan bahwa posyandu hanya memiliki timbangan dewasa dan satu alat ukur tinggi badan balita. Keterbatasan sarana ini berdampak pada terbatasnya</p> |

|  |  |  |  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|--|--|--|--|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  |  |  | <p>kemampuan kader dalam mengidentifikasi gangguan tumbuh kembang secara akurat. Selain itu, pemahaman kader terkait isu stunting masih berfokus pada kondisi anak, sementara aspek penting lainnya seperti status kesehatan ibu hamil dan remaja putri, khususnya dalam hal deteksi dini anemia, belum menjadi bagian dari pendekatan terpadu dalam pelayanan posyandu; 2. INTERVENSI: Penambahan fasilitas kesehatan yaitu HB Analyser dan strip, pita lila, timbangan bayi, timbangan anak dan dewasa, alat ukur balita, tensi meter yang disertai dengan pelatihan dan praktik langsung pendataan skrining anemia dan identifikasi dini stunting 3. KONDISI YANG DIHARAPKAN SETELAH (100%) : Penambahan fasilitas atau aset Posyandu dan peningkatan pengetahuan kader dalam pendataan skrining anemia dan identifikasi dini stunting diharapkan meningkatnya akurasi data pertumbuhan anak, meningkatnya kapasitas kader dalam identifikasi kasus stunting, serta peningkatan kesadaran ibu dan remaja terhadap pentingnya pencegahan stunting sejak dini. Program ini juga bertujuan membangun sistem pencatatan dan pemantauan tumbuh kembang</p> |
|--|--|--|--|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

|   |                                                                        |                                       |          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|---|------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------|----------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |                                                                        |                                       |          | anak berbasis teknologi yang dapat digunakan secara berkelanjutan oleh mitra.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
| 1 | Peningkatan level keberdayaan mitra:<br>Aspek Sosial<br>Kemasyarakatan | Peningkatan Pengetahuan               | Tercapai | pengetahuan mitra Posyandu Duku Nyawiji terkait dengan penggunaan teknologi Digital terkait KMS offline masih sangat terbatas. sehingga pencatatan dan pelaporan tumbuh kembang Balita masih manual                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| 1 | Mitra Sasaran 1 - Produk Utama                                         | Aplikasi / Sistem Informasi Sederhana | Tercapai | <p>Sebelum penerapan teknologi, pemantauan tumbuh kembang balita di Posyandu Duku Nyawiji masih dilakukan secara manual menggunakan KMS kertas sehingga pencatatan tidak konsisten, data pertumbuhan sulit ditelusuri, rawan hilang/rusak, dan analisis status gizi untuk deteksi dini stunting tidak optimal. Setelah penerapan inovasi KMS Digital – PASTI, (telah ada Hak Cipta) pencatatan dilakukan melalui aplikasi mobile berbasis Android (offline) yang memfasilitasi input data antropometri, visualisasi grafik pertumbuhan otomatis, dan rekap laporan secara terpusat. Keberhasilan penerapan ditargetkan terukur, yaitu <math>\geq 80\%</math> kader mampu mengoperasikan aplikasi (instalasi, input data, membaca grafik, rekap) berdasarkan hasil uji praktik/ pasca pelatihan, serta <math>\geq 90\%</math> balita sasaran tercatat dalam sistem KMS Digital pada</p> |

|   |                                                                          |                         |        |                                                                                                                                                                                                                                                              |
|---|--------------------------------------------------------------------------|-------------------------|--------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |                                                                          |                         |        | minimal dua siklus layanan Posyandu berturut-turut. Dengan capaian tersebut, program diharapkan meningkatkan ketertiban dan akurasi data, mempercepat pelaporan, dan memperkuat deteksi dini risiko stunting berbasis data pada layanan kesehatan komunitas. |
| 1 | Artikel Ilmiah Populer/ Artikel Populer/ Artikel Berita pada Media Massa | Artikel Berita Kegiatan | Terbit | LINK KEDAULATAN RAKYAR= www.krjogja.com                                                                                                                                                                                                                      |

## 9. Substansi

### Ringkasan Substansi

Desa Karanganyar, Kalurahan Ngalang, Kapanewon Gedangsari, Gunungkidul memiliki risiko stunting yang masih tinggi. Data Puskesmas Gedangsari tahun 2025 menunjukkan dari 988 balita sasaran terdapat 209 balita stunting (21,05%). Permasalahan bersifat multifaktorial, mulai dari pencatatan tumbuh kembang yang masih manual berbasis KMS kertas sehingga rawan hilang dan tidak mendukung analisis longitudinal, rendahnya literasi gizi keluarga, belum optimalnya skrining anemia ibu dan anak, serta keterbatasan akses pangan bergizi akibat kondisi sosial ekonomi. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kapasitas kader Posyandu Duku Nyawiji dalam pencegahan stunting melalui digitalisasi pemantauan balita, skrining anemia terintegrasi layanan posyandu, serta penguatan ketahanan pangan keluarga melalui budikdamber dan pelatihan dapur gizi berbasis pangan lokal. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan partisipatif dan terintegrasi melalui tahapan: (1) sosialisasi dan koordinasi pemetaan kebutuhan; (2) pelatihan kader (KMS Mobile, literasi digital, skrining anemia, budikdamber, dan dapur gizi/ nugget lele sayur); (3) penerapan teknologi pada layanan posyandu dan rumah sasaran; (4) pendampingan dan evaluasi melalui pre– post test, audit kualitas data, rekap skrining anemia, serta monitoring budikdamber; dan (5) keberlanjutan melalui alih kelola kader, SOP, modul, dan integrasi dalam agenda posyandu rutin. Luaran yang ditargetkan meliputi sistem pencatatan digital posyandu ( $\geq 80\%$  kader mampu menggunakan aplikasi dan  $\geq 90\%$  data balita tercatat digital), peningkatan cakupan skrining anemia ( $\geq 70\%$  sasaran), serta minimal 20 keluarga menerapkan budikdamber sebagai sumber pangan bergizi dan dukungan PMT posyandu

### Keyword

Stunting; Kader Posyandu; KMS Digital; Budikdamber; Pemberdayaan Masyarakat

File Substansi : [klik disini](#)

## 10. Dokumen Pendukung

| Nama Data Pendukung                                                                                      | File                  |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|
| Surat Pernyataan Orisinalitas Usulan yang ditandatangani oleh ketua pelaksana dan bermeterai Rp10.000,00 | <a href="#">Lihat</a> |

## 11. Dokumen Pendukung Lainnya

| Kategori | Nama Mitra | File |
|----------|------------|------|
|----------|------------|------|

## 12. ANGGARAN

Rencana Anggaran Biaya pengabdian mengacu pada PMK dan buku Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang berlaku.

Total RAB : Rp. 43.850.000 Tahun 1

Total Teknologi dan Inovasi Rp. 26.700.000 (60.89%) ( Tahun ke- 1 )

| Kelompok              | Komponen                  | Item                                                                      | Satuan | Vol. | Biaya Satuan | Total     | URL Hps               |
|-----------------------|---------------------------|---------------------------------------------------------------------------|--------|------|--------------|-----------|-----------------------|
| Teknologi dan Inovasi | Bahan baku produksi       | telur ayam 10kg                                                           | Paket  | 1    | 300.000      | 300.000   | <a href="#">Lihat</a> |
| Teknologi dan Inovasi | Barang komponen produksi  | Kuota data kader 50 GB (10 kader x Rp 100.000)=Rp.1.000.000               | Unit   | 1    | 1.000.000    | 1.000.000 | <a href="#">Lihat</a> |
| Teknologi dan Inovasi | Barang komponen produksi  | Kotak penyimpanan makanan stainless steel                                 | Unit   | 1    | 692.000      | 692.000   | <a href="#">Lihat</a> |
| Teknologi dan Inovasi | Barang komponen produksi  | Tabung Gas 5,5Kg                                                          | Unit   | 1    | 350.000      | 350.000   | <a href="#">Lihat</a> |
| Teknologi dan Inovasi | Barang komponen produksi  | Cetak Banner dan poster (2 unit x Rp 250.000)                             | Unit   | 1    | 500.000      | 500.000   | <a href="#">Lihat</a> |
| Teknologi dan Inovasi | Alat Teknologi Tepat Guna | Alat ukur tinggi Badan (Stadiometer Onehealth)                            | Unit   | 1    | 649.900      | 649.900   | <a href="#">Lihat</a> |
| Teknologi dan Inovasi | Barang komponen produksi  | Aerator Oksigen Air Untuk Budikdamber 5 ember x 100.000                   | Unit   | 1    | 500.000      | 500.000   | <a href="#">Lihat</a> |
| Teknologi dan Inovasi | Barang komponen produksi  | Bibit ikan: Lele Rp 370.000 (100 ekor)x2 unit                             | Unit   | 1    | 740.000      | 740.000   | <a href="#">Lihat</a> |
| Teknologi dan Inovasi | Barang komponen produksi  | Filter air untuk Budikdamber 5x 179.900                                   | Unit   | 1    | 899.500      | 899.500   | <a href="#">Lihat</a> |
| Teknologi dan Inovasi | Alat Teknologi Tepat Guna | Timbangan Dapur Digital 10 kg                                             | Unit   | 1    | 115.000      | 115.000   | <a href="#">Lihat</a> |
| Teknologi dan Inovasi | Bahan baku produksi       | paket bumbu dapur                                                         | Paket  | 1    | 50.000       | 50.000    | <a href="#">Lihat</a> |
| Teknologi dan Inovasi | Barang komponen produksi  | wajan 44 cm                                                               | Unit   | 1    | 859.000      | 859.000   | <a href="#">Lihat</a> |
| Teknologi dan Inovasi | Barang komponen produksi  | Strip tes HB = 25 lembar                                                  | Unit   | 1    | 495.000      | 495.000   | <a href="#">Lihat</a> |
| Teknologi dan Inovasi | Bahan baku produksi       | Benih sayur: Kangkung (1 kg x 5 x 42.550) dan Sayur (1kg x 5 x Rp 99.000) | Paket  | 1    | 707.500      | 707.500   | <a href="#">Lihat</a> |
| Teknologi dan Inovasi | Alat Teknologi Tepat Guna | Hemoglobin Anayzer HB 201 Meter untuk skrining anemia                     | Unit   | 1    | 7.800.000    | 7.800.000 | <a href="#">Lihat</a> |
| Teknologi dan Inovasi | Alat Teknologi Tepat Guna | Mesin Pencacah Daging (Chopper)                                           | Unit   | 1    | 526.000      | 526.000   | <a href="#">Lihat</a> |
| Teknologi dan Inovasi | Alat Teknologi            | Paket Ember Budidaya Lele                                                 | Unit   | 1    | 1.550.000    | 1.550.000 | <a href="#">Lihat</a> |



| Kelompok              | Komponen                  | Item                                                                | Satuan | Vol. | Biaya Satuan | Total     | URL Hps               |
|-----------------------|---------------------------|---------------------------------------------------------------------|--------|------|--------------|-----------|-----------------------|
|                       | Tepat Guna                | dalam Ember 80 Liter (Budikdamber) 5 unitx Rp 310.000=Rp. 1.550.000 |        |      |              |           |                       |
| Teknologi dan Inovasi | Barang komponen produksi  | perlengkapan alat tulis kantor                                      | Unit   | 1    | 115.300      | 115.300   | <a href="#">Lihat</a> |
| Teknologi dan Inovasi | Alat Teknologi Tepat Guna | Aplikasi KMS digital                                                | Unit   | 1    | 1.000.000    | 1.000.000 | <a href="#">Lihat</a> |
| Teknologi dan Inovasi | Barang komponen produksi  | Peralatan pecah belah dan alat dapur pendukung                      | Unit   | 1    | 450.000      | 450.000   | <a href="#">Lihat</a> |
| Teknologi dan Inovasi | Alat Teknologi Tepat Guna | Timbangan bayi                                                      | Unit   | 1    | 949.900      | 949.900   | <a href="#">Lihat</a> |
| Teknologi dan Inovasi | Barang komponen produksi  | wadah Limbah Medis 5x30.000                                         | Unit   | 1    | 150.000      | 150.000   | <a href="#">Lihat</a> |
| Teknologi dan Inovasi | Alat Teknologi Tepat Guna | COSMOS CB282G Blender Kaca 3in1 Kapasitas 2 Liter                   | Unit   | 1    | 360.000      | 360.000   | <a href="#">Lihat</a> |
| Teknologi dan Inovasi | Alat Teknologi Tepat Guna | Timbangan Badan Anak dan Dewasa                                     | Unit   | 1    | 735.000      | 735.000   | <a href="#">Lihat</a> |
| Teknologi dan Inovasi | Alat Teknologi Tepat Guna | chopper penggiling daging                                           | Unit   | 1    | 526.000      | 526.000   | <a href="#">Lihat</a> |
| Teknologi dan Inovasi | Barang komponen produksi  | Jas laboratorium 6x 100.000                                         | Unit   | 1    | 600.000      | 600.000   | <a href="#">Lihat</a> |
| Teknologi dan Inovasi | Alat Teknologi Tepat Guna | Loyang brownis (2 x Rp 90.000)                                      | Unit   | 1    | 180.000      | 180.000   | <a href="#">Lihat</a> |
| Teknologi dan Inovasi | Alat Teknologi Tepat Guna | Panci Kukus stainles steel                                          | Unit   | 1    | 775.000      | 775.000   | <a href="#">Lihat</a> |
| Teknologi dan Inovasi | Barang komponen produksi  | masker medis untuk pelatihan 5x 22000                               | Unit   | 1    | 110.000      | 110.000   | <a href="#">Lihat</a> |
| Teknologi dan Inovasi | Alat Teknologi Tepat Guna | tensimeter Connect Bluetooth Digital untuk skrining kesehatan       | Unit   | 1    | 900.000      | 900.000   | <a href="#">Lihat</a> |
| Teknologi dan Inovasi | Alat Teknologi Tepat Guna | kotak penyimpanan alat medis                                        | Unit   | 1    | 400.000      | 400.000   | <a href="#">Lihat</a> |
| Teknologi dan Inovasi | Barang komponen produksi  | Sarung tangan medis3x50.000=1 50.000                                | Unit   | 1    | 150.000      | 150.000   | <a href="#">Lihat</a> |
| Teknologi dan Inovasi | Alat Teknologi Tepat Guna | Kompore 2 tungku                                                    | Unit   | 1    | 459.900      | 459.900   | <a href="#">Lihat</a> |
| Teknologi dan Inovasi | Alat Teknologi Tepat Guna | Buku Resep Makanan Bergizi "Lawan Stunting" (10 x Rp 55.000)        | Unit   | 1    | 550.000      | 550.000   | <a href="#">Lihat</a> |
| Teknologi dan Inovasi | Alat Teknologi            | Lancet pengambilan                                                  | Unit   | 1    | 65.000       | 65.000    | <a href="#">Lihat</a> |

| Kelompok              | Komponen                 | Item                                             | Satuan | Vol. | Biaya Satuan | Total   | URL Hps               |
|-----------------------|--------------------------|--------------------------------------------------|--------|------|--------------|---------|-----------------------|
|                       | Tepat Guna               | darah kapiler                                    |        |      |              |         |                       |
| Teknologi dan Inovasi | Barang komponen produksi | Stop kontak dan kabel Untuk Budikdamber 5x98.000 | Unit   | 1    | 490.000      | 490.000 | <a href="#">Lihat</a> |

**Total Honorarium, Upah dan Jasa Rp. 0 (0.00%) ( Tahun ke- 1 )**

| Kelompok | Komponen | Item | Satuan | Vol. | Biaya Satuan | Total | URL Hps |
|----------|----------|------|--------|------|--------------|-------|---------|
|----------|----------|------|--------|------|--------------|-------|---------|

**Total Biaya Perjalanan Rp. 7.350.000 (16.76%) ( Tahun ke- 1 )**

| Kelompok         | Komponen                  | Item                                                                      | Satuan    | Vol. | Biaya Satuan | Total   |
|------------------|---------------------------|---------------------------------------------------------------------------|-----------|------|--------------|---------|
| Biaya Perjalanan | Transport Antar Kabupaten | transport pelatihan Skrining Anemia 6 tim                                 | OK (kali) | 6    | 30.000       | 180.000 |
| Biaya Perjalanan | Transport Antar Kabupaten | transport sosialisasi program di lokasi mitra 3 dosen+ 3 mahasiswa= 6 tim | OK (kali) | 6    | 30.000       | 180.000 |
| Biaya Perjalanan | Transport Antar Kabupaten | transport pelatihan KMS mobile 6 tim                                      | OK (kali) | 6    | 30.000       | 180.000 |
| Biaya Perjalanan | Transport Lokal           | rapat koordinasi (6kali) tim 3 Dosen+ 3 mahasiswa=90.000                  | OK (kali) | 6    | 90.000       | 540.000 |
| Biaya Perjalanan | Sewa Kendaraan            | sewa kendaraan pic up serah terima barang                                 | OK (kali) | 1    | 600.000      | 600.000 |
| Biaya Perjalanan | Sewa Kendaraan            | sewa kendaraan minibus untuk Evaluasi Kegiatan Pelatihan                  | OK (kali) | 1    | 900.000      | 900.000 |
| Biaya Perjalanan | Sewa Kendaraan            | sewa kendaraan minibus untuk pelatihan KMS Mobile                         | OK (kali) | 1    | 900.000      | 900.000 |
| Biaya Perjalanan | Sewa Kendaraan            | sewa kendaraan minibus untuk pelatihan Dapur Gizi                         | OK (kali) | 1    | 900.000      | 900.000 |
| Biaya Perjalanan | Sewa Kendaraan            | sewa kendaraan minibus untuk pelatihan Budikdamber                        | OK (kali) | 1    | 900.000      | 900.000 |
| Biaya Perjalanan | Transport Antar Kabupaten | transport pelatihan Dapur Gizi                                            | OK (kali) | 6    | 30.000       | 180.000 |
| Biaya Perjalanan | Sewa Kendaraan            | sewa kendaraan minibus untuk pelatihan skrining Anemia                    | OK (kali) | 1    | 900.000      | 900.000 |
| Biaya Perjalanan | Sewa Kendaraan            | sewa kendaraan minibus untuk sosialisasi program di lokasi mitra          | OK (kali) | 1    | 900.000      | 900.000 |
| Biaya Perjalanan | Transport Antar Kabupaten | transport Evaluasi eloh tim dosen Program pelatihan                       | OK (kali) | 3    | 30.000       | 90.000  |

**Total Biaya Konsumsi dan Kudapan pada Kegiatan Pelatihan Rp. 9.800.000 (22.35%) ( Tahun ke- 1 )**

| Kelompok | Komponen | Item | Satuan | Vol. | Biaya Satuan | Total |
|----------|----------|------|--------|------|--------------|-------|
|----------|----------|------|--------|------|--------------|-------|

| Kelompok        | Komponen | Item                                                                                     | Satuan    | Vol. | Biaya Satuan | Total     |
|-----------------|----------|------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|------|--------------|-----------|
| Biaya Pelatihan | Konsumsi | Evaluasi Program Pelatihan di Mitra                                                      | OK (kali) | 30   | 35.000       | 1.050.000 |
| Biaya Pelatihan | Kudapan  | rapat koordinasi evaluasi Program Pelatihan oleh tim                                     | OK (kali) | 10   | 15.000       | 150.000   |
| Biaya Pelatihan | Kudapan  | rapat koordinasi 6 tim PKM+4 tim persiapan tehnik Pelatihan Aplikasi KMS Berbasis Mobile | OK (kali) | 10   | 15.000       | 150.000   |
| Biaya Pelatihan | Kudapan  | rapat koordinasi 6 tim PKM+4 tim tehnik sosialisasi program                              | OK (kali) | 10   | 15.000       | 150.000   |
| Biaya Pelatihan | Konsumsi | survey ke lokasi mitra                                                                   | OK (kali) | 30   | 35.000       | 1.050.000 |
| Biaya Pelatihan | Kudapan  | rapat koordinasi 6 tim PKM+4 tim persiapan pelatihan Budikdamber                         | OK (kali) | 10   | 15.000       | 150.000   |
| Biaya Pelatihan | Konsumsi | Pelatihan Aplikasi KMS Berbasis Mobile dilokasi Mitra                                    | OK (kali) | 30   | 35.000       | 1.050.000 |
| Biaya Pelatihan | Konsumsi | Pelatihan Skrining Anemia dilokasi Mitra                                                 | OK (kali) | 30   | 35.000       | 1.050.000 |
| Biaya Pelatihan | Kudapan  | rapat koordinasi 6 tim PKM+4 tim tehnik Dapur Gizi                                       | OK (kali) | 10   | 15.000       | 150.000   |
| Biaya Pelatihan | Konsumsi | Pelatihan Budikdamber dilokasi Mitra                                                     | OK (kali) | 30   | 35.000       | 1.050.000 |
| Biaya Pelatihan | Konsumsi | sosialisasi program di lokasi mitra 30 orang                                             | OK (kali) | 30   | 35.000       | 1.050.000 |
| Biaya Pelatihan | Konsumsi | Pelatihan Dapur Gizi dilokasi Mitra                                                      | OK (kali) | 30   | 35.000       | 1.050.000 |
| Biaya Pelatihan | Kudapan  | rapat koordinasi MONEV internal                                                          | OK (kali) | 10   | 15.000       | 150.000   |
| Biaya Pelatihan | Konsumsi | kegiatan monev internal kampus                                                           | OK (kali) | 40   | 35.000       | 1.400.000 |
| Biaya Pelatihan | Kudapan  | rapat koordinasi 6 tim PKM+4 tim persiapan Pelatihan Skrining Anemia                     | OK (kali) | 10   | 15.000       | 150.000   |



## Isian Substansi Proposal

### SKEMA Pemberdayaan Berbasis Masyarakat

#### RUANG LINGKUP PEMBERDAYAAN KEMITRAAN MASYARAKAT

*Petunjuk: Pengusul hanya diperkenankan mengisi di tempat yang telah disediakan sesuai dengan petunjuk pengisian dan tidak diperkenankan melakukan modifikasi template atau penghapusan di setiap bagian*

#### A. Pendahuluan

Pendahuluan dijelaskan tidak lebih dari 1000 kata dengan font *Times New Roman* ukuran 12 spasi 1 (tunggal) size paper A4 yang berisi uraian sebagai berikut:

1. **Analisis situasi dan permasalahan mitra** yang akan diselesaikan.  
Uraian analisis situasi dibuat secara komprehensif agar dapat menggambarkan secara lengkap **kondisi mitra sasaran baik dari segi potensi, permasalahan dan kondisi kewilayahan**. Analisis situasi dijelaskan dengan berdasarkan **kondisi eksisting dari mitra/masyarakat** yang akan diberdayakan, **didukung dengan profil mitra sasaran dengan data dan gambar yang informatif**. Kondisi eksisting mitra sasaran dibuat secara lengkap hulu dan hilir sedapat mungkin dalam bentuk data terkuantifikasi.
2. Jelaskan dan uraikan secara detil dan rinci mengenai kondisi mitra sasaran. Untuk mitra ekonomi produktif dapat meliputi keseluruhan segi bisnis seperti bahan, produksi, proses, produk/jasa (jenis, jumlah, spesifikasi, mutu), distribusi, manajemen, pemasaran (teknik pemasaran, harga jual produk, konsumen), dan sarana. Untuk mitra non produktif dapat meliputi aspek sosial ekonomi kemasyarakatan serta aksesibilitas yang dimiliki.
3. Uraikan tujuan pelaksanaan kegiatan dan kaitannya dengan SDG'S, IKU, Asta Cita dan bidang fokus RIRN serta fokus permasalahan yang diambil.
4. Lain-lain yang dianggap perlu.

Desa Karanganyar, RT 01 RW 05, Kalurahan Ngalang, Kapanewon Gedangsari, Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan wilayah perdesaan dengan karakter geografis perbukitan dan lahan kering yang berpengaruh terhadap kondisi sosial ekonomi serta kesehatan masyarakat. Mayoritas penduduk bekerja di sektor pertanian dan pekerjaan informal dengan tingkat pendapatan yang tidak menentu. Kondisi tersebut berdampak pada keterbatasan akses terhadap pangan bergizi dan layanan kesehatan yang berkelanjutan. Berdasarkan data Puskesmas Gedang sari tahun 2025 dengan sasaran 988 balita jumlah Stunting 209 Balita , sekitar 21,05 % balita di wilayah ini berada pada kondisi gizi kurang hingga sangat kurang, yang menunjukkan masih tingginya risiko stunting di tingkat keluarga dan komunitas.(1) **Permasalahan stunting** di Desa Karanganyar bersifat multifaktorial dan berlangsung secara berkelanjutan dari hulu hingga hilir. Pada aspek hulu, sistem pemantauan tumbuh kembang balita di **Posyandu Mitra "Duku Nyawiji"** terletak di Desa Karanganyar, RT 01 RW 05, Ngalang, Gedangsari, Gunungkidul masih dilakukan secara manual menggunakan Kartu Menuju Sehat (KMS) berbasis kertas. Kondisi ini menyulitkan ibu-ibu kader Posyandu dalam melakukan pencatatan yang konsisten, penyimpanan data jangka panjang, serta analisis perkembangan balita secara berkelanjutan. Akibatnya, potensi keterlambatan deteksi dini gangguan pertumbuhan dan ketidaktepatan pengambilan keputusan intervensi gizi masih cukup tinggi.

Berikut link Gambaran kegiatan Posyandu Duku Nyawiji=  
[https://docs.google.com/document/d/1d0Z1kWCvs6qjplqEXciHZRJ2Rs5tEezm/edit?usp=s\\_haring&ouid=105162684672697818448&rtpof=true&sd=true](https://docs.google.com/document/d/1d0Z1kWCvs6qjplqEXciHZRJ2Rs5tEezm/edit?usp=s_haring&ouid=105162684672697818448&rtpof=true&sd=true)

**Permasalahan Pada aspek tengah**, kader Posyandu menghadapi tantangan berupa

**rendahnya literasi gizi keluarga** balita yang menjadi sasaran layanan. Pola konsumsi protein hewani belum dilakukan secara rutin, sementara pemahaman mengenai gizi seimbang dan peran zat gizi mikro, khususnya zat besi, masih terbatas. Kondisi ini diperparah dengan belum optimalnya pelaksanaan skrining anemia pada ibu dan anak, padahal skrining tersebut merupakan bagian penting dalam upaya pencegahan stunting berbasis layanan kesehatan primer.

Pada aspek hilir, keterbatasan kondisi sosial ekonomi keluarga berpengaruh terhadap daya beli pangan bergizi. Meskipun demikian, terdapat potensi lokal berupa pekarangan rumah yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber pangan bergizi skala rumah tangga. Potensi tersebut belum dimanfaatkan secara optimal karena keterbatasan pengetahuan, keterampilan teknis, serta pendampingan berkelanjutan yang dapat difasilitasi oleh kader Posyandu.

Mitra sasaran dalam kegiatan ini adalah **ibu-ibu kader Posyandu Duku Nyawiji** sebagai kelompok masyarakat non-produktif yang memiliki peran strategis dalam pelayanan kesehatan dasar ibu dan anak. Kader Posyandu merupakan ujung tombak pemantauan tumbuh kembang balita dan edukasi kesehatan keluarga. Namun demikian, sebagian besar kader belum terbiasa menggunakan teknologi digital dalam pencatatan dan pelaporan kesehatan, serta memiliki keterbatasan akses terhadap pelatihan dan pendampingan berbasis teknologi kesehatan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk **meningkatkan kapasitas ibu-ibu kader Posyandu Duku Nyawiji** dalam pencegahan stunting melalui pendekatan terintegrasi berbasis teknologi, kesehatan, dan pemberdayaan. Program dirancang melalui tiga kegiatan utama, yaitu digitalisasi pencatatan tumbuh kembang balita melalui aplikasi KMS berbasis mobile, pelaksanaan skrining anemia yang terintegrasi dengan layanan Posyandu, serta pelatihan budidaya ikan dan sayuran dalam ember (budikdamber) sebagai dukungan ketahanan pangan bergizi keluarga sasaran Posyandu.

Tim PKM Poltekkes BSI yang berasal dari lintas prodi memiliki rekam jejak yang baik dan sesuai untuk pencapaian tujuan tersebut melalui **3 langkah** nyata berbasis teknologi tepat guna dan kearifan lokal:

1. Digitalisasi Pencatatan Tumbuh Kembang Balita melalui **Aplikasi KMS berbasis mobile**. Aplikasi ini akan mempermudah kader dan ibu-ibu untuk mencatat serta memantau perkembangan balita secara lebih akurat, terpusat, dan berkelanjutan. Aplikasi juga dapat memberikan rekomendasi otomatis berdasarkan status gizi anak dan hasil pengukuran antropometri(2) (3) dilakukan **Dosen dan Mahasiswa Prodi D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (RMIK)**
2. **Skrining Anemia dan Pelatihan Budidaya Ikan Lele Dan Ikan Gabus Dalam Ember (budikdamber)** yang dipadukan dengan penanaman sayuran seperti kangkung dan bayam di atas ember. Konsep ini merupakan inovasi yang ramah lingkungan dan hemat lahan, sangat cocok diterapkan di wilayah dengan keterbatasan ruang dan air. Budikdamber mampu menyediakan sumber protein hewani (lele) serta sayuran hijau kaya zat besi dalam satu sistem, menjadikan rumah tangga lebih mandiri dalam pemenuhan kebutuhan gizinya.serta kesehatan keluarga (2) skrining anemia dapat dilakukang dengan pemeriksaan kadar Hemoglobin(4) dan tekanan darah(5) dilakukan **Dosen dan Mahasiswa Prodi D3 Teknologi Bank Darah (TBD).**
3. **Pembedayaan PKK dalam Edukasi, Intervensi Gizi**, melalui penguatan kapasitas, produksi pangan sehat(6), serta penyebarluasan edukasi gizi kepada ibu

rumah tangga lainnya(7) dilakukan **Dosen dan Mahasiswa Prodi D3 Farmasi**

Secara kebijakan, kegiatan ini mendukung pencapaian **Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs)**, khususnya **SDG (Tanpa Kelaparan)** dan **SDG (Kehidupan Sehat dan Sejahtera)**, serta berkontribusi pada **SDG (Kesetaraan Gender)** melalui **pelibatan aktif kader dan ibu PKK** serta selaras dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) perguruan tinggi, agenda **Asta Cita** dalam **peningkatan kualitas sumber daya manusia, dan fokus Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) bidang kesehatan dengan pendekatan promotif dan preventif**. Pendekatan partisipatif dan berkelanjutan diharapkan mampu memperkuat peran ibu-ibu kader Posyandu sebagai agen perubahan dalam penurunan stunting secara mandiri dan berkelanjutan di tingkat desa.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini **didukung** oleh **kesiapan mitra**, yaitu ibu-ibu kader Posyandu Duku Nyawiji, yang secara rutin melaksanakan layanan Posyandu dan memiliki komitmen tinggi dalam upaya pencegahan stunting di wilayahnya. **Dukungan** dari **pemerintah desa** dan **tenaga kesehatan setempat** menjadi faktor pendukung keberhasilan program. Selain itu, kegiatan ini dirancang agar dapat terintegrasi dengan agenda rutin Posyandu, sehingga hasil program dapat berlanjut dan dimanfaatkan secara berkelanjutan setelah kegiatan pengabdian selesai dilaksanakan.

## B. Permasalahan dan Solusi

### Permasalahan Prioritas

**Permasalahan prioritas** dijelaskan tidak lebih dari 500 kata dengan *font Times New Roman* ukuran 12 spasi 1 (tunggal) size paper A4, yang berisi uraian yang akan ditangani **minimal 2 (dua) aspek kegiatan untuk setiap mitra sasarannya**. Uraikan permasalahan prioritas tersebut dalam poin-poin permasalahan sesuai kesepakatan dengan mitra sasaran dan dilengkapi dengan sub permasalahan masing-masing yang akan diberikan solusi.

- Untuk masyarakat produktif secara ekonomi, maka permasalahan prioritasnya meliputi bidang produksi, manajemen usaha dan pemasaran (hulu hilir usaha).
- Untuk kelompok masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi (masyarakat umum) maka permasalahannya sesuai dengan kebutuhan kelompok tersebut pada aspek kegiatan sosial kemasyarakatan, seperti peningkatan pelayanan, peningkatan ketenteraman masyarakat, memperbaiki/membantu fasilitas layanan dalam segala bidang, seperti bidang sosial, budaya, ekonomi, keamanan, kesehatan, pendidikan, hukum, dan berbagai permasalahan lainnya secara komprehensif. Prioritas permasalahan dibuat secara spesifik dan harus mendapatkan persetujuan mitra sasaran.
- Jelaskan juga tentang dampak dan manfaat program dari segi sosial ekonomi bagi kebutuhan masyarakat luas.

....Permasalahan Mitra **Posyandu Duku Nyawiji**..di Desa Karanganyar, RT 01 RW 05, Kalurahan Ngalang, Kapanewon Gedangsari, Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta Wilayah ini secara administratif masuk dalam kawasan semi-perkotaan, namun masih kental dengan karakteristik pedesaan dan budaya agraris. Sebagian besar penduduk bermata pencaharian sebagai petani, buruh harian, pedagang kecil, dan ibu rumah tangga. Sektor informal mendominasi roda perekonomian masyarakat Meski tidak tergolong wilayah terpencil,(8) .kelurahan Ngalang menghadapi berbagai **keterbatasan, baik dalam ekonomi, akses layanan kesehatan dan literasi digital**. Tantangan-tantangan ini sangat berpengaruh terhadap status kesehatan masyarakat, terutama ibu dan balita. Posyandu Duku

Nyawiji sebagai ujung tombak pelayanan kesehatan dasar masyarakat, menjadi sangat strategis dalam mencegah permasalahan gizi seperti stunting, anemia, dan keterlambatan tumbuh kembang. Berdasarkan hasil observasi lapangan, permasalahan prioritas utama mitra adalah: **Aspek ke-1** tingginya angka stunting dan **Aspek ke-2**: belum optimalnya sistem pemantauan tumbuh kembang balita. Berikut gambar Adapun pemetaan permasalahan disajikan pada Tabel.

**Tabel Pemetaan Permasalahan Mitra**

| Sub-Aspek Permasalahan                                                      | Permasalahan Utama                                                                                                 | Sub-Permasalahan                                                                                                                                                                                                                                                             |
|-----------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Aspek ke-1 : Tingginya angka stunting</b>                                |                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                              |
| 1. Stunting & Gizi Anak                                                     | Prevalensi stunting > 20% pada balita usia 1–3 tahun                                                               | <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Rendahnya konsumsi protein</li> <li>✓ Literasi gizi keluarga rendah</li> <li>✓ Minimnya akses terhadap makanan bergizi (ketersediaan pasar) / Belum ada lumbung ketahanan pangan</li> </ul>                                         |
| 2. Konsumsi Makanan Bergizi Seimbang                                        | Konsumsi protein hewani masih rendah                                                                               | <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Ekonomi masyarakat yang relatif rendah</li> <li>✓ Menu PMT yang kurang variatif dan kurang diminati anak/ balita</li> <li>✓ Kurangnya edukasi pengolahan PMT (Pemberian Makanan Tambahan) yang padat gizi dan terjangkau</li> </ul> |
| 3. Skrining Kesehatan                                                       | Belum ada skrining objektif kadar hemoglobin (Anemia pada Ibu dan Anak)                                            | <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Penentuan kasus stunting hanya berdasarkan tinggi dan berat badan anak</li> <li>✓ Belum adanya skrining anemia</li> <li>✓ Tidak tersedia alat ukur</li> </ul>                                                                       |
| <b>Aspek ke-2: Belum optimalnya sistem pemantauan tumbuh kembang balita</b> |                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                              |
| 4. Pemantauan Tumbuh Kembang                                                | Sistem pencatatan tumbuh kembang masih manual (berbasis kertas) melalui Kartu Menuju Sehat (KMS) dan tidak efisien | <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Tidak tersedia aplikasi digital</li> <li>✓ Kader belum terlatih</li> <li>✓ Alat terbatas</li> </ul>                                                                                                                                 |
| 5. Literasi Digital Kader                                                   | Kader belum familiar dengan perangkat digital                                                                      | <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Belum ada pelatihan digitalisasi data tumbuh kembang anak</li> </ul>                                                                                                                                                                |

## Solusi

**Solusi permasalahan** dijelaskan tidak lebih dari 1500 kata dengan *font Times New Roman* ukuran 12 spasi 1 (tunggal) size paper A4, yang berisi uraian semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra sasaran. Deskripsi lengkap bagian solusi permasalahan memuat hal-hal berikut.

- a. Tuliskan semua **solusi yang ditawarkan** untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra secara sistematis sesuai dengan prioritas permasalahan. Solusi harus terkait betul dengan permasalahan prioritas mitra.
- b. Tuliskan **target luaran** yang akan dihasilkan dari masing-masing solusi tersebut baik dalam segi produksi maupun manajemen usaha (untuk mitra ekonomi produktif/mengarah ke ekonomi produktif) atau sesuai dengan solusi spesifik atas permasalahan yang dihadapi mitra dari kelompok masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi/sosial.

- c. Setiap **solusi** mempunyai **target penyelesaian** luaran tersendiri/indikator capaian dan sedapat mungkin terukur atau dapat dikuantitatifkan dan tuangkan dalam bentuk tabel.
- d. **Uraian hasil riset tim pengusul atau peneliti** yang berkaitan dengan kegiatan yang akan dilaksanakan, akan memiliki nilai tambah.



## Permasalahan Prioritas

Mitra sasaran dalam kegiatan ini adalah **Posyandu Duku Nyawiji**, Desa Karanganyar, RT 01 RW 05, Kalurahan Ngalang, Kapanewon Gedangsari, Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Posyandu **Duku Nyawiji** merupakan kelompok masyarakat **non-produktif secara ekonomi** yang memiliki peran strategis dalam pelayanan kesehatan dasar ibu dan anak, khususnya pemantauan tumbuh kembang balita dan pencegahan stunting. Berdasarkan hasil diskusi awal dan kesepakatan bersama mitra, ditetapkan beberapa permasalahan prioritas yang perlu ditangani secara terintegrasi

### 1. Aspek Pelayanan Kesehatan dan Pemantauan Tumbuh Kembang Balita

Permasalahan utama adalah belum optimalnya sistem pemantauan tumbuh kembang balita. Pencatatan masih dilakukan secara manual menggunakan Kartu Menuju Sehat (KMS) berbasis kertas, sehingga data pertumbuhan sulit ditelusuri secara longitudinal, rawan hilang atau rusak, serta menyulitkan kader dalam melakukan analisis perkembangan anak secara berkelanjutan. Kondisi ini meningkatkan risiko keterlambatan deteksi dini stunting dan gangguan gizi. Selain itu, keterbatasan literasi digital dan belum tersedianya sistem pencatatan terpusat berdampak pada rendahnya efisiensi kerja kader Posyandu.

### 2. Aspek Pencegahan Stunting dan Intervensi Gizi Keluarga Sasaran Posyandu

Permasalahan prioritas berikutnya adalah tingginya risiko stunting yang dipengaruhi oleh belum optimalnya skrining kesehatan, khususnya anemia pada ibu dan anak, serta keterbatasan akses keluarga sasaran Posyandu terhadap sumber pangan bergizi. Pola konsumsi protein hewani dan sumber zat besi belum dilakukan secara rutin, sementara kondisi sosial ekonomi keluarga membatasi daya beli pangan bergizi. Di sisi lain, potensi pekarangan rumah sebagai sumber pangan bergizi belum dimanfaatkan secara optimal.

### Dampak Sosial Program

Permasalahan tersebut berdampak pada kualitas layanan Posyandu yang belum optimal dan terbatasnya efektivitas upaya pencegahan stunting di tingkat komunitas. Oleh karena itu, diperlukan solusi terintegrasi yang memperkuat kapasitas kader Posyandu sebagai ujung tombak layanan kesehatan berbasis masyarakat.

### Solusi Permasalahan

Solusi yang ditawarkan dirancang secara **terintegrasi, sistematis, dan berbasis kebutuhan nyata mitra**, yaitu ibu-ibu kader Posyandu DUKU. Seluruh solusi disusun berdasarkan kesepakatan bersama mitra dan berorientasi pada peningkatan kualitas layanan kesehatan, deteksi dini risiko stunting, serta penguatan intervensi gizi keluarga sasaran Posyandu.

#### Solusi 1. Digitalisasi Pencatatan Tumbuh Kembang Balita melalui Aplikasi KMS Berbasis Mobile

Untuk mengatasi permasalahan pencatatan manual, solusi pertama adalah penerapan aplikasi KMS berbasis mobile sebagai teknologi tepat guna yang dapat digunakan secara offline. Aplikasi ini mendukung pencatatan data antropometri balita (berat badan, tinggi badan, usia), visualisasi grafik pertumbuhan sesuai standar WHO, serta penyediaan ringkasan status gizi balita sebagai dasar pengambilan keputusan kader.

Implementasi solusi ini disertai pelatihan dan pendampingan intensif kepada ibu-ibu kader Posyandu DUKU, sehingga kader tidak hanya mampu mengoperasikan aplikasi, tetapi juga memahami interpretasi data dan tindak lanjut dasar yang diperlukan.

**Target luaran:** tersedianya sistem pencatatan tumbuh kembang balita berbasis digital yang rapi, akurat, dan berkelanjutan, serta meningkatnya kapasitas kader dalam pelayanan kesehatan berbasis data.

#### Solusi 2. Skrining Anemia Terintegrasi Layanan Posyandu dan Penguatan Intervensi Gizi melalui Budikdamber

Solusi kedua difokuskan pada peningkatan deteksi dini risiko stunting melalui pelaksanaan skrining anemia sederhana yang terintegrasi dengan layanan Posyandu. Kegiatan ini

dilengkapi dengan penguatan intervensi gizi keluarga sasaran Posyandu melalui pelatihan budidaya ikan lele dan gabus dalam ember (budikdamber) yang dipadukan dengan penanaman sayuran hijau seperti kangkung dan bayam.

Budikdamber dipilih karena sesuai dengan kondisi wilayah yang memiliki keterbatasan lahan dan air, serta mampu menyediakan sumber protein hewani dan zat besi secara mandiri bagi keluarga sasaran. Pelaksanaan solusi dilakukan melalui pelatihan praktis dan pendampingan, dengan kader Posyandu berperan sebagai fasilitator dan penggerak di tingkat komunitas.

**Target luaran:** meningkatnya cakupan skrining anemia, meningkatnya ketersediaan dan konsumsi pangan bergizi keluarga sasaran Posyandu, serta terbentuknya praktik ketahanan pangan rumah tangga sederhana.

**Tabel2.** Solusi, Target Luaran, dan Indikator Capaian

| N<br>o | Permasalahan<br>Prioritas                     | Solusi yang<br>Ditawarkan                                       | Target Luaran                                     | Indikator Capaian                                                      |
|--------|-----------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|
| 1      | Pencatatan tumbuh kembang balita masih manual | Implementasi aplikasi KMS mobile dan pelatihan kader Posyandu   | Sistem pencatatan digital Posyandu                | ≥80% kader menggunakan aplikasi<br>≥90% data balita terdigital         |
| 2      | Risiko stunting dan anemia masih tinggi       | Skrining anemia terintegrasi Posyandu dan pelatihan budikdamber | Peningkatan akses pangan bergizi keluarga sasaran | ≥70% sasaran menggunakan skrining; ≥20 keluarga menerapkan budikdamber |

Keterkaitan dengan Hasil Riset dan Pengalaman Tim Pengusul

Solusi yang ditawarkan didukung oleh **hasil riset terapan** dan pengalaman pengabdian tim pengusul sebelumnya dalam pengembangan dan implementasi aplikasi KMS digital, yang terbukti meningkatkan akurasi data dan kepatuhan pencatatan kader. Pengalaman penerapan budikdamber pada kegiatan pengabdian sebelumnya juga menunjukkan peningkatan konsumsi protein hewani keluarga serta tingkat penerimaan masyarakat yang tinggi karena teknologi yang sederhana dan mudah diterapkan. Dengan landasan riset dan pengalaman tersebut, solusi yang diusulkan **memiliki tingkat keterterapan dan keberlanjutan yang tinggi serta relevan dengan kebutuhan mitra.**

Tabel 2. Hasil Riset Tim PKM

| No | Judul & Peneliti<br>(Singkat)                                                        | Fokus/Temuan Utama<br>Penelitian                                                                        | Kaitan Langsung dengan Pencegahan<br>Stunting                                                                                                                              |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Karakteristik Pendorong yang Lolos Seleksi Donor terkait Tekanan Darah Normal (5)    | Menggambarkan karakteristik kesehatan pendonor (TD normal) sebagai indikator kondisi fisik layak donor. | mendukung program kesehatan masyarakat dan skrining kesehatan. dipakai sebagai contoh penting <b>skrining &amp; pemantauan kesehatan</b> (analogi pemantauan gizi balita). |
| 2. | Gizi Optimal, Anak Hebat: Panduan Ibu dan Ayah Membangun Generasi Emas Indonesia (7) | Edukasi gizi keluarga: pola makan seimbang, peran orang tua dalam pemenuhan gizi anak.                  | <b>Sangat relevan:</b> penguatan edukasi orang tua → meningkatkan pengetahuan pemberian makan bayi & anak (PMI) mencegah stunting sejak 1000 HPK.                          |
| 3. | Penentuan IMT melalui Pengukuran                                                     | Penggunaan aplikasi untuk mempermudah pencatatan                                                        | Mendukung pencegahan stunting melalui <b>digitalisasi pencatatan status</b>                                                                                                |

|    |                                                                                               |                                                                                                         |                                                                                                                                                     |  |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
|    | BB-TB berbasis Aplikasi AppSheet (3)                                                          | dan otomatisasi IMT.                                                                                    | (monitoring pertumbuhan) dan memudahkan kader/tenaga kesehatan mendeteksi risiko.                                                                   |  |
| 4. | Aplikasi Mobile Health berbasis Smart Village Platform bagi Penderita Stunting (2)            | Mobile health untuk pencatatan dan layanan pendukung penderita stunting (monitoring dan edukasi).       | <b>Sangat relevan:</b> teknologi sebagai alat edukasi + pemantauan tumbuh kembang → mempercepat deteksi dini dan intervensi stunting.               |  |
| 5. | Korelasi IMT (AppSheet) dan Kadar Hb Remaja Putri (4)                                         | Hubungan status gizi (IMT) dengan hemoglobin (anemia) pada remaja putri.                                | <b>Relevan untuk pencegahan stunting lintas generasi:</b> anemia remaja putri → risiko KEK/BBLR → meningkatkan risiko stunting pada anak kelak.     |  |
| 6. | Korelasi Hb dengan IMT dan Tekanan Darah sebagai Skrining Pencegahan Stunting pada Remaja (9) | Skrining remaja melalui Hb, IMT, dan tekanan darah sebagai indikator risiko kesehatan.                  | <b>Pencegahan stunting dari hulu:</b> skrining remaja (calon ibu/ayah) untuk mencegah anemia dan masalah gizi sebelum kehamilan.                    |  |
| 7. | Islam, Makanan, dan Kesehatan (6)                                                             | Membahas perspektif Islam dalam konsumsi makanan sehat dan perilaku kesehatan.                          | Mendukung pencegahan stunting melalui <b>pendekatan budaya-religius</b> dalam edukasi gizi: meningkatkan penerimaan pesan kesehatan di masyarakat.  |  |
| 8. | Review: Budikdamber Anemia pada Remaja (10)                                                   | Budikdamber (budidaya ikan dalam ember) sebagai solusi pangan bergizi (protein, zat besi) untuk anemia. | <b>Sangat relevan:</b> penguatan pangan rumah tangga → memperbaiki asupan protein & zat besi → menurunkan anemia dan mendukung pencegahan stunting. |  |

### C. Metode Permasalahan

Metode pelaksanaan tidak lebih dari 1500 kata dengan *font Times New Roman* ukuran 12 spasi 1 (tunggal) size paper A4 yang menjelaskan:

1. **Tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan** untuk mengatasi permasalahan mitra.
2. Jelaskan metode **tahapan pelaksanaan** pengabdian kepada masyarakat setidaknya memuat hal-hal sebagai berikut.
  - a. Sosialisasi
  - b. Pelatihan
  - c. Penerapan teknologi
  - d. Pendampingan dan evaluasi
  - e. Keberlanjutan program
3. Metode pendekatan dan penerapan teknologi dan inovasi yang ditawarkan untuk menyelesaikan persoalan mitra yang telah disepakati bersama, kesesuaian volume pekerjaan, kesesuaian skala prioritas dan partisipasi mitra dalam pelaksanaan program, evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program di lapangan dan peran dan tugas dari masing-masing anggota tim sesuai dengan kompetensinya dan penugasan mahasiswa.
4. Jelaskan tahapan-tahapan di atas secara konkrit dan lengkap untuk mengatasi permasalahan sesuai tahapan berikut.
  - a. Untuk **mitra yang produktif** secara ekonomi, maka metode pelaksanaan kegiatan terkait dengan tahapan pada minimal 2 (dua) aspek kegiatan yang ditangani pada mitra, seperti:
    - Permasalahan dalam bidang produksi.
    - Permasalahan dalam bidang manajemen, dan
    - Permasalahan dalam bidang pemasaran.
  - b. Untuk **Mitra yang tidak produktif** secara ekonomi/sosial minimal 2 (dua) aspek kegiatan yakni sosial kemasyarakatan, **nyatakan tahapan atau langkah-langkah pelaksanaan pengabdian** yang ditempuh guna melaksanakan solusi atas permasalahan spesifik yang dihadapi oleh mitra. Pelaksanaan solusi tersebut dibuat secara sistematis yang meliputi layanan kesehatan, pendidikan, keamanan, konflik sosial, kepemilikan lahan, kebutuhan air bersih, buta aksara dan lain-lain.
  - c. Uraikan bagaimana **partisipasi mitra** dalam pelaksanaan program.
  - d. Uraikan bagaimana **evaluasi pelaksanaan program** dan keberlanjutan program di lapangan setelah kegiatan selesai dilaksanakan.
  - e. Uraikan **peran dan tugas dari masing-masing anggota tim** sesuai dengan kompetensinya dan penugasan mahasiswa.

Metode pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat di Posyandu Duku Nyawiji, Desa Karanganyar RT 01 RW 05, Kalurahan Ngalang, Kapanewon Gedangsari, Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta disusun dengan pendekatan **partisipatif dan terintegrasi**, yang menggabungkan aspek pelayanan kesehatan dan peningkatan kapasitas kader Posyandu. Metode ini dirancang agar solusi yang ditawarkan dapat diterapkan sesuai dengan skala prioritas permasalahan mitra, realistis terhadap volume pekerjaan, serta berkelanjutan setelah kegiatan pengabdian selesai dilaksanakan

#### 1. Tahapan atau Langkah Pelaksanaan Solusi

Pelaksanaan program dilakukan melalui lima tahap utama, yaitu:

- (a) sosialisasi,
- (b) pelatihan,
- (c) penerapan teknologi,

- (d) pendampingan dan evaluasi, serta
- (e) keberlanjutan program.

Seluruh tahapan dilaksanakan secara bertahap dan saling terintegrasi untuk memastikan peningkatan kapasitas ibu-ibu kader Posyandu Duku Nyawiji dalam pelayanan kesehatan dan pencegahan stunting.

## 2. Metode Tahapan Pelaksanaan

### a. Sosialisasi

1. Koordinasi awal dan pemetaan kebutuhan Tim pengabdian melakukan pertemuan awal dengan pengurus Posyandu, perangkat desa, dan tenaga kesehatan setempat untuk menyepakati tujuan, sasaran, jadwal, dan indikator capaian program. Pada tahap ini dilakukan pendataan awal meliputi jumlah balita sasaran, kondisi pencatatan KMS, kesiapan kader dalam penggunaan perangkat digital, serta kebutuhan alat ukur dan skrining.
2. **Sosialisasi program kepada sasaran Posyandu**  
Sosialisasi dilakukan pada saat hari layanan Posyandu. Materi mencakup gambaran stunting, pentingnya pemantauan tumbuh kembang balita, manfaat skrining anemia, serta pengenalan budikdamber sebagai sumber pangan bergizi keluarga. Hasil sosialisasi berupa daftar kader dan keluarga sasaran yang mengikuti pelatihan dan pendampingan.

### b. Pelatihan

Pelatihan dilaksanakan dalam bentuk workshop singkat dengan metode praktik langsung (hands-on), simulasi, dan demonstrasi.

1. **Pelatihan kader Posyandu: KMS Mobile dan literasi digital**  
Materi pelatihan meliputi instalasi aplikasi KMS mobile, input data antropometri balita, pembacaan grafik pertumbuhan, pencatatan riwayat balita, ekspor laporan, serta pemanfaatan data untuk edukasi singkat kepada orang tua.
2. **Pelatihan skrining anemia terintegrasi layanan Posyandu**  
Pelatihan mencakup prosedur skrining anemia sederhana, pencatatan hasil, edukasi tindak lanjut berbasis pangan bergizi, serta mekanisme rujukan bila diperlukan.
3. **Pelatihan budikdamber dan penanaman sayuran**  
Pelatihan meliputi perakitan unit budikdamber, penebaran benih ikan lele/gabus, penanaman sayuran hijau (kangkung/bayam), perawatan, dan pengelolaan air sesuai kondisi wilayah. Pelatihan diakhiri dengan penetapan keluarga sasaran sebagai percontohan awal.
4. **Pelatihan Dapur Gizi dengan** dengan memanfaatkan pangan local menjadi Pangan Fungsional seperti Nugget Lele sayur Pelatihan literasi gizi melalui program **Dapur Gizi** ini bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat—khususnya ibu hamil, ibu balita, serta kader posyandu—dalam menyusun menu bergizi seimbang untuk mendukung tumbuh kembang anak dan mencegah stunting. Salah satu praktik utama dalam pelatihan adalah pembuatan **Nugget Lele Sayur** yaitu olahan berbahan dasar ikan lele segar yang kaya protein hewani dan dipadukan dengan sayuran. Berikut tahapan pelatihan **pembuatan Nugget Lele Sayur**=  
[https://docs.google.com/document/d/1X23w9RmIQpiF262HlgD\\_oPUYHo0ISEH4/edit?usp=sharing&oid=105162684672697818448&rtpof=true&sd=true](https://docs.google.com/document/d/1X23w9RmIQpiF262HlgD_oPUYHo0ISEH4/edit?usp=sharing&oid=105162684672697818448&rtpof=true&sd=true)

### c. Penerapan Teknologi

1. Implementasi KMS Mobile pada layanan Posyandu DUKU Kader Posyandu menerapkan pencatatan digital pada hari layanan Posyandu. Data

awal digunakan sebagai baseline, kemudian dilakukan pencatatan rutin bulanan. Aplikasi dimanfaatkan untuk menghasilkan ringkasan status gizi balita dan daftar sasaran pemantauan intensif.

2. Pelaksanaan skrining anemia dilakukan terintegrasi dengan kegiatan Posyandu sesuai kesepakatan mitra. Hasil skrining dicatat dan dianalisis secara sederhana untuk menentukan kelompok risiko dan kebutuhan edukasi lanjutan.
3. Penerapan budikdamber di keluarga sasaran Posyandu. Unit budikdamber dipasang di rumah keluarga sasaran dengan pendampingan awal. Keluarga diberikan panduan singkat perawatan dan jadwal monitoring. Hasil panen diarahkan untuk konsumsi **keluarga sebagai dukungan pemenuhan gizi**.

#### **d. Pendampingan dan Evaluasi**

Pendampingan dilakukan secara berkala untuk memastikan keterlaksanaan program sesuai indikator.

1. **Pendampingan teknis kader Posyandu.** Tim mendampingi kader pada minimal dua kali hari layanan Posyandu untuk memastikan penggunaan aplikasi berjalan baik, data tercatat dengan benar, dan kader mampu menyampaikan edukasi berbasis hasil pemantauan.
2. **Pendampingan keluarga budikdamber.** Monitoring dilakukan secara mingguan pada fase awal dan dua mingguan pada fase berikutnya dengan parameter kelangsungan hidup ikan, pertumbuhan tanaman, dan kepatuhan perawatan.
3. **Evaluasi capaian program.** Evaluasi dilakukan melalui pre–post test pengetahuan kader, audit sederhana kualitas data pencatatan, rekap jumlah sasaran skrining anemia, serta dokumentasi perkembangan budikdamber. Hasil evaluasi dibahas bersama mitra untuk perbaikan program.

#### **e. Keberlanjutan Program**

Keberlanjutan program dijaga melalui strategi alih kelola dan penguatan sistem lokal, meliputi:

1. Penunjukan kader sebagai penanggung jawab KMS mobile dan skrining anemia.
2. Penyerahan modul ringkas penggunaan aplikasi, SOP skrining, dan panduan budikdamber kepada Posyandu Duku Nyawiji
3. Integrasi pencatatan digital dan edukasi gizi ke dalam agenda rutin Posyandu bulanan.
4. Pengembangan keluarga percontohan Budikdamber sebagai model replikasi di lingkungan sekitar Posyandu.
5. Pengembangan pangan fungsional seperti Nugget Lele bisa dimanfaatkan pada kegiatan PMT (pengelolaan Makanan Tambahan) pada kegiatan Posyandu

#### **3. Metode Pendekatan, Skala Prioritas, dan Partisipasi Mitra**

Pendekatan yang digunakan adalah **community-centered dan participatory**, di mana ibu-ibu kader Posyandu Duku Nyawiji terlibat aktif sejak perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi program. Skala prioritas dimulai dari perbaikan sistem layanan Posyandu melalui KMS mobile, dilanjutkan penguatan deteksi dini risiko stunting melalui skrining anemia, dan diikuti penguatan intervensi gizi melalui Budikdamber. Volume pekerjaan disesuaikan dengan kapasitas kader melalui jadwal bertahap dan pendampingan intensif.

4. Tahapan Konkret untuk Mitra Non-Produktif

Aspek 1: Layanan kesehatan (Posyandu Duku Nyawiji)Pelatihan kader → penerapan KMS mobile saat layanan → pencatatan terpusat → analisis sederhana status gizi → edukasi dan rujukan dasar.

Aspek 2: Pendidikan dan pemberdayaan keluarga sasaran PosyanduEdukasi gizi berbasis layanan Posyandu → pelatihan budikdamber → penerapan di rumah sasaran → pendampingan → evaluasi perubahan perilaku konsumsi dan ketahanan pangan.

#### 5. Peran dan Tugas Tim serta Penugasan Mahasiswa

- **Koordinator Program KMS Mobile:** pengembangan dan konfigurasi aplikasi, pelatihan kader, pendampingan hari layanan, serta rekap dan pelaporan data.
  - **Koordinator Skrining Anemia dan Budikdamber Serta Dapur Gizi:** penyusunan SOP, pelatihan teknis, pelaksanaan skrining, pelatihan budikdamber, pelatihan dapur gizi dan monitoring keluarga sasaran.
  - **Mahasiswa:** fasilitator pelatihan, pendamping lapangan, dokumentasi kegiatan, pengumpulan data baseline dan evaluasi, serta membantu penyusunan luaran program.
- .....

#### D. Gambaran Teknologi dan Inovasi

Gambaran Teknologi dan Inovasi dijelaskan tidak lebih dari 500 kata dengan *font Times New Roman* ukuran 12 spasi 1 (tunggal) size paper A4. Jelaskan **gambaran Teknologi dan Inovasi yang akan diimplementasikan** di mitra sasaran (Bentuk, ukuran, spesifikasi,kegunaan, kapasitas pemanfaatan dll).

Dibuat dalam bentuk skematis dan bernarasi, **dilengkapi** dengan

1. **gambar/foto dari teknologi dan inovasi**
2. **spesifikasi**
3. **ukuran**
4. **kebermanfaatan**
5. **kegunaan**
6. **Riwayat penelitian sebelumnya**

Teknologi dan inovasi yang diimplementasikan dalam kegiatan pengabdian ini dirancang sebagai **teknologi tepat guna** yang sederhana, mudah dioperasikan, dan sesuai dengan kapasitas ibu-ibu kader Posyandu Duku Nyawiji. Inovasi utama meliputi **aplikasi KMS berbasis mobile** untuk digitalisasi pencatatan tumbuh kembang balita serta **sistem budidaya ikan dan sayuran dalam ember (budikdamber)** sebagai dukungan intervensi gizi keluarga sasaran Posyandu.

##### 1. Aplikasi KMS Berbasis Mobile

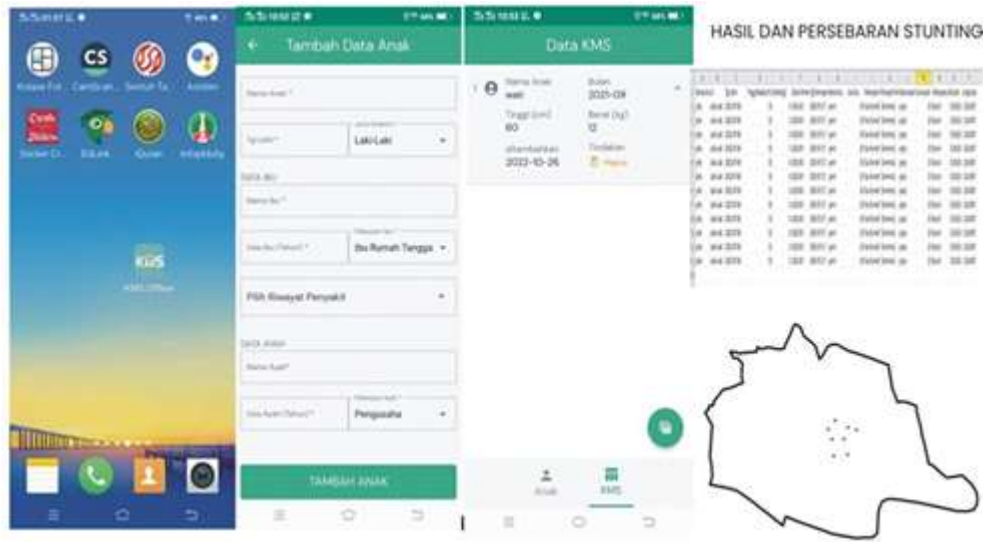
Aplikasi KMS mobile merupakan inovasi digital yang digunakan untuk pencatatan dan pemantauan tumbuh kembang balita secara terpusat dan berkelanjutan. Aplikasi ini dapat dioperasikan secara **offline**, sehingga sesuai untuk wilayah dengan keterbatasan akses internet.

##### Bentuk dan Skema

Aplikasi berbentuk perangkat lunak berbasis Android yang diinstal pada telepon pintar kader Posyandu. Skema penggunaan dimulai dari input data balita, pemrosesan data, visualisasi grafik pertumbuhan, hingga penyajian ringkasan status gizi.

## Spesifikasi dan Ukuran

- Platform: Android
- Ukuran aplikasi: ±15–30 MB
- Data input: berat badan, tinggi badan, umur, jenis kelamin
- Output: grafik pertumbuhan sesuai standar WHO, status gizi balita, dan rekap laporan



Gambar 1 . Tampilan KMS Berbasis Mobile - PASTI (Pemantauan Anak Sehat Terintegrasi) yang dikembangkan oleh Poltekkes BSI

## Kegunaan dan Kebermanfaatan

Aplikasi ini membantu kader Posyandu dalam mencatat data balita secara rapi, mengurangi risiko kehilangan data, serta mendukung deteksi dini gangguan pertumbuhan. Kapasitas pemanfaatan aplikasi mencakup seluruh balita sasaran Posyandu DUKU dan dapat digunakan secara berkelanjutan pada setiap kegiatan layanan Posyandu.

## 2. Budidaya Ikan dan Sayuran dalam Ember (Budikdamber)

Budikdamber merupakan inovasi sederhana yang mengintegrasikan budidaya ikan lele atau gabus dengan penanaman sayuran hijau seperti kangkung atau bayam dalam satu wadah.

## Bentuk dan Skema

Budikdamber menggunakan ember plastik dengan tanaman sayur di bagian atas dan ikan di bagian bawah. Skema sistem memungkinkan produksi protein hewani dan sayuran dalam satu unit.





Gambar 2. Ilustrasi Budikdamber

### Spesifikasi dan Ukuran

- Wadah: ember plastik  $\pm 60-80$  liter
- Ikan: lele/gabus (20–30 ekor/unit)
- Tanaman: kangkung/bayam
- Luas lahan:  $\pm 0,5 \text{ m}^2$  per unit
- Aerator Untuk memberikan Oksigen didalam air
- Filter untuk menyerap amoniak didalam air sehingga ikan bisa bertahan lebih lama

### Kegunaan dan Kebermanfaatan

Budikdamber berfungsi sebagai sumber pangan bergizi skala rumah tangga yang hemat lahan dan air. Inovasi ini mendukung pemenuhan protein dan zat besi keluarga sasaran Posyandu, serta mudah direplikasi oleh masyarakat.

### 3. Riwayat Penelitian dan Pengalaman Sebelumnya

Teknologi KMS digital telah dikembangkan dan diuji oleh tim pengusul dalam kegiatan pengabdian sebelumnya, dengan hasil peningkatan ketertiban pencatatan dan akurasi data pertumbuhan balita. Penerapan budikdamber pada kegiatan serupa juga menunjukkan tingkat penerimaan masyarakat yang tinggi serta peningkatan konsumsi protein hewani keluarga. Berdasarkan pengalaman tersebut, teknologi dan inovasi yang diusulkan memiliki tingkat keterterapan dan keberlanjutan yang baik untuk diimplementasikan di Posyandu Duku Nyawiji.

### E. Jadwal Pelaksanaan

#### RENCANA JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN

| No | Nama Kegiatan                                                 | Bulan |   |   |   |   |   |   |   |
|----|---------------------------------------------------------------|-------|---|---|---|---|---|---|---|
|    |                                                               | 1     | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 1. | Persiapan, Pembentukan tim kerja local (rapat Koordinasi Tim) | ✓     | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |   |   |
| 2. | Sosialisasi Program                                           |       | ✓ |   |   |   |   |   |   |
| 3. | Pelatihan Aplikasi KMS Berbasis Mobile                        |       |   | ✓ |   |   |   |   |   |
| 4. | Edukasi Pencegahan Stunting dan Skrining Anemia               |       |   | ✓ |   |   |   |   |   |

|    |                                                                             |  |  |   |   |   |   |   |   |
|----|-----------------------------------------------------------------------------|--|--|---|---|---|---|---|---|
| 5. | Pelatihan Budikdamber                                                       |  |  | ✓ |   |   |   |   |   |
| 6. | Pelatihan Literasi Dapur Gizi                                               |  |  |   | ✓ |   |   |   |   |
| 7. | Penerapan Teknologi Tepat Guna dan Implementasi (Budikdamberd & KMS Mobile) |  |  |   |   | ✓ |   |   |   |
| 8. | Tahapan Pendampingan dan Evaluasi Program                                   |  |  |   |   |   | ✓ | ✓ |   |
| 9. | Keberlanjutan Program                                                       |  |  |   |   |   |   |   | ✓ |

*\* Untuk ruang lingkup PMP pelaksanaan kegiatan 8 (delapan) bulan/paling lama selama dalam tahun anggaran pengusulan yang sama sejak dimulainya kontrak dengan minimal 8x kunjungan*

## F. Rangkuman Rencana Anggaran Biaya

### RANGKUMAN RAB

| No | Kelompok Biaya                      | Jumlah Dana           |
|----|-------------------------------------|-----------------------|
| 1  | Biaya Upah dan Jasa (maksimal 10%)  | Rp. 3.950.000         |
| 2  | Teknologi dan Inovasi (minimal 50%) | Rp. 26.700.000        |
| 3  | Biaya Pelatihan (maksimal 20%)      | Rp. 9.800.000         |
| 4  | Biaya Perjalanan (maksimal 15%)     | Rp. 7.350.000         |
| 5  | Biaya Lainnya (maksimal 5%)         | Rp. 2.200.000         |
|    | <b>Total</b>                        | <b>Rp. 50.000.000</b> |

## G. Daftar Pustaka

Daftar pustaka disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor (*Vancouver style*) sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan pengabdian kepada masyarakat yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

Tata cara penulisan sitasi *Vancouver style* dapat dilihat pada panduan pengelolaan penelitian dan pengabdian atau melalui laman *YouTube* <https://www.youtube.com/@DPPM-DitjenRisbang>.

- ..1. Kidul DG. Publikasi Data Stunting Semester I Tahun 2025 [Internet]. Available from: [https://dinkes.gunungkidulkab.go.id/publikasi-data-stunting-semester-i-tahun-2025/?utm\\_source=chatgpt.com](https://dinkes.gunungkidulkab.go.id/publikasi-data-stunting-semester-i-tahun-2025/?utm_source=chatgpt.com)
2. Resmiaini, Sulistyo A. Aplikasi Mobile Health Berbasis Smart Village Platform Bagi Penderita Stunting. J Inform dan Rekayasa Elektron. 2023;6(2):148–54.
3. Sulistyo A. Penentuan Indeks Massa Tubuh ( IMT ) Melalui Pengukuran Berat dan Tinggi Badan Berbasis Aplikasi Appsheets. 2024;02(02):84–90.
4. Resmi Aini, Windadari Murni Hartini, Neini Nur'avia SL. Health Journal “Love That Renewed” Korelasi Hemoglobin Dengan Indek Masa Tubuh dan Tekanan Darah Sebagai Skrining Pencegahan Stunting pada Remaja. J Kesehat.

- 2023;11(1):147–53.
5. Dian Eko Astarini, Khunevy CK, Resmi Aini. Karakteristik Pendonor Yang Lolos Seleksi Donor terkait Tekanan Darah Normal Dan Hipertensi Derajat 1 di Unit Transfusi Darah Kabupaten Bantul. 2025;135(November).
  6. Fadia Sulaiman(1), Amelia Handayani Burhan?(2) WR. Islam Makanan dan Kesehatan. Al-Asalmiya Nurs J Ilmu Keperawatan (Journal Nurs Sci. 2024;74(1):1–2.
  7. Burhan AH, Riskika Amelia, Widianingtyas Endah Pratiwi. Gizi Optimal, Anak Hebat: Panduan Ibu dan Ayah Membangun Generasi Emas Indonesia. Azzia, editor. Kota Padang, Sumatera Barat; 2025.
  8. Wonggundul. Profil Desa Ngalang, Kapanewon Gedangsari Kabupaten Gunungkidul [Internet]. 2025. Available from: <https://desangalang.gunungkidulkab.go.id/first>
  9. Resmiaini R, Sulisty A. Korelasi Indeks Massa Tubuh Berbasis Aplikasi Appsheets dan Kadar Hemoglobin Remaja Putri di Panti Asuhan Darun Najah Yogyakarta. J Penelit Inov. 2024;4(3):979–86.
  10. Heri Setyawan , Resmi Aini Andhy Sulisty. Review : Budikdamber Anemia Pada Remaja. 2024;8(2):77–81.
- .....



## SURAT PERNYATAAN KETUA PENGUSUL

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andhy Sulistyو.,Mkom.  
NIDN/NIDK : 0505057202  
Pangkat / Golongan : IIIc  
Jabatan Fungsional : Lektor

Dengan ini menyatakan bahwa proposal saya dengan judul:

**"Optimalisasi Peran Kader Posyandu dalam Pencegahan Stunting melalui Implementasi Aplikasi KMS Offline"** yang diusulkan dalam skema **Pemberdayaan Berbasis Masyarakat** ruang lingkup **Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat** untuk tahun anggaran 2026 bersifat orisinal dan belum pernah dibiayai oleh lembaga/sumber dana lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya yang sudah diterima ke kas negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 29 Desember 2025

Yang menyatakan,

Ketua



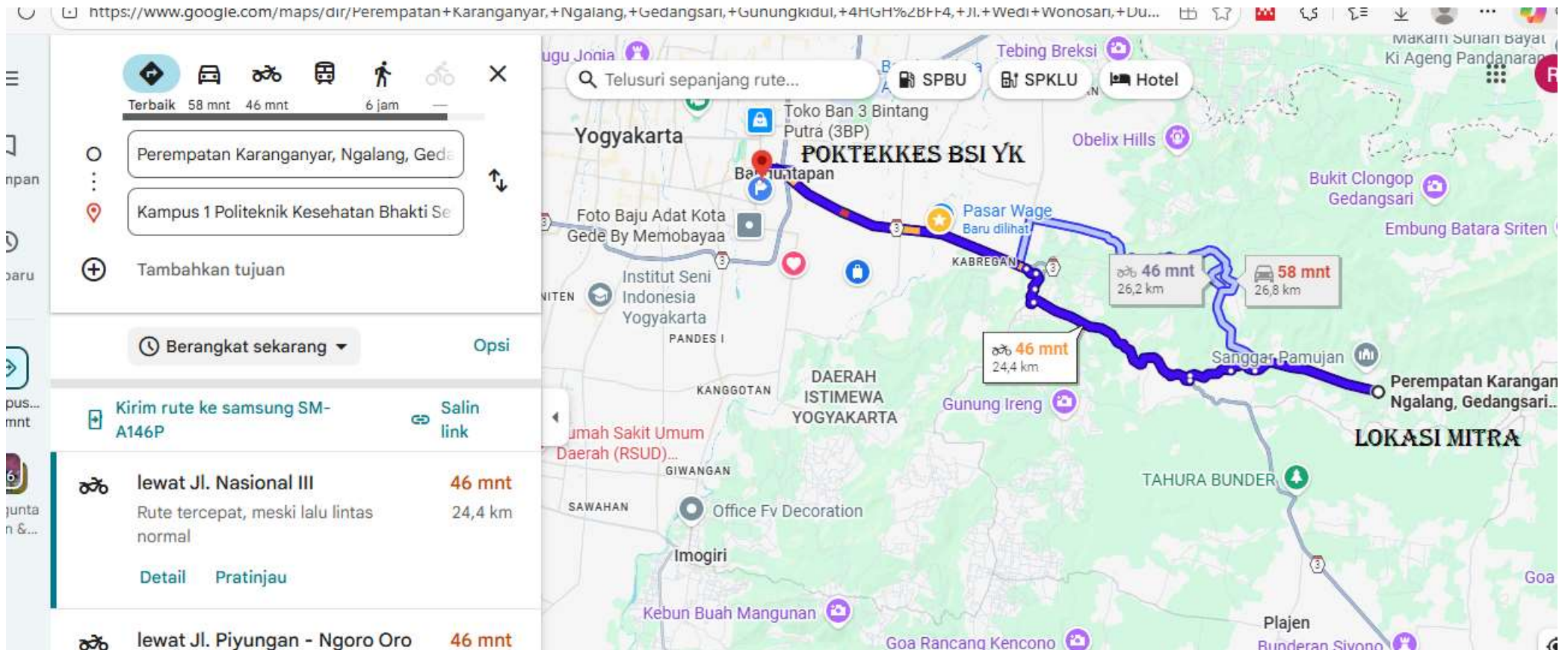
( Andhy Sulistyو.,M.kom )  
NIDN:0505057202

**Program Studi :**

- ♦ D3 Farmasi (Akreditasi B)
- ♦ D3 Rekam Medis & Informasi Kesehatan (Akreditasi B)
- ♦ D3 Teknologi Bank Darah (Akreditasi B)



Alamat mitra = Karanganyar, RT 01/RW 05. Ngalang, Gedangsari, Gunung Kidul,DIY



### SURAT PERNYATAAN KERJA SAMA

Surat Nomor:940/PKM/LPPM-Poltekkes BSI/XII/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama Individu : Novia Nur Arandita  
Jabatan dalam  
Kelompok/ : **Pembina Posyandu**  
Katagori Kelompok : Kelompok ~~Ekonomi Produktif~~ / Non Produktif\*  
Jenis Mitra Sasaran : Kelompok Masyarakat/~~Industri Rumah Tangga~~\*  
Jumlah : 10 orang  
Anggota/Karyawan  
Nama Kelompok/Usaha : **Posyandu Duku Nyawiji**  
Alamat : Karanganyar, RT 01/ 05. Ngalang, Gedangsari, Gunung  
Kidul (55863)  
Nomor HP : 08886553275

Dengan ini menyatakan bahwa "**Novia Nur Arandita**" bersedia berkolaborasi menjadi Mitra Sasaran pada:

Judul Pengabdian : Optimalisasi Peran Kader Posyandu dalam Pencegahan  
Stunting melalui Implementasi Aplikasi KMS Offline  
Nama Ketua : Andhy Sulistyو  
NIDN/NIDK/NUPTK : 0505057202  
Instansi : Politeknik kesehatan Bhakti Setya Indonesia Yogyakarta  
Alamat : Jl. Gedongkuning Selatan No.2, Pelem Mulong,  
Banguntapan, Kec. Banguntapan, Kota Yogyakarta,  
Daerah Istimewa Yogyakarta  
Nomor HP : 081568204340  
Dana yang diajukan : 50.0000.000 (Lima Puluh Juta Rupiah)

Dan dengan ini menyatakan bahwa di antara kedua belah pihak tidak memiliki hubungan kekeluargaan. Demikian surat pernyataan kesediaan kerja sama ini dibuat dengan sebenar - benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 28 Desember 2025



**Novia Nur Arandita**  
**NIK: 3174076511870005**



## **SURAT PERNYATAAN KERJA SAMA**

Surat Nomor: 940/PKM/LPPM-Poltekkes BSI/XII/2025

### **Lampiran Daftar Keanggotaan Mitra Sasaran**

Nama Mitra : **Posyandu Duku Nyawiji**  
Pimpinan Mitra : **Novia Nur Arandita**  
Alamat Lengkap Mitra : **Karanganyar, RT 01/ 05. Ngalang, Gedangsari, Gunung Kidul**  
Desa/kelurahan : **Ngalang**  
Kabupaten/Kota : **Gunung Kidul**  
Provinsi : **Daerah Istimewa Yogyakarta**  
Jumlah Anggota Kelompok (orang) : **10 Orang**  
Menyatakan bahwa dengan ini, kami memiliki jumlah anggota aktif dalam kelompok yang telah sesuai dengan persyaratan pelaksanaan program  
Rincian Anggota Kelompok :

1. Tukini (087876019177)
2. Devi Rahmawati ( 083191743615 )
3. Eka Novita Kartika Dewi ( 087734235105 )
4. Aisah Dinda Ushella (088228608785)
5. Desi Kurniawati (088215781524)
6. Wahyu kristiani (088224147280)
7. Merlina septiana (083867544626)
8. Imroatul khasanah (0882007902814)
9. Nur beti (088232272166)
10. Wartini.(081327772789)....

**Yogyakarta, 28 Desember 2025**



**Novia Nur Arandita**  
**NIK: 3174076511870005**

**PERSETUJUAN PENGUSUL**

| Tanggal Pengiriman | Tanggal Persetujuan | Nama Pimpinan Pemberi Persetujuan | Sebutan Jabatan Unit | Nama Unit Lembaga Pengusul                   |
|--------------------|---------------------|-----------------------------------|----------------------|----------------------------------------------|
| 05/01/2026 10:59   | 05/01/2026 20:57    | WIDIA RAHMATULLAH                 | ketua LPPM           | Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat |

**Disetujui LPPM :**

| Komponen Administrasi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | Kesesuaian |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| <p>Penulisan Usulan proposal sesuai dengan template dan ketentuan pada panduan menggunakan Bahasa IndonesiaJumlah kata per bagian pada proposal sesuai ketentuanMenggunakan sistem sitasi Vancouver</p> <p>(Judul, Pendahuluan, Permasalahan Prioritas, Solusi, Metode, Gambaran Teknologi dan Inovasi, Jadwal Pelaksanaan, Rangkuman Rencana Anggaran Biaya, Daftar Pustaka)</p>                                                                                                             | Sesuai     |
| <p>Tim pengusul memiliki kompetensi multidisiplin sesuai dengan kepakaran rumpun ilmu level 2 yang diusulkan, minimal dua kompetensi</p> <p>(Lihat rumpun ilmu level 2 ketua pelaksana dan anggota yang berasal dari akademik. Rumpun ilmu harus selaras dengan prodi. Kemudian lihat relevansi kepakaran dengan bidang masalah yang diusulkan).</p>                                                                                                                                          | Sesuai     |
| <p>Jenis mitra sasaran sesuai dengan ketentuan</p> <p>(Jenis mitra, jumlah anggota wajib sesuai ketentuan. Lihat ketentuan Mitra Sasaran dan lihat pada tabel mitra sasaran serta pernyataan jumlah anggota pada mitra sasaran. apakah sesuai dengan kriteria sasaran dalam lingkup PKM)</p>                                                                                                                                                                                                  | Sesuai     |
| <p>Surat pernyataan kerja sama mitra sasaran dan dilengkapi dengan bukti jumlah keanggotaan</p> <p>[Harus sesuai template, tanda tangan basah dan (bukan cropping) di atas meterai Rp10.000, bagian tanda tangan tidak terpotong/terpisah) Apabila menggunakan e-materai maka harus terdaftar pada aplikasi e-materai scanner (peruri) atau dokumen terlacak pada verifikasi.peruri.co.id (tanggal yang tertera pada saat verifikasi harus berada pada rentan waktu pengusulan proposal)]</p> | Sesuai     |
| <p>Surat Pernyataan orisinalitas usulan</p> <p>(Harus sesuai template, tanda tangan basah dan (bukan cropping) di atas meterai Rp10.000 bagian tanda tangan tidak terpotong/terpisah) Apabila menggunakan e-materai maka harus terdaftar pada aplikasi e-materai scanner (peruri) atau dokumen terlacak pada verifikasi.peruri.co.id (tanggal yang tertera pada saat verifikasi harus berada pada rentan waktu pengusulan proposal))</p>                                                      | Sesuai     |
| <p>Terdapat peta yang menggambarkan jarak lokasi kegiatan maksimum 100 km dari PT Ketua Pelaksana ke lokasi mitra sasaran sesuai ketentuan (maksimum 200 km dari PT Ketua Pelaksana)</p> <p>(Gambar peta merupakan tangkapan layar Google Maps, harus sesuai dengan ketentuan pada panduan. Dilihat pada peta mitra sasaran pastikan jarak memang benar)</p>                                                                                                                                  | Sesuai     |

**Komentar:** Persoalan stunting memerlukan perhatian yang lebih besar karna akan berdampak terhadap kehidupan anak-anak bisa. melalui peran Kader Posyandu diharapkan dapat menurunkan prevalensi stunting dengan menerapkan perkembangan iptek melalui Implementasi Aplikasi KMS Offline. pengabdian masyarakat ini layak diberi kesempatan lolos pendanaan sehingga program dapat tersampaikan pada mitra sasaran nantinya